

**PENGEMBANGAN MEDIA *MINI BOOK* PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V  
SDIT JUARA AIR MELES BAWAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S-1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:**

**SULISTIYA WATI PUJAKUSUMA**

**NIM: 22591196**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2026**

## PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

yth. Ketua Prodi PGMI di-Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi Sulistiya Wati Pujakusuma (22591196) mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul **Pengembangan Media *Mini Book* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah** sudah dapat diajukan dalam munaqasah Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN Curup).

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan Terimakasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

**Pembimbing I**



**Dr. Sagiman, M.Kom**  
**NIP.197905012009011007**

Curup, Juni 2026

**Pembimbing II**



**Wandu Syahindra, M.Kom**  
**NIP.198107112005011004**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulistiya Wati Pujakusuma  
NIM : 22591196  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengembangan Media *Mini Book* Pada Mata Pelajaran  
Pendidikan Pancasila Kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar ke sarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebut dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya Semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 1132 /In.34/FT/PP.00.9/ 08 /2026

Nama : Sulistiya Wati Pujakusuma  
NIM : 22591196  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengembangan Media *Mini Book* Pada Mata Pelajaran  
Pendidikan Pancasila Kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 30 Juli 2026  
Pukul : 09.30-11:00 WIB  
Tempat : Ruang 03 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Dr. Sagiman, M.Kom**  
NIP. 197905012009011007

Sekretaris,

**Wandi Syahindra, M.Kom**  
NIP. 198107112005011004

Penguji I,

**Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd**  
NIP. 197511082003121001

Penguji II,

**Yosi Yulizah, M.Pd.I**  
NIP. 199107142019032026

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah



**Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 197011072000032004

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahimm*

***Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Alhamdulillah hirabbil alamin, segala puji hanya milik Allah Subhanahu wa ta'ala karena berkat rahmat dan hidaya-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media *Mini Book* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah”**. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam yang mana beliauulah yang menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Ibu Dr. Bakti Komalasari, S.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Agus Riyan Oktori, M. Pd. I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Ibu Jenny Fransiska, M.Pd selaku Pembimbing Akademik.

5. Bapak Dr. Sagiman, M.Kom selaku pembimbing I, dan Bapak Wandu Syahindra, M.Kom selaku pembimbing II.
6. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
7. Ibu Dessy Kurniawati, S.Pd.I selaku kepala sekolah SDIT Juara Air Melas Bawah yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharap kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, Juli 2026

Penulis,



**Sulistiya Wati Pujakusuma**  
**NIM. 22591196**

## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

**-Q.S. Al-Baqarah :286**

“Aku Membahayakan nyawa ibu untuk lahir kedunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya dan setiap tetes keringat ayah, adalah beribu langkah ku untuk maju”

**-Sulistiya Wati Pujakusuma-**

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat, hidayah, serta kekuatan yang telah diberikan, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sebagai ungkapan rasa syukur, karya sederhana ini saya persembahkan secara khusus kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang senantiasa memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Suparno dan Ibu Sri Murdianingsih, yang telah mencurahkan kasih sayang tanpa batas, doa yang tak pernah terputus, serta dukungan dalam setiap langkah penulis. Terimakasih atas segala cinta yang kalian berikan tanpa pernah padam serta kehadiran yang selalu menjadi penenang dalam setiap masa sulit. Kalian adalah sumber kekuatan, ketulusan, dan inspirasi yang tak kan pernah tergantikan. Berkat restu dan doa kalian, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Adikku tercinta, Siswati Dwi Ramadhani, yang menjadi penyemangat dalam setiap langkah penulis. Terimakasih atas canda dan tawamu yang menguatkan penulis dikala lelah. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi motivasi dan teladan untukmu meraih cita-cita.
4. Ahmad Khoirul Arifin, Terimakasih penulis berikan kepada kakak sepupu yang berperan penting yang bersedia menjadi tempat berkeluh kesah serta senantiasa memberikan semangat untuk tetap menyelesaikan perkuliahan di tengah-tengah permasalahan keluarga yang ada.
5. Saudara dan keluarga besar, yang selalu menyemangati dan memotivasi.

6. Bapak Dr. Sagiman, M.Kom selaku pembimbing 2, dan Bapak Wandu Syahindra, M.Kom selaku pembimbing 2, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas segala bentuk bimbingan, pengarahan, dan ilmu yang telah Bapak berikan sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih sebesar besarnya atas waktu , kesabaran dan perhatian yang ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala Senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang Bapak berikan.
7. Kepada Ayu sukevi penulis berterimakasih atas kebersamaan nya menjadi teman satu kosan yang telah kebersamai penulis selama 4 tahun perkuliahan ini.
8. Teruntuk sahabat-sahabat penulis Dyta, Ika, Firda, Lauren, Yosi, Vina, Eka dan Indah terimakasih atas semua dukungan dan semangat yang diberikan, dan terimakasih juga karena sudah bersedia kebersamai penulis dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan
9. Teman-teman kelas lokal B dan teman seperjuangan, yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini, berbagi suka dan duka, serta saling menguatkan.
10. Terakhir penulis ucapkan terima kasih kepada Sulistiya Wati Pujakusuma selaku penulis dari skripsi ini, karena sudah bertahan sejauh ini, yang telah bertahan dalam proses panjang, melalui lelah, ragu, dan berbagai keterbatasan, namun tetap memilih tidak menyerah. Terimakasih telah menempu perjalanan yang tidak selalu mudah, melewati hari hari penuh keraguan, ketegangan, dan pengorbanan yang terkadang terasa begitu berat.

## ABSTRAK

**SULISTIYA WATI PUJAKUSUMA, NIM. 22591196 “Pengembangan Media *Mini Book* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah”,** Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi keberagaman budaya Indonesiaku di kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah. Proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks menyebabkan siswa cenderung pasif, mudah bosan, serta kesulitan memahami materi yang bersifat luas dan abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis kebutuhan media *mini book* pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V serta untuk mengembangkan media *mini book* pada mata pendidikan pancasila yang menarik dan sesuai dengan materi pendidikan pancasila kelas V.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Produk yang dihasilkan berupa media *mini book* yang berisi materi keberagaman budaya Indonesiaku yang mencakup rumah adat, pakaian adat, tarian daerah, alat musik, dan makanan khas dari berbagai provinsi di Indonesia, disajikan secara ringkas dan dilengkapi ilustrasi gambar yang menarik. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, validasi ahli dan angket respon guru serta siswa.

Hasil validasi menunjukkan media berada pada kategori sangat layak, dengan persentase ahli materi 97,14% dan ahli media 96%. Respon pengguna juga sangat positif, di mana 86,67% guru menyatakan sangat setuju dan 13,33% setuju, sementara siswa memberikan respon 54,64% sangat setuju dan 45,36% setuju. Dengan demikian, pengembangan media *mini book* layak digunakan sebagai media pembelajaran pendamping dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

**Kata kunci:** *Pengembangan Media, Mini book, Pendidikan Pancasila, Keberagaman Budaya Indonesia Ku*

## DAFTAR ISI

|                                              |               |
|----------------------------------------------|---------------|
| <b>PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>               | <b>ii</b>     |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>       | <b>iii</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>               | <b>iii</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                   | <b>v</b>      |
| <b>MOTTO .....</b>                           | <b>vii</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                      | <b>viii</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                         | <b>x</b>      |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                       | <b>xi</b>     |
| <b>DAFTAR ISI TABEL .....</b>                | <b>xiii</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                    | <b>xiv</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                 | <b>xv</b>     |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>            | <br><b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....                      | 1             |
| B. Batasan Masalah.....                      | 10            |
| C. Rumusan Masalah .....                     | 11            |
| D. Tujuan dan Kegunaan Pengembangan .....    | 11            |
| E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan..... | 13            |
| F. Definisi Istilah .....                    | 14            |
| <br><b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>        | <br><b>18</b> |
| A. Landasan Teori.....                       | 18            |
| B. Kajian Relevan .....                      | 45            |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>   | <br><b>51</b> |
| A. Model Pengembangan .....                  | 51            |
| B. Tempat dan Waktu Pengembangan.....        | 52            |
| C. Prosedur Pengembangan .....               | 52            |
| D. Uji Coba Produk.....                      | 56            |
| 1. Desain Uji Coba .....                     | 56            |
| 2. Subjek Uji Coba .....                     | 57            |
| 3. Jenis Data.....                           | 57            |

|                                                       |            |
|-------------------------------------------------------|------------|
| 4. Instrumen Pengumpulan Data .....                   | 58         |
| E. Analisis Data .....                                | 65         |
| 1. Data Proses Pengembangan Produk .....              | 65         |
| 2. Teknik Pengumpulan Data .....                      | 67         |
| 3. Teknik Analisis Data .....                         | 68         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>    | <b>73</b>  |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....               | 73         |
| B. Deskripsi Hasil Pengembangan .....                 | 78         |
| 1. Analisis Kebutuhan Media <i>Mini book</i> .....    | 78         |
| 2. Pengembangan <i>Mini book</i> .....                | 86         |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian dan Pengembangan ..... | 113        |
| D. Keterbatasan Penelitian .....                      | 119        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                            | <b>120</b> |
| A. Kesimpulan.....                                    | 120        |
| B. Saran.....                                         | 122        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                           | <b>123</b> |

## DAFTAR ISI TABEL

|                                                                    |     |
|--------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 3.1 kisi-kisi instrumen penilaian .....                      | 58  |
| Tabel 3.2 kisi-kisi instrumen angket analisis kebutuhan guru ..... | 59  |
| Tabel 3.3 kisi-kisi instrumen angket analisis kebutuhan siswa..... | 60  |
| Tabel 3.4 kisi-kisi instrumen penilaian untuk ahli media .....     | 61  |
| Tabel 3.5 kisi-kisi instrumen penilaian untuk ahli materi.....     | 63  |
| Tabel 3.6 skala penilaian likert .....                             | 64  |
| Tabel 3.7 kriteria penilaian ahli untuk kelayakan media .....      | 69  |
| Tabel 3.8 tingkat pencapaian dan kualifikasi .....                 | 71  |
| Tabel 4.1 daftar guru di SDIT Juara Air Meles Bawah .....          | 75  |
| Tabel 4.2 daftar keadaan siswa di SDIT Juara Air Meles Bawah.....  | 76  |
| Tabel 4.3 daftar sarana dan prasarana .....                        | 77  |
| Tabel 4.4 daftar program kerja sekolah.....                        | 78  |
| Tabel 4.5 hasil analisis kebutuhan guru .....                      | 80  |
| Tabel 4.6 hasil analisis kebutuhan siswa.....                      | 83  |
| Tabel 4.7 rekapitulasi hasil angket.....                           | 86  |
| Tabel 4.8 hasil penilaian ahli materi .....                        | 98  |
| Tabel 4. 9 hasil penilaian ahli madia.....                         | 100 |
| Tabel 4.10 hasil analisis respon guru .....                        | 106 |
| Tabel 4.11 hasil analisis respon siwa .....                        | 108 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                         |     |
|---------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 3.1 bagan pengembangan model ADDIE.....          | 53  |
| Gambar 4.1 <i>cover</i> depan <i>mini book</i> .....    | 91  |
| Gambar 4.2 <i>cover</i> belakang <i>mini book</i> ..... | 91  |
| Gambar 4.3 kata pengantar <i>mini book</i> .....        | 92  |
| Gambar 4.4 daftar isi <i>mini book</i> .....            | 93  |
| Gambar 4.5 materi <i>mini book</i> .....                | 94  |
| Gambar 4.6 evaluasi <i>mini book</i> .....              | 95  |
| Gambar 4.7 biografi penulis.....                        | 96  |
| Gambar 4.8 media <i>mini book</i> .....                 | 97  |
| Gambar 4. 9 bagian isi sesudah direvisi.....            | 102 |
| Gambar 4.10 bagian materi sebelum direvisi.....         | 103 |
| Gambar 4.11 bagian materi sesudah direvisi .....        | 104 |
| Gambar 4.12 penggunaan media pembelajaran .....         | 105 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                            |     |
|------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 SK pembimbing.....                              | 131 |
| Lampiran 2 SK permohonan izin penelitian .....             | 132 |
| Lampiran 3 surat izin penelitian.....                      | 133 |
| Lampiran 4 surat keterangan telah selesai penelitian ..... | 134 |
| Lampiran 5 pengisian angket kebutuhan guru.....            | 135 |
| Lampiran 6 pengisian angket kebutuhan siswa.....           | 136 |
| Lampiran 7 lembar validasi angket .....                    | 137 |
| Lampiran 8 lembar angket kelayakan materi .....            | 140 |
| Lampiran 9 lembar angket kelayakan media .....             | 143 |
| Lampiran 10 lembar angket analisis kebutuhan guru .....    | 147 |
| Lampiran 11 lembar angket analisis kebutuhan siswa .....   | 152 |
| Lampiran 12 lembar angket respon guru .....                | 158 |
| Lampiran 13 lembar angket respon siswa.....                | 162 |
| Lampiran 14 aplikasi canva .....                           | 166 |
| Lampiran 15 media <i>mini book</i> .....                   | 166 |
| Lampiran 16 modul ajar .....                               | 167 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap atau tingkah laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. Pendidikan pada hakekatnya bertujuan untuk mewujudkan manusia ideal yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang dianut. Contoh manusia ideal yang menjadi tujuan pendidikan tersebut antara lain, menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, terampil dan seterusnya. Oleh karena itu pendidikan bersifat normatif dan dapat dipertanggungjawabkan. Pendidikan harus dilaksanakan dengan mengacu pada suatu landasan yang kokoh, sehingga jelas tujuannya, tepat isi kurikulumnya, serta efisien dan efektif cara-cara pelaksanaannya.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang nyata untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar bagi peserta didik untuk secara aktif menumbuhkan intensitas spiritual keimanan, kedisiplinan diri, budi pekerti, intelektual, akhlak mulia, serta kompetensi yang dibutuhkan dirinya maupun masyarakat.<sup>2</sup> Pentingnya bekal Pendidikan dalam kehidupan sebagaimana Allah telah berfirman dalam QS. Al-Mujadilah ayat 1:

---

<sup>1</sup> Vivina Eprilison Nasarudin et al, *Pengantar Pendidikan* (Sumatra Barat: Penerbit Tri Edukasi Ilmiah, 2024).

<sup>2</sup> Abd Rahman et al, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2 1 (2022): 1– 8.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا  
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: ”Berlapang-lapanglah dalam majlis”. Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan ”Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang berilmu. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>3</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan karena pendidikan sangatlah penting bagi umatnya. Maka bekal utama dalam kehidupan yaitu beriman dan berilmu. Oleh karena itu, pendidikan harus dilaksanakan dengan baik dan benar sehingga dapat sesuai dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Di tengah globalisasi dan kemajuan pesat teknologi informasi, bidang pendidikan mengalami perubahan yang signifikan. Model pembelajaran telah berkembang dari pendekatan yang berorientasi pada pendidik menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Perkembangan ini mengharuskan pendidik untuk merancang aktivitas belajar yang dinamis, kreatif, dan inovatif

---

<sup>3</sup> Sholeh, “Pendidikan Dalam Al- Qur’an ( Konsep Ta’lim QS. Al-Mujadalah Ayat 11 )” 1, no. 113 (2016): 206–22.

untuk memaksimalkan partisipasi siswa dalam proses pendidikan. Di sisi lain, kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara siswa memperoleh pengetahuan, sehingga pembelajaran di sekolah perlu disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa pada saat ini.

Dalam lingkungan pendidikan modern, peran guru telah berkembang bukan hanya menyampaikan informasi tetapi juga menjadi fasilitator yang mampu merancang pengalaman belajar yang bermakna. Untuk mencapai pembelajaran yang efektif, penggunaan media pembelajaran yang tepat merupakan strategi yang penting. Media pembelajaran memainkan peran penting dalam membantu pendidik untuk menyampaikan materi secara lebih komunikatif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, penggunaan Media juga mampu merangsang motivasi belajar dan memfasilitasi pemahaman konsep-konsep abstrak. Terdapat beberapa penelitian yang juga menyebutkan pentingnya penggunaan media pembelajaran, seperti penelitian yang dilakukan oleh Nirmala Wahyu Wardani, dkk dalam penelitiannya dijelaskan bahwa Siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan media cenderung menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep dan motivasi belajar. Mereka juga lebih aktif dalam proses pembelajaran, terutama ketika media yang digunakan bersifat interaktif.<sup>4</sup>

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak lembaga pendidikan masih mengandalkan ceramah dan buku teks sebagai sumber

---

<sup>4</sup> Nirmala Wahyu Wardani, Widya Kusumaningsih, and Siti Kusniati, "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar" 4, no. April (2024): 134–40.

utama. Kondisi ini seringkali membuat proses pembelajaran kurang menarik dan mengakibatkan kurangnya partisipasi aktif dari siswa. Dalam penelitian Rose Winda & Febrina Dafit menyebutkan bahwa di dalam penggunaan media pembelajaran online, guru masih mengalami kesulitan-kesulitan, kesulitan yang di alami guru yaitu, guru kesulitan merancang media berbasis IT, mengoperasikan media berbasis IT, sarana dan prasarana yang tidak lengkap serta kesulitan terakhir guru adalah mengenai kreatifitas guru.<sup>5</sup>

Tetapi dengan adanya kemajuan yang pesat di bidang pendidikan telah memicu pengembangan berbagai inovasi media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses pendidikan. Ruang lingkup media ini tidak hanya mencakup format digital, seperti video, presentasi interaktif, dan e-book, tetapi juga mencakup media cetak yang dirancang secara kreatif untuk menarik perhatian siswa. Penerapan media inovatif telah terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman konseptual dan memotivasi siswa untuk belajar. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan pembelajaran kolaboratif, karena memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna bagi siswa.<sup>6</sup>

Dalam dinamika pengembangan media pembelajaran, *mini book* telah menjadi salah satu inovasi yang paling banyak diadopsi dalam proses pendidikan. Media ini berbentuk buku kecil yang berisi ringkasan materi, ilustrasi, dan aktivitas pembelajaran yang disajikan secara menarik.

---

<sup>5</sup> Rose Winda and Febrina Dafit, "Analisis Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar Penggunaan Media" 4, no. 2 (2021): 211–21.

<sup>6</sup> Widya Pratiwi Ahmad Arifin Zain, "Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Power point interaktif Sebagai Media Pembelajaran tematik Kelas V Sd" 8 (2021): 75–81.

Keunggulan utamanya terletak pada kepraktisannya, mengingat media ini mudah dibawa dan dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri di berbagai lokasi. Selain itu, desain visual yang beragam dalam buku mini juga berperan penting dalam meningkatkan fokus dan minat siswa terhadap materi yang dipelajari.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media *mini book* memiliki dampak positif terhadap proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Prawiyogi dan Anggraeni menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *mini book* berbasis fabel dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar secara signifikan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 52,05 pada saat *pretest* menjadi 72,73 setelah penggunaan media *mini book* dalam proses pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa media *mini book* mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa serta membuat pembelajaran menjadi lebih menarik bagi peserta didik.<sup>7</sup>

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sherli Pentianasari dan Holy Ichda Wahyuni juga menyebutkan bahwa penggunaan media *mini book* dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, seperti membaca isi *mini book*, menuliskan kembali informasi yang diperoleh, serta mengembangkan ide dan gagasan mereka

---

<sup>7</sup> Anggy Giri Prawiyogi et al., "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Mini-Book Berbasis Fabel Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar" 10, no. 1 (2025): 230–42.

melalui tulisan. Dengan adanya kegiatan tersebut, peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar sehingga kemampuan literasi mereka dapat berkembang dengan lebih baik.<sup>8</sup> Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, penggunaan media *mini book* dapat diimplementasikan pada berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang memuat materi nilai, norma, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat.

Di sisi lain, Pendidikan Pancasila memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Kurikulum ini dirancang untuk menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila, termasuk kerja sama, toleransi, persatuan, dan saling menghormati dalam interaksi sosial. Melalui proses ini, siswa tidak hanya diharapkan memahami tetapi juga menerapkan nilai-nilai nasional dalam aktivitas sehari-hari mereka. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa materi ini sering diajarkan secara teoritis, sehingga pemahaman kontekstual terhadap nilai-nilai tersebut masih minim di kalangan siswa. Kondisi ini berdampak pada minat belajar siswa yang rendah dan kesulitan mereka dalam mengaitkan materi dengan realitas di sekitar mereka. Materi Keberagaman Budaya Indonesiaku merupakan salah satu topik yang dibahas dalam kurikulum Pendidikan Pancasila di Kelas V SD. Mengenal keragaman suku sangatlah penting dan wajib bagi peserta didik karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam mengenal budaya, etnis, tari,

---

<sup>8</sup> Sherli Pentianasari and Holy Ichda Wahyuni, "Analisis Penggunaan Media Mini Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 24, no. 1 (2024): 47–56.

Bahasa daerah, dan pakaian khas adat Indonesia.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di SDIT Juara Air Meles Bawah, data yang didapatkan bahwa guru menggunakan media berupa buku paket siswa dan guru sebagai sumber pembelajaran pada materi keberagaman budaya Indonesiaku. Dalam pembelajaran guru belum menggunakan media bantuan selain buku siswa dan guru. Metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran pembelajaran dikelas V dengan menggunakan metode ceramah. Metode ceramah merupakan metode yang proses penyampaian materi pelajarannya menggunakan cara penuturan lisan dengan melihat karakter materi tersebut.

Berdasarkan keterangan dari wali kelas sekaligus guru mata pelajaran pendidikan pancasila permasalahan siswa selama mengikuti proses pembelajaran yang terjadi dikelas V yaitu siswa merasa jenuh dan siswa kurang antusias saat proses pembelajaran yang mengakibatkan saat guru menjelaskan materi mereka tidak memperhatikan gurunya tetapi sebaliknya mereka malah mengobrol dengan temannya. Permasalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya sebuah media yang digunakan untuk mempermudah dalam mempelajari materi pelajaran tersebut. Hal ini juga di jelaskan pada penelitian terdahulu tentang dampak penggunaan metode ceramah terhadap pemahaman siswa. Didalam penelitiannya dijelaskan bahwa Metode pembelajaran ceramah yang digunakan secara tunggal cenderung kurang efektif karena bersifat satu arah dan minim melibatkan keaktifan siswa.

Dalam proses pembelajaran, siswa lebih banyak berperan sebagai pendengar pasif sehingga mudah merasa bosan, kurang fokus, dan hanya menghafal materi tanpa memahami maknanya secara mendalam. Hal ini terutama kurang sesuai bagi siswa usia sekolah dasar yang masih berada pada tahap perkembangan operasional konkret, di mana mereka membutuhkan pengalaman belajar yang nyata, visual, dan interaktif.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil survey guru pendidikan pancasila kelas V di SDIT Juara Air Meles Bawah berpendapat bahwasannya mendukung pembuatan media *mini book* dan dirasa akan menjadi media yang dapat membantu dalam penyampaian materi keberagaman budaya Indonesiaku kepada siswa dan *mini book* akan menjadi media yang lebih praktis, kreatif dan inovatif terlebih lagi media *mini book* ini belum ada baik berupa cetak maupun digital di SDIT Juara Air Meles Bawah. Guru pendidikan pancasila di SDIT Juara Air Meles Bawah mengharapkan media *mini book* yang akan dikembangkan harus dilengkapi gambar yang jelas dan ukuran yang tidak terlalu kecil dan untuk penjelasan dibuat secara singkat dan jelas.

Dalam proses belajar mengajar di SDIT Juara Air Meles Bawah pada mata pelajaran pendidikan pancasila khususnya materi keberagaman budaya Indonesiaku merupakan materi yang dipelajari pada kelas V semester 2. Didalamnya terdapat klasifikasi dari sub materi keberagaman budaya Indonesiaku yang membuat siswa sulit untuk mengingatnya dan cenderung

---

<sup>9</sup> Luthfia Resitadewi et al, "Dampak Penggunaan Metode Pembelajaran Ceramah ( Lecture ) Terhadap Pemahaman Siswa Sd Dalam Pembelajaran Pancasila Di Kelas 2 Upt Sdn 1 Rejosari The Impact Of Using The Lecture Learning Method On Students ' Understanding Of Pancasila Learning In Class 2 Upt Sdn 1 Rejosari," 2025, 10742–47.

salah dalam menyebutkan salah satu contohnya pada sub macam-macam rumah adat yang ada di beberapa daerah. Keberagaman budaya merupakan materi yang dirasa dalam pemahamannya harus banyak membaca dan materi keberagaman budaya Indonesia ini cakupannya sangat luas maka dari itu dibutuhkan media yang menjelaskan secara ringkas dan dilengkapi dengan gambar dan penjelasan yang dibuat ringkas dan jelas agar mudah dipahami oleh siswa.

Dalam pengembangan media mini book ini diharapkan siswa memahami isi dari materi keberagaman budaya Indonesia. Dimana dalam hal ini Pemahaman merupakan salah satu tingkatan kemampuan kognitif dalam taksonomi Bloom yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk menangkap makna suatu materi, tidak sekadar mengingat fakta secara hafalan. Pemahaman ditunjukkan melalui kemampuan menjelaskan kembali, menafsirkan, meringkas, memberi contoh, serta menghubungkan suatu konsep dengan konsep lain menggunakan kata-kata sendiri. Dalam Taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson dan Krathwohl, ranah kognitif dibagi menjadi enam tingkatan proses berpikir yang tersusun secara hierarkis, yaitu: (1) mengingat (*remember*), (2) memahami (*understand*), (3) menerapkan (*apply*), (4) menganalisis (*analyze*), (5) mengevaluasi (*evaluate*), dan (6) mencipta (*create*).<sup>10</sup> Tingkatan memahami berada pada urutan kedua setelah mengingat, yang berarti peserta didik tidak hanya dituntut untuk mengetahui informasi,

---

<sup>10</sup> Lorin W. Anderson and David R. Krathwohl, eds, *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives* (New York: Longman, 2001).

tetapi juga mampu memaknai dan mengungkapkan kembali informasi tersebut dengan caranya sendiri.

Pengembangan media *mini book* menjadi penting dalam pembelajaran di sekolah dasar karena karakteristik peserta didik yang cenderung lebih mudah memahami materi melalui pembelajaran yang menarik seperti penggunaan media visual yang dapat membuat siswa tidak cepat merasa bosan. Siswa juga memiliki rentang konsentrasi yang relatif singkat sehingga diperlukan penyajian materi yang ringkas, jelas, dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penting dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Mini book* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di **SDIT Juara Air Meles Bawah**”.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini berfokus pada pengembangan media *mini book* untuk mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V.
- 2) Materi yang digunakan untuk media *mini book* adalah keberagaman budaya Indonesiaku.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang ada, maka problematika penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana desain analisis kebutuhan media *mini book* pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah?
- b. Bagaimana pengembangan media *mini book* pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah?
- c. Bagaimana implementasi dan evaluasi media *mini book* pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah?

### D. Tujuan dan Kegunaan Pengembangan

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk:

- a. Mendeskripsikan analisis kebutuhan media *mini book* pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah.
- b. Untuk mengembangkan media *Mini book* pendidikan pancasila yang menarik dan sesuai dengan materi pendidikan pancasila kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah.
- c. Untuk mengetahui implementasi dan evaluasi media *mini book* pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah?

Pengembangan media *mini book* pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah ini memiliki beberapa kegunaan baik dari teoritis maupun praktis sebagai berikut:

## 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan data tersebut untuk menghasilkan ide bahan pembelajaran berupa *mini book* yang dapat digunakan untuk belajar materi keberagaman budaya Indonesiaku yang mengajarkan pengenalan terhadap budaya lokal yang berbeda-beda di setiap daerahnya dengan baik. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat meningkatkan Pemahaman tentang keberagaman budaya dalam format yang ringkas dan menarik, serta memudahkan peserta didik memahami bermacam-macam budaya lokal yang ada di setiap daerah. Peserta didik mendapatkan pengetahuan praktis dan kontekstual tentang keberagaman budaya yang mungkin tidak mereka temukan dalam buku teks biasa.

### b. Bagi Lembaga

Sebagai teladan dan rujukan untuk meningkatkan kualitas pengembangan mengenai bermacam-macam jenis keberagaman budaya melalui penggunaan media *mini book*.

### c. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah Penyampaian materi Keberagaman Budaya Indonesiaku secara terstruktur dan menarik, serta membantu pendidik menyampaikan informasi dengan

lebih efektif dan mudah dipahami.

d. Bagi Peneliti

*Mini book* dapat meningkatkan proses belajar mengajar serta dapat menjadi contoh kedepannya dalam membuat media pembelajaran lainnya dan memberikan inovasi baru pada akademisi.

### E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan mampu mengatasi kesulitan guru dalam proses pembelajaran khususnya dalam mengintegrasikan Keberagaman Budaya Indonesiaku melalui media *mini book*. Berikut spesifikasi produk yang diharapkan yaitu:

1. Media yang dikembangkan yaitu media *mini book*.
2. Media yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai pendamping bahan ajar dan sumber pembelajaran peserta didik kelas V pada muatan pembelajaran Pendidikan Pancasila.
3. Kajian yang dimuat dalam *mini book*:
  - a. Materi yang disajikan berupa Keberagaman Budaya Indonesiaku kelas V SD.
  - b. Materi Keberagaman Budaya Indonesiaku menampilkan rumah adat, pakaian adat, tari daerah, makanan khas dan alat musik di 38 provinsi diindonesia.
4. Rincian model awal *mini book* Keberagaman Budaya Indonesiaku:

- a. Halaman judul
  - b. Kata pengantar
  - c. Daftar isi
  - d. Materi Keberagaman Budaya Indonesiaku
  - e. Soal evaluasi
  - f. Daftar pustaka
  - g. Biografi penulis
  - h. *Cover* penutup
5. Ukuran kertas yang digunakan adaah A4 (10 × 15 cm untuk *mini book* kecil)
  6. Topik utama, bagian ini memuat tentang rumah adat, pakaian adat, tari daerah, makanan khas dan alat musik di 38 provinsi di Indonesia.

#### **F. Definisi Istilah**

Judul penelitian ini adalah “Pengembangan Media *Mini book* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah” untuk menghindari kebingungan mengenai arti judul, pentingnya untuk mendefinisikan terminologi sebelum memberikan penjelasan dan konfirmasi, maka peneliti menjelaskan istilah sebagai berikut:

##### **1. Pengembangan**

Pengembangan merupakan proses perancangan pembelajaran yang dilakukan secara logis dan sistematis untuk menetapkan seluruh komponen yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar dengan

mempertimbangkan potensi serta kompetensi peserta didik. Dari sisi materi, pengembangan mengacu pada penyesuaian bahan ajar dengan perkembangan ilmu pengetahuan, sedangkan dari sisi metodologis dan substansial, pengembangan berkaitan dengan penyempurnaan strategi pembelajaran, baik dalam ranah teoretis maupun praktis.<sup>11</sup>

## 2. Media Pembelajaran

Media merupakan sarana atau alat yang dimanfaatkan untuk mendukung terjadinya interaksi komunikasi edukatif antara guru dan siswa maupun fasilitator dan peserta didik agar berlangsung secara interaktif sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Dengan kemampuannya dalam mempermudah penyampaian materi, media menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari upaya mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>12</sup> Media pembelajaran pada dasarnya merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta kemampuan atau keterampilan peserta didik dalam pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk mendorong terjadinya proses belajar. Pengertian tersebut mencakup sumber belajar, lingkungan, manusia, dan metode yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran maupun pelatihan.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Adelia Priscila Ritonga, Nabila Putri Andini, and Layla Ikhlamah, "Pengembangan Bahan Ajaran Media" 1, no. 3 (2022): 343–48.

<sup>12</sup> Faisal Anwar, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0"* (Makassar: CV. Tohar Media, 2022).

<sup>13</sup> Nengguh Eka Mertayasa, dkk, *Teori Dan Praktik Multimedia Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2023).

### 3. Media *Mini book*

*Mini book* merupakan buku yang berukuran kecil yang dapat dengan mudah dibawa dimana saja dan kapan saja dikarenakan ukurannya yang kecil. *Mini book* ini dikemas dengan tulisan dan gambar-gambar yang menarik yang membuat pembacanya tidak merasa bosan saat membacanya.

*Mini book* memiliki karakteristik yang membedakannya dari bahan ajar lainnya, terutama ditinjau dari ukuran dan kepraktisan penggunaannya. Ukurannya yang lebih kecil memudahkan peserta didik untuk mempelajari materi di berbagai tempat dan waktu. Meskipun berukuran ringkas, *mini book* tetap memuat materi yang lengkap dan disajikan dalam bentuk rangkuman sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Dari segi penggunaan, *mini book* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang praktis oleh guru karena tidak memerlukan kemampuan atau keterampilan khusus untuk menggunakannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

### 4. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V

Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran yang bertujuan membentuk pemahaman dan kemampuan siswa dalam menjalankan kewajiban dan hak mereka sebagai warga negara sesuai dengan prinsip Pancasila dan Konstitusi Negara Republik Indonesia. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada tingkat Sekolah Dasar mencakup beberapa materi tentang Pancasila seperti penjelasan mengenai setiap sila Pancasila,

mengenal lambang Pancasila, praktek penerapan sila-sila Pancasila dan topik lain yang terkait. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila diharapkan dapat membuat Siswa memiliki kesiapan untuk berkontribusi sebagai anggota masyarakat yang mampu menjalankan peran mereka dengan baik serta diharapkan memiliki kemampuan untuk menghormati dan mengikuti norma serta peraturan yang berlaku.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Aulia Devani Sekarsari Dwi Mulyati, Nova Suci Wulandari, *Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kreatif Dan Inovatif*, ed. Bayu Wijayama (Semarang, 2023).

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengembangan**

###### **a. Pengertian Pengembangan**

Pengembangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Pengembangan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan menyempurnakan suatu produk pendidikan agar memenuhi kriteria validitas dan kepraktisan sehingga layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>15</sup> Menurut Sugiyono, Pengembangan merupakan suatu kegiatan yang berorientasi pada proses perancangan dan penyempurnaan berbagai produk pendidikan, baik berupa model pembelajaran, desain pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran, maupun proses pembelajaran itu sendiri.<sup>16</sup> Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan terencana dengan tujuan menghasilkan produk yang lebih efektif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Melalui proses pengembangan, suatu produk dapat diperbaiki atau disempurnakan sehingga memiliki kualitas yang lebih baik serta memberikan manfaat

---

<sup>15</sup> Dona Nengsih and Winda Febrina, "Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka," no. 137 (2021).

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

yang lebih optimal dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>17</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar, terencana, dan sistematis untuk merancang, menghasilkan, serta memperbaiki suatu produk atau proses agar menjadi lebih baik dan bermanfaat. Dalam konteks pendidikan, pengembangan mencakup kegiatan merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan merevisi suatu produk seperti media pembelajaran, bahan ajar, atau model pembelajaran sehingga memenuhi kriteria yang baik, seperti valid, praktis, dan mampu meningkatkan kualitas, proses dan hasil dari pembelajaran.

#### b. Macam-Macam Pengembangan

##### 1) Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran adalah suatu proses sistematis dan terencana untuk menciptakan, memodifikasi, atau meningkatkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih efektif, efisien, dan menarik bagi peserta didik. Media ini mencakup media visual, audio, audio-visual, hingga media interaktif berbasis teknologi digital yang disesuaikan dengan

---

<sup>17</sup> Mohd Adrizal, et al, "Pengembangan Pelontar Shuttlecock Sebagai Alat Latihan Netting," *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan* 13 (2024): 104–16.

kebutuhan peserta didik dan konteks pembelajaran.<sup>18</sup> Penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan oleh guru dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik. Melalui media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa, materi pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami sehingga proses belajar berlangsung lebih efektif. Dampak positif dari penggunaan media tersebut dapat terlihat dari meningkatnya pemahaman siswa serta hasil belajar yang diperoleh selama mengikuti pembelajaran di kelas.<sup>19</sup>

## 2) Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena kurikulum menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan melalui serangkaian tahapan, mulai dari menentukan materi pembelajaran, memilih strategi dan metode pembelajaran yang sesuai, hingga melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program pembelajaran. Melalui proses tersebut, kurikulum diharapkan mampu memenuhi kebutuhan peserta didik serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara efektif. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum menjadi hal yang penting agar

---

<sup>18</sup> Gebila Sabatini et al., “Pengembangan Dan Aplikasi Media Pembelajaran : Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran” 3, no. April (2024): 95–103.

<sup>19</sup> Meyyana Andriana and Aenullael Mukarromah, “Peranan Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran” 1, no. 1 (2022).

kurikulum yang disusun memiliki arah, tujuan, dan kualitas yang sesuai dengan perkembangan zaman serta kebutuhan pembelajaran. Berikut adalah beberapa prinsip pengembangan kurikulum secara umum:<sup>20</sup>

a) Prinsip Relevansi

Pengembangan kurikulum tidak terlepas dari penerapan prinsip relevansi sebagai pedoman dalam penyusunannya. Prinsip ini meliputi relevansi internal dan relevansi eksternal. Relevansi eksternal mengandung makna bahwa setiap tujuan, materi, dan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, perkembangan ilmu pengetahuan, serta tuntutan masyarakat agar pembelajaran tetap bermakna dan sesuai dengan perkembangan zaman. Sedangkan, relevansi dalam mengacu pada kesesuaian atau konsistensi antara komponen komponen kurikulum, seperti tujuan, isi, proses pembelajaran, dan evaluasi.<sup>21</sup>

b) Prinsip Fleksibilitas

Fleksibilitas merupakan salah satu karakteristik kurikulum, sehingga penerapannya dapat disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan peserta didik. Oleh sebab

---

<sup>20</sup> Inge Ayudia et al., *Pengembangan Kurikulum* (Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023).

<sup>21</sup> bradley Setiyadi, "Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 14 (2020): 173–84.

itu, kurikulum perlu dirancang agar mampu mengakomodasi perbedaan minat, bakat, dan kemampuan setiap peserta didik. Kurikulum tetap fleksibel dimana saja, bahkan untuk anak-anak yang memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda, pengembangan kurikulum masih bisa dilakukan.<sup>22</sup>

c) Prinsip integritas

Dalam pengembangan kurikulum, penting untuk menerapkan prinsip keterpaduan. Perencanaan terpadu bertitik tolak dari masalah atau topik dan konsistensi antara unsur-unsurnya.<sup>23</sup> Prinsip ini menekankan bahwa kurikulum harus mampu membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan pada masa sekarang maupun di masa yang akan datang sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, kurikulum perlu dirancang agar dapat mengembangkan keterampilan hidup yang relevan dengan perkembangan zaman serta tuntutan masa depan.

d) Prinsip Kontinuitas

Kontinuitas dalam pengembangan kurikulum, yang juga dikenal sebagai prinsip kesinambungan, menunjukkan bahwa proses pembelajaran peserta didik harus berlangsung

---

<sup>22</sup> Arif Rahman Prasetyo and Tasman Hamami, "Prinsip-Prinsip Dalam Pengembangan Kurikulum" 8 (2020): 42–55.

<sup>23</sup> Zoya F. Sumampow, *Pengembangan Kurikulum* (Selat Media, 2024).

secara berkelanjutan. Oleh karena itu, materi pembelajaran perlu disusun secara berkesinambungan antara jenis dan jenjang pendidikan agar pembelajaran tidak terputus.<sup>24</sup>

e) Praktis atau Efisien

Prinsip praktis atau efisien dalam pengembangan kurikulum menekankan bahwa kurikulum harus mudah diterapkan dengan memanfaatkan sarana yang sederhana serta biaya yang terjangkau. Oleh karena itu, pengembang kurikulum perlu memilih metode dan teknik yang tepat agar pelaksanaannya berjalan secara efektif, efisien, dan tidak memerlukan biaya yang besar. Sebaliknya, meskipun suatu kurikulum dirancang dengan sangat baik, kurikulum tersebut akan sulit diterapkan apabila memerlukan sarana, prasarana, dan peralatan yang khusus serta berbiaya tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kurikulum belum memenuhi prinsip kepraktisan dalam pelaksanaannya.<sup>25</sup>

f) Efektifitas

Prinsip efektivitas menekankan bahwa meskipun kurikulum dirancang secara sederhana dan ekonomis, pelaksanaannya tetap harus mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, tingkat

---

<sup>24</sup> Miftahul Ulum, "Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum: Relevansi Dan Kontinuitas," *Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan* 12, no. 1 (2020).

<sup>25</sup> Arif Miboy et al, "Prinsip Pengembangan Kurikulum Pai Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Pai," *Education and Learning Journal* 2 (2023): 464–70.

efektivitas kurikulum perlu dipertimbangkan sejak tahap perancangannya.<sup>26</sup>

## 2. Media Pembelajaran

### a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media menurut para ahli yang berdasarkan sudut pandang komunikasi, dari asal katanya media yang merupakan kata jamak dari kata “medium” yang berasal dari bahasa latin yang berarti perantara. Selain itu pula “medium” ini juga dapat berarti sesuatu yang dapat membantu dalam menyampaikan pesan dan informasi dari pengirim kepada penerima. Secara umum, Media pembelajaran merupakan segala bentuk perantara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Dalam penggunaannya, guru, buku teks, maupun lingkungan sekolah dapat berfungsi sebagai media pembelajaran. Selain itu, media juga merupakan salah satu sumber belajar yang dapat membantu menarik perhatian dan meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar.<sup>27</sup>

Menurut Heinich dkk., media merupakan sarana yang berfungsi menyampaikan informasi dari sumber kepada penerima. Sejalan dengan pendapat tersebut, Kemp dan Dayton menjelaskan

---

<sup>26</sup> Sauqi Futaqi, “Prinsip Pengembangan Kurikulum Berbasis Multikultural” 5, no. 2 (2022): 149–61.

<sup>27</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019).

bahwa media berperan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima secara efektif.

b. Peran Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran karena berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi atau materi dari pendidik kepada peserta didik. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dengan lebih mudah. Oleh sebab itu, media pembelajaran memiliki beberapa peran penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran, yaitu:<sup>28</sup>

- 1) Membantu peserta didik melatih keterampilan membaca melalui penyajian materi dalam bentuk percakapan yang lebih menarik dan mudah dipahami.<sup>29</sup>
- 2) Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu mengubah materi yang dianggap sulit atau membosankan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Oleh karena itu, pendidik perlu memilih media pembelajaran yang bervariasi serta sesuai dengan perkembangan teknologi.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Ina Magdalena, *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD* (Jawa Barat: CV Jejak, 2021).

<sup>29</sup> Danang Pratama Listyanto, et al, "Peranan Media Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4 (1) (2023): 399–405.

<sup>30</sup> Eka Yusnaldi et al., "Peran Ilmu Pengetahuan Sosial" 5, no. 1 (2025): 80–89.

- 3) Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, membuat proses pembelajaran lebih menarik, serta membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah. Oleh karena itu, guru dan lembaga pendidikan perlu mengembangkan serta memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar pembelajaran berlangsung lebih bermakna dan efektif.<sup>31</sup>
- 4) Menarik perhatian, membangkitkan minat, serta memudahkan pemahaman siswa melalui penyajian materi yang lebih konkret dan interaktif.<sup>32</sup>

#### c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan komponen yang terdiri dari alat dan bahan. Dalam hal ini media selalu mengalami perkembangan dan desain yang semakin beragam. Berikut adalah beberapa jenis media yang dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

##### 1) Media Visual

Media visual merupakan sumber belajar yang menyajikan materi pelajaran secara menarik dan inovatif yang fokus pada penggunaan indra penglihatan. Media ini berfungsi untuk menyajikan informasi secara konkret, memperjelas konsep yang abstrak, serta menarik perhatian peserta didik dalam proses

---

<sup>31</sup> Kartini Limatahu, et al, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Memperbaiki Prestasi Belajar Siswa Di MTs Negeri 2 Kepulauan Sula" 10, no. 9 (2024): 921–29.

<sup>32</sup> Lira Hayu Afdetis Mana, *Media Pembelajaran* (Sumatra Barat: CV Dunia Penerbitan Buku, 2024).

belajar. Dalam praktiknya, media visual membantu siswa memvisualisasikan materi pelajaran yang dibayangkan hanya melalui penjelasan verbal, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami.<sup>33</sup> Beberapa contoh media visual yaitu : gambar atau foto, peta konsep, diagram, grafik dan lain-lain.

Selain itu media cetak juga merupakan salah satu jenis media visual, karena penyampaian informasinya menggunakan tampilan tulisan dan gambar yang dilihat oleh siswa. Media cetak merupakan salah satu jenis media visual yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui teks, gambar, atau perpaduan keduanya dalam bentuk bahan yang telah dicetak. Penyajian informasi yang menarik pada media cetak dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Sebagai media yang dihasilkan melalui proses produksi, media cetak memiliki karakteristik yang mendukung kegiatan pembelajaran, terutama dalam membantu pencapaian tujuan pembelajaran pada ranah kognitif.<sup>34</sup>

## 2) Media Audio

Media audio merupakan jenis media pembelajaran yang menyampaikan informasi melalui indra pendengaran dalam

---

<sup>33</sup> Isop Syafei, *Media Pembelajaran* (Jawa Barat: Widina Media Utama, 2025).

<sup>34</sup> Umi Nur Kholifatun, et al, "Pengembangan Teknologi Media Cetak Dalam Pembelajaran Pendidik Islam" 7 (2024): 723–30.

bentuk suara atau bunyi. Contoh media audio antara lain radio, kaset (*cassette recorder*), dan piringan hitam. Penggunaan media ini efektif untuk menyampaikan materi yang bersifat auditif, namun kurang sesuai bagi peserta didik yang memiliki gangguan atau keterbatasan pada fungsi pendengarannya.<sup>35</sup>

### 3) Media Audio

VisualAudio-visual adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang mengandung unsur audio (suara) dan visual (gambar).<sup>36</sup> Dimana media ini menekankan pada kedua indra yaitu indra pendengaran dan indra penglihatan.<sup>37</sup>

### 4) Media Realia

Media realia merupakan media pembelajaran yang memanfaatkan benda asli dalam kondisi nyata sehingga peserta didik dapat mengamati objek secara langsung sesuai dengan bentuk dan ukurannya. Penggunaan media ini membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih konkret dibandingkan hanya melalui penjelasan secara verbal. Contoh media realia meliputi manusia, tumbuhan, hewan, batuan, tanah, air, uang,

---

<sup>35</sup> Novalyo Suranda and Muhammad Khadafi, "Macam-Macam Perkembangan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Di Indonesia" 4 (2024).

<sup>36</sup> Abdahamidah Putri et al., "Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Canva," no. 9 (2021): 315–17.

<sup>37</sup> Hery Setiyawan, "Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V" 3, no. 2 (2020).

makanan, serta berbagai benda yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>38</sup>

d. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Pada awalnya, media pembelajaran dipandang sebagai alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk memberikan pengalaman visual kepada peserta didik. Penggunaan media tersebut bertujuan meningkatkan motivasi belajar serta membantu menjelaskan konsep-konsep yang bersifat kompleks dan abstrak sehingga menjadi lebih sederhana, konkret, dan mudah dipahami. Dengan perkembangan teknologi serta pengetahuan, maka media pengajar berfungsi sebagai berikut:

- 1) Memudahkan peserta didik dalam belajar serta membantu guru menyampaikan materi,
- 2) Memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret,
- 3) Meningkatkan perhatian peserta didik selama pembelajaran,
- 4) Mengoptimalkan penggunaan berbagai indra dalam proses belajar,
- 5) Meningkatkan minat belajar peserta didik, dan
- 6) Menghubungkan teori dengan situasi nyata.<sup>39</sup>

Sedangkan untuk manfaat Suwarna, dkk. mengemukakan manfaat media pembelajaran secara khusus adalah sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Muhammad Ullil Fahri, "Media Pembelajaran Realia," no. November (2020): 1–3.

<sup>39</sup> M. Miftah, "Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa," *Jurnal Kwangsan* 1, no. 2 (2013): 95.

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.

Penggunaan media pembelajaran dapat mengurangi perbedaan penafsiran guru terhadap suatu materi sehingga informasi yang disampaikan kepada peserta didik menjadi lebih seragam dan mudah dipahami.

- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Media pembelajaran mampu menyajikan informasi dalam bentuk audio maupun visual sehingga konsep, prinsip, proses, dan prosedur yang bersifat abstrak dapat dijelaskan secara lebih jelas, lengkap, dan mudah dipahami.

- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mendukung terjadinya komunikasi dua arah secara aktif antara guru dan peserta didik. Sebaliknya, tanpa media pembelajaran, proses penyampaian materi cenderung berlangsung secara satu arah.

- 4) Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, waktu pembelajaran yang terbatas dapat dimanfaatkan

secara optimal tanpa mengurangi kualitas penyampaian materi kepada peserta didik.

5) Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan.

Penggunaan media pembelajaran tidak hanya meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, tetapi juga membantu peserta didik memahami dan menguasai materi secara lebih mendalam serta menyeluruh.

6) Proses pembelajaran dapat terjadi dimanapun dan kapanpun.

Media pembelajaran mampu mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu dalam proses belajar. Dengan demikian, peserta didik dapat mempelajari materi secara lebih fleksibel, baik di mana saja maupun kapan saja, tanpa selalu bergantung pada guru.

7) Sikap positif siswa terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.

Media pembelajaran berperan dalam memperjelas penyampaian informasi sehingga dapat meningkatkan kelancaran proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Selain itu, penggunaan media juga menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menarik.

8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.

Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana pendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara mental maupun melalui aktivitas belajar yang nyata.

Melalui pemanfaatan media, guru dapat lebih memfokuskan perhatian pada pemberian motivasi, penyampaian informasi, bimbingan, serta pemberian instruksi agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif.<sup>40</sup>

e. Prinsip-prinsip Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan dan mempertinggi mutu proses kegiatan belajar-mengajar. Oleh karena itu harus diperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya. Berikut adalah beberapa prinsip-prinsip dari media pembelajaran:

- 1) Media pembelajaran perlu diposisikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pembelajaran, bukan sekadar alat bantu yang digunakan pada kondisi tertentu.
- 2) Media pembelajaran hendaknya dimanfaatkan sebagai sumber belajar untuk membantu mengatasi berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru perlu memiliki pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran secara tepat.
- 4) Guru perlu mempertimbangkan kelebihan dan keterbatasan media sebelum menggunakannya.

---

<sup>40</sup> Aisyah Fadilah et al., "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran," *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): 1–17.

- 5) Penggunaan media pembelajaran harus direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 6) Apabila diperlukan, guru dapat memanfaatkan berbagai jenis media (multimedia) agar proses pembelajaran lebih efektif serta meningkatkan minat belajar peserta didik.<sup>41</sup>

### 3. **Media Mini book**

#### a. Pengertian *Mini book*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), buku diartikan sebagai kumpulan lembaran kertas yang dijilid menjadi satu, baik berisi tulisan maupun lembaran kosong. Secara umum, buku merupakan kumpulan kertas atau bahan sejenis yang disusun dan dijilid sehingga membentuk satu kesatuan yang memuat tulisan, gambar, atau keduanya, dengan setiap lembarannya disebut sebagai halaman. Sementara itu, Kurniasih menjelaskan bahwa buku merupakan hasil pemikiran yang telah diolah menjadi suatu ilmu pengetahuan, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta dilengkapi dengan ilustrasi dan daftar pustaka.<sup>42</sup>

Menurut Firsthalia Putri, media pembelajaran **mini book** merupakan buku berukuran kecil yang memuat berbagai informasi

---

<sup>41</sup> Bulkia Rahim, *Media Pendidikan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020).

<sup>42</sup> Rima Lestari et al., “Perancangan Buku Ilustrasi Tentang Sejarah Ondel – Ondel Betawi Designing Illustration Book About History of Ondel - Ondel,” *E-Proceeding of Art & Design* 5, no. 3 (2018): 1522–30.

atau fakta menarik mengenai topik tertentu. *Mini book* disusun dengan isi yang disesuaikan dengan kurikulum, menggunakan penyajian yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.<sup>43</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia buku saku merupakan buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *mini book* merupakan buku yang berukuran kecil yang dapat dengan mudah dibawa dimana saja dan kapan saja dikarenakan ukurannya yang kecil. *Mini book* ini dikemas dengan tulisan dan gambar-gambar yang menarik yang membuat pembacanya tidak merasa bosan saat membacanya.

b. Karakteristik *Mini book*

*Mini book* memiliki karakteristik yang membedakannya dari bahan ajar lainnya, terutama dari segi ukuran dan kepraktisan penggunaannya. Ukurannya yang kecil memudahkan peserta didik mempelajari materi kapan saja dan di mana saja. Meskipun berukuran ringkas, *mini book* tetap memuat materi yang disajikan secara padat melalui rangkuman sehingga lebih mudah dipahami. Selain itu, *mini book* juga praktis digunakan oleh guru karena tidak memerlukan keterampilan khusus dalam penerapannya sebagai media pembelajaran di kelas.

---

<sup>43</sup> Nobella Firsthalia Putri, "Pengembangan Media Mini Book Pada Materi Kerjasama Ekonomi Internasional.," *Universitas Jambi*, 2018.

Media *mini book* juga merupakan media pembelajaran yang efisien karena dapat digunakan siswa dimanapun baik itu disekolah, dirumah dan juga media ini memiliki gambar lebih banyak dan lebih berwarna serta menarik bagi siswa.<sup>44</sup> Isi materi dirangkum menjadi poin-poin penting sehingga memudahkan siswa memahami inti pelajaran.<sup>45</sup>

c. Cara Pembuatan Media *Mini book*

Berikut ini adalah Langkah-langkah pembuatan media *mini book* materi keberagaman budaya Indonesiaku.

- 1) Persiapkan terlebih dahulu materi tentang keberagaman budaya Indonesiaku
- 2) Masuk keaplikasi canva (dianjurkan menggunakan canva premium)
- 3) Klik *Create Design* / buat desain
- 4) Pilih ukuran kertas A4 (10 x 15 cm untuk *mini book* kecil)
- 5) Pilih orientasi *portrait*
- 6) Desain sampul (judul, kotak nama dan kelas, ilustrasi budaya)
- 7) Pilih *font Time New Roman*
- 8) Menentukan struktur halaman
- 9) Mengisi materi

---

<sup>44</sup> Akhmad Syakur, et al, "Biogenerasi," *Jurnal Pendidikan Biologi* 10, no. 2 (2025): 1072–78.

<sup>45</sup> Ismail Saleh Nasution and Adiba Dwi Padya, "Pengaruh Penggunaan Media Mini Book Pada Materi Keberagaman Budaya Di Indonesia Terhadap Hasil Belajar Siswa Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10 (2025): 4.

- 10) Tambahkan judul topik
  - 11) Masukkan gambar ilustrasi
  - 12) Tambahkan teks penjelasan singkat
  - 13) Buat soal evaluasi
  - 14) Buat biografi penulis
  - 15) Buat *cover* penutup
  - 16) Print bolak balik
  - 17) Potong jika perlu
  - 18) Lipat menjadi buku kecil
  - 19) Stapler bagian tengah dan *mini book* siap digunakan
- d. Kelebihan dan Kekurangan *Mini book* Sebagai Media Pembelajaran
- Mini book* atau Buku saku merupakan sumber belajar untuk siswa yang termasuk dalam media cetak. Menurut Arsyad, beliau mengatakan bahwa media cetak memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, yaitu:
- 1) Kelebihan
    - a) Peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajarnya masing-masing.
    - b) Media cetak memungkinkan peserta didik mengulang materi serta memahami isi pembelajaran secara runtut.
    - c) Perpaduan teks dan gambar membantu meningkatkan daya tarik serta mempermudah pemahaman materi.

- d) Media cetak mudah diperbarui, diproduksi secara ekonomis, dan didistribusikan kepada peserta didik.

## 2) Kekurangan

- a) Media cetak memiliki keterbatasan dalam menampilkan gerakan secara visual.
- b) Biaya produksi relatif tinggi, terutama jika menggunakan ilustrasi atau gambar berwarna.
- c) Proses pencetakan memerlukan waktu yang cukup lama.
- d) Media cetak mudah mengalami kerusakan atau hilang apabila tidak dirawat dengan baik.

## 4. Pembelajaran Pendidikan Pancasila

### a. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD

Pendidikan Pancasila merupakan program pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila sebagaimana diatur secara yuridis dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Mata pelajaran ini diberikan secara berjenjang mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah. Pendidikan Pancasila bertujuan membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik melalui pengembangan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ketiga aspek tersebut perlu dikembangkan secara seimbang dalam proses pembelajaran agar dapat mendukung pencapaian hasil belajar peserta didik. Pendidikan Pancasila di SD ditetapkan pada landasan

filosofis Pancasila sebagai pedoman pembangunan manusia Indonesia yang berdasarkan nilai leluhur, budaya bangsa, dan kearifan lokal.<sup>46</sup>

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD

Pembelajaran Pendidikan Pancasila bertujuan membentuk peserta didik menjadi warga negara yang cerdas dan berkarakter baik (*smart and good citizenship*). Pada jenjang sekolah dasar, peserta didik memiliki peran strategis sebagai generasi penerus yang akan menentukan masa depan bangsa. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD/MI diharapkan mampu membentuk peserta didik yang cerdas, terampil, berkarakter, serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.<sup>47</sup>

Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam Pancasila meliputi sikap gotong royong, kejujuran, tanggung jawab terhadap sesama, kepedulian terhadap lingkungan, serta tanggung jawab atas setiap tindakan. Setiap sila dalam Pancasila mengandung nilai yang berbeda, yaitu nilai ketuhanan pada sila pertama, nilai kemanusiaan pada sila kedua, nilai persatuan pada sila ketiga, nilai kerakyatan atau kebijaksanaan pada sila keempat, dan nilai keadilan sosial pada sila kelima. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman hidup bangsa Indonesia sekaligus menjadi landasan dalam pembentukan karakter masyarakat.

---

<sup>46</sup> Endah Parawangsa, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari, "Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar ( SD )" 5 (2021): 8050–54.

<sup>47</sup> Nadya Dian Islamiaty, "Pengembangan Bahan Ajar Kurada Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Fase B Sekolah Dasar," 2023.

Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari memiliki peran penting dalam membangun karakter bangsa.<sup>48</sup>

#### 1) Sila Pertama Ketuhanan Yang Maha Esa

Nilai yang terkandung dalam sila pertama memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik, terutama pada jenjang sekolah dasar. Sila ini menekankan pentingnya meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menumbuhkan sikap saling menghormati antarumat beragama. Salah satu penerapannya adalah menunjukkan sikap toleransi terhadap pemeluk agama lain, misalnya dengan menghargai pelaksanaan ibadah dan perayaan hari besar keagamaan mereka tanpa melakukan tindakan yang merendahkan atau menghina keyakinan yang dianut.

#### 2) Sila Kedua Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

Nilai yang terkandung dalam sila kedua Pancasila mengajarkan peserta didik untuk menghormati sesama serta bersikap adil dalam setiap interaksi. Penerapan nilai tersebut dapat dilakukan dalam kegiatan sehari-hari, termasuk saat bermain di sekolah. Misalnya, peserta didik berlaku jujur dan adil selama permainan berlangsung serta bersabar menunggu giliran

---

<sup>48</sup> Fitriyah, CZ, & Wardani, RP, "Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar" 12 (2022).

tanpa menyerobot antrean teman. Sikap tersebut mencerminkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sehari-hari.

3) Sila Ketiga Persatuan Indonesia

Sila ketiga Pancasila menekankan pentingnya menjunjung tinggi nilai persatuan, solidaritas, dan semangat gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai tersebut mendorong setiap individu untuk bekerja sama dan menjaga persatuan meskipun memiliki perbedaan agama, suku, ras, maupun budaya.

4) Sila Keempat Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/ Perwakilan

Sila keempat Pancasila menanamkan nilai karakter demokrasi, partisipasi aktif, serta kebijaksanaan dalam mengambil keputusan. Penerapan nilai tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan pemilihan ketua kelas, di mana peserta didik diberi kesempatan untuk mencalonkan diri, menyampaikan visi dan misi, serta mengikuti proses pemungutan suara secara jujur dan adil. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik belajar pentingnya berpartisipasi aktif serta menghargai proses pengambilan keputusan yang demokratis.

5) Sila Kelima Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Sila kelima Pancasila menekankan pentingnya mewujudkan keadilan sosial, kesetaraan, dan kesejahteraan bagi

seluruh rakyat Indonesia tanpa adanya perlakuan yang membedakan. Dalam lingkungan sekolah dasar, nilai tersebut dapat diterapkan melalui pemberian beasiswa atau bantuan pendidikan kepada peserta didik yang membutuhkan agar memperoleh kesempatan belajar yang setara. Selain itu, terciptanya lingkungan belajar yang inklusif dan menghargai perbedaan suku, agama, ras, maupun latar belakang lainnya juga dapat memperkuat persatuan serta menumbuhkan sikap saling menghormati di kalangan peserta didik.

## 5. Keberagaman Budaya

### a. Pengertian Budaya

Budaya Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) budaya merupakan hasil pemikiran, akal budi, serta nilai-nilai yang berkembang dalam kehidupan masyarakat, termasuk tradisi dan adat istiadat. Istilah *membudayakan* mengandung makna membiasakan atau menanamkan perilaku yang baik sehingga menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Secara etimologis, kata *kebudayaan* berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu *budh* yang berarti akal, kemudian berkembang menjadi *budhi* atau *buddhaya* yang dimaknai sebagai hasil pemikiran manusia. Pendapat lain menyatakan bahwa budaya berasal dari gabungan kata *budhi* yang berarti akal atau pikiran dan *daya* yang berarti usaha atau tindakan. Dengan demikian, kebudayaan dapat dipahami sebagai hasil perpaduan antara kemampuan berpikir

dan usaha manusia dalam menciptakan, mengembangkan, serta mewariskan berbagai aspek kehidupan sosial dan budaya.<sup>49</sup>

Dengan demikian, budaya dapat dipahami dari dua sudut pandang, yaitu dalam arti luas dan arti sempit. Dalam kehidupan sehari-hari, istilah kebudayaan sering kali dikaitkan dengan unsur-unsur yang bersifat estetis, seperti candi, tarian, musik, sastra, dan filsafat. Pandangan tersebut mencerminkan pengertian budaya dalam arti sempit karena kebudayaan hanya dipahami sebagai kesenian. Padahal, kesenian hanyalah salah satu unsur yang membentuk kebudayaan secara keseluruhan.

Menurut Koentjaraningrat, kebudayaan memiliki tujuh unsur, yaitu bahasa, sistem teknologi, sistem ekonomi, organisasi sosial, sistem pengetahuan, religi, dan kesenian. Kebudayaan merupakan suatu tatanan yang mengatur kehidupan masyarakat melalui nilai dan norma yang menjadi pedoman dalam berbagai aspek kehidupan, kemudian berkembang menjadi sistem sosial serta diwujudkan dalam bentuk benda-benda budaya. Sementara itu, Robert H. Lowie mendefinisikan kebudayaan sebagai segala sesuatu yang diperoleh seseorang dari masyarakat, seperti kepercayaan, adat istiadat, etika, tradisi, dan berbagai kemampuan yang dimiliki.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Alfina Rosyada, "Dampak Penanaman Budaya Religius Pada Peserta Didik (Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Purwasri Kab. Kediri).," 2020.

<sup>50</sup> Kasful Anwar AS As'adut Tabi'in, Lias Hasibuan, "Pendidikan Islam, Perubahan Sosial, Dan Pembangunan Di Indonesia.," *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 3(1) (2022): 48–59.

Berdasarkan uraian tersebut, kebudayaan mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat, baik yang bersifat abstrak maupun konkret. Aspek abstrak meliputi gagasan, pemikiran, nilai, norma, dan pandangan hidup, sedangkan aspek konkret diwujudkan dalam bentuk aktivitas, perilaku, adat istiadat, upacara, serta berbagai hasil karya manusia sebagai wujud fisik dari kebudayaan.<sup>51</sup>

b. Unsur-Unsur Budaya

Unsur-unsur budaya dalam masyarakat dapat berupa; nilai, norma, etika, kepercayaan, adat istiadat, hukum adat, dan aturan-aturan khusus.<sup>52</sup> Berikut adalah bentuk-bentuk budaya lokal yang ada Koentjaraningrat menjelaskan unsur-unsur kebudayaan sebagai berikut:<sup>53</sup>

1) Bahasa

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan sosial serta menjalin interaksi dengan sesama. Melalui bahasa, manusia dapat membangun tradisi budaya, mengungkapkan pemahaman terhadap berbagai fenomena sosial secara simbolis, serta mewariskan nilai dan budaya kepada generasi berikutnya.

---

<sup>51</sup> Syukri Syamaun, "81 | Jurnal At-Taujih Bimbingan dan Konseling Islam Vol. 2 No. 2 Juli - Desember 2019, no. 2 (n.d.): 81–95.

<sup>52</sup> Samad Umarella, *Kearifan Lokal & Budaya Organisasi*, 2020.

<sup>53</sup> Koentjaraningrat, *Kebudayaan, Mentalitas Dan Pembangunan* (Jakarta: Gramedia, 1993).

## 2) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan unsur kebudayaan yang memiliki cakupan sangat luas karena berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan manusia. Setiap kebudayaan memiliki sistem pengetahuan yang mencakup pemahaman mengenai alam, tumbuhan, hewan, benda, serta manusia yang berada di lingkungan sekitarnya.

## 3) Sosial

Kekerabatan dan organisasi sosial merupakan unsur kebudayaan yang menjelaskan cara manusia membentuk kehidupan bermasyarakat melalui berbagai kelompok sosial. Kehidupan setiap kelompok masyarakat diatur oleh adat istiadat serta norma yang menjadi pedoman dalam berinteraksi dan menjalankan kehidupan sehari-hari.

## 4) Peralatan hidup dan teknologi

Manusia senantiasa berupaya memenuhi dan mempertahankan kebutuhan hidupnya dengan menciptakan berbagai peralatan sebagai sarana penunjang kehidupan. Oleh karena itu, unsur teknologi dalam kebudayaan diwujudkan melalui berbagai alat yang digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan tingkat perkembangan teknologi yang dimilikinya.

#### 5) Mata pencaharian hidup

Mata pencaharian atau aktivitas ekonomi merupakan salah satu aspek penting dalam kajian etnografi. Unsur ini membahas cara suatu kelompok masyarakat memenuhi kebutuhan hidup melalui berbagai bentuk mata pencaharian atau sistem perekonomian yang dijalankan.

#### 6) Kesenian

Kesenian merupakan unsur kebudayaan yang diwujudkan dalam berbagai bentuk karya, seperti patung, ukiran, lukisan, hiasan, musik, tari, drama, dan sastra. Berdasarkan jenisnya, kesenian mencakup seni rupa, seni musik, seni sastra, serta seni tari atau seni gerak. Selain itu, kesenian juga dibedakan menjadi seni tradisional, seperti wayang, ketoprak, ludruk, lenong, dan tari tradisional, serta seni modern, seperti film, lagu, dan koreografi.

### **B. Kajian Relevan**

1. Penelitian yang pertama adalah skripsi yang ditulis oleh Rahma Maulida NIM: 21591165, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup tahun 2025 dengan judul “Pengaruh Media *Mini book* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 73 Rejang Lebong”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media *Mini book* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN Rejang Lebong. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil Posttest yang menunjukkan

peningkatan yang signifikan pada pemahaman siswa. Rata-rata nilai siswa meningkat dari skor 50,35 menjadi 79,65 dengan skor minimum 60 dan skor maksimum 100. Standar deviasi sebesar 12,470 mencerminkan distribusi nilai yang lebih merata dibandingkan *pretest*, menunjukkan bahwa sebagian siswa telah mencapai pemahaman yang lebih baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media *mini book* efektif dalam membantu siswa memahami materi secara mendalam. Terdapat persamaan dan juga perbedaan pada penelitian yang saya lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma Maulida. Persamaannya terletak pada media yang digunakan yaitu media *mini book*. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada materi dan kelas yang diteliti serta jenis penelitiannya. Jenis penelitian Rahma Maulida adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian Rnd atau Pengembangan dengan menggunakan model ADDIE.<sup>54</sup>

2. Penelitian yang kedua adalah skripsi yang ditulis oleh Nurfadillah, NIM : 1802050042. Dengan judul “ Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Media Buku Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas III SDN 41 Batu Putih Kecamatan Bara Kota Palopo” Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun 2023. Pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat baca siswa melalui

---

<sup>54</sup> Rahma Maulida, “Pengaruh Media Mini Book Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 73 Rejang Lebong,” 2025.

penerapan media buku cerita bergambar pada siswa kelas III SDN 41 Batu Putih Kota Palopo. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pada pelaksanaan siklus I rata-rata minat siswa sebesar 72,6 (kategori sedang) dan meningkat pada siklus II menjadi 84.0 (kategori tinggi). Terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nurfadillah dengan penelitian yang saya lakukan yaitu penelitian Nurfadillah menggunakan jenis penelitian PTK sedangkan yang saya gunakan adalah jenis penelitian RnD atau pengembangan. Untuk persamaannya yaitu terletak pada media yang digunakan yaitu media dalam bentuk buku.<sup>55</sup>

3. Penelitian yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Bayinah, Supandi, Imas Mastoah. Dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Dengan Menggunakan Media *Mini book* (PTK di Kelas V SDN Pontang 2). Pada penelitian tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis karangan dengan menggunakan media *mini book* belum bisa dikatakan baik pada pelaksanaan siklus 1 hasil perolehan nilai siklus 1 masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70 dengan presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 30% dari 20 siswa. Pada siklus 2 hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebanyak 85% di siklus 2. hasil analisa menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui media *mini book* yang berarti dengan

---

<sup>55</sup> Nurfadillah, “Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Media Buku Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas III SDN 41 Batu Putih Kecamatan Bara Kota Palopo,” 2023.

menggunakan *mini book* untuk sebagai media pembelajaran memang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan. Terdapat persamaan dan juga perbedaan pada penelitian yang saya lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayinah,dkk. Penelitian yang dilakukan oleh Bayinah, dkk adalah penelitian yang menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan materi menulis karangan. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah jenis penelitian yang menggunakan metode penelitian *Research and Development (RnD)*. Untuk persamaannya yaitu sama-sama menggunakan media *mini book* sebagai media pembelajarannya.<sup>56</sup>

4. Penelitian yang keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Sherli Pentianasari, Holy Ichda Wahyuni. Dengan judul “Analisis Penggunaan Media *Mini Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik di Sekolah Dasar”. Pada penelitian tersebut disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa media *mini book* merupakan media yang digunakan oleh guru kelas IV SD Muhammadiyah 2 Surabaya dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal ini disebabkan oleh keluwesan media dalam setiap pelajaran, dan kemudahannya dalam membuat dan menggunakannya dalam pembelajaran dan disenangi oleh peserta didik. Selain itu, media *mini book* ini juga memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menuangkan ide, kreativitas, dan imajinasinya

---

<sup>56</sup> Imas Mastoah Bayinah, Supardi, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Dengan Menggunakan Media Mini Book (PTK Di Kelas V SDN Pontang 2)” 8, no. 2 (2021): 149–60.

melalui media tersebut. Media *mini book* yang guru gunakan dalam proses pembelajaran terbuat dari kertas HVS yang dilipat dan digunting, kemudian dilipat kembali menjadi sebuah buku berukuran kecil yang kemudian dihias dan ditulis oleh peserta didik. Terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Sherli Pentianasari, Holy Ichda Wahyuni dengan penelitian yang saya lakukan. Penelitian Sherli Pentianasari, Holy Ichda Wahyuni merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang saya gunakan adalah penelitian yang menggunakan jenis penelitian RnD dengan model ADDIE. Sedangkan untuk persamaannya yaitu terletak pada jenis media yang digunakan yaitu media *mini book*.<sup>57</sup>

5. Penelitian yang kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur Kholickun, Atikah Mumpuni, Didik Tri Setiyoko dengan judul “*Mini book* Media Pengembangan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar” Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar tahun 2025. Pada penelitian tersebut disimpulkan bahwa penggunaan media *Mini book* berperan signifikan dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa kelas III di SD Negeri Klampok 05. Media *Mini book* dengan ilustrasi yang menarik, ukuran praktis dan Bahasa sederhana membantu siswa memahami teks dengan lebih mudah. Implementasi yang struktur serta metode seperti membaca bersama, membaca nyaring dan diskusi membantu siswa lebih

---

<sup>57</sup> Pentianasari and Wahyuni, “Analisis Penggunaan Media Mini Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Di Sekolah Dasar.”

aktif dalam pembelajaran. Terdapat perbedaan dan persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Nur Khulickun,dkk dengan penelitian yang saya lakukan. Perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya yaitu Nur Khulickun menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian RnD dengan Model ADDIE. Untuk persamaannya yaitu terletak pada media yang digunakan yaitu *Mini book* atau buku yang berukuran kecil.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Didik Tri Setiyoko Nur Kholickun, Atikah Mumpuni, “Mini Book Media Pengembangan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. September (2025).

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Model Pengembangan**

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* atau penelitian dan pengembangan. Menurut Sugiyono, metode *Research and Development (R&D)* merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk sekaligus menguji efektivitas produk yang dikembangkan.<sup>59</sup> Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang diadaptasi dari Robert Maribe Branch karena memiliki tahapan pengembangan yang terstruktur, sederhana, dan mudah diterapkan. Model ini terdiri atas lima tahapan, yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Penelitian ini menciptakan produk yang baru dikembangkan yaitu media pembelajaran *mini book*. Penulis melakukan penelitian dan pengembangan terhadap media *mini book* yang bertujuan untuk bisa membantu pendidik dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas 5 SDIT Juara Air Meles Bawah yang mana nantinya dapat dimanfaatkan sebagai media pendamping sumber belajar.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2011.

## B. Tempat dan Waktu Pengembangan

### 1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Juara Air Meles Bawah yang terletak di Jl Padat Karya, Desa Air Meles Bawah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

### 2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peneliti dengan waktu pelaksanaan semester genap, tahun ajaran 2025/2026, bulan Januari – sampai dengan selesai.

## C. Prosedur Pengembangan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan prosedur penelitian *Research and Development* dengan model ADDIE. ADDIE merupakan desain instruksional yang berfokus pada individu, memiliki fase yang langsung dan berjangka panjang, bersifat sistematis, dan menggunakan pendekatan sistem dalam memahami pengetahuan dan pembelajaran manusia.<sup>60</sup> Tujuan utama model pengembangan ini digunakan untuk mendesain dan mengembangkan sebuah produk yang efektif dan efisien. Terdapat lima langkah yaitu: *Analisis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), *evaluation* (evaluasi).<sup>61</sup> Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

---

<sup>60</sup> Torang Siregar, Yuni Rhamayanti, “Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengembangan (JHPP)” 3, no. 2 (2025): 85–100.

<sup>61</sup> Benny A, Pribadi, *Desain Dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016).



**Gambar 3.1 Bagan pengembangan model ADDIE**

Prosedur pengembangan dari *mini book* ini menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch. Adapun berikut ini hasil dari survey pada tiap tahap dari pengembangan model, diantaranya sebagai berikut :

1. *Analisis* (analysis)

Dalam tahap analisis 2 hal yang harus dilakukan diantaranya yaitu:

a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan peneliti dengan tujuan mengetahui kondisi lapangan di SDIT Juara Air Meles Bawah. Berdasarkan dari hasil survey dengan dilakukannya wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila tentang pembelajaran yang dilakukan, respon siswa dan juga kebutuhan media yang efektif serta inovatif yang dapat dijadikan pendamping sumber belajar yaitu *Mini book* materi keberagaman budaya indonesiaku. Data yang telah didapatkan kemudian dijadikan latar belakang dari pengembangan *mini book*.

## b. Analisis Materi

Berdasarkan hasil survey pada analisis materi yang dijadikan media pembelajaran untuk siswa yaitu materi keberagaman budaya indonesiaku. Pemilihan materi ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang merasa sulit dalam sub bab keberagaman budaya serta berdasarkan dari kurikulum dan CP yang digunakan. Setelah itu dilanjutkan dengan menentukan kompetensi dasar serta kompetensi inti. Tujuannya agar media yang akan dikembangkan sesuai dengan isi materi tersebut yaitu keberagaman budaya Indonesiaku.

## 2. *Design* (desain)

Pada tahap desain ini berfokus pada perencanaan struktur dan isi *mini book* yang menggabungkan materi keberagaman budaya indonesiaku secara sistematis dan menarik. Pada tahap ini juga dirancang tampilan visual yang mendukung minat baca siswa. Pada bagian *mini book* yang terdiri dari *cover*, kata pengantar, daftar isi, materi keberagaman budaya indonesiaku, soal evaluasi, Biografi penulis dan *cover* penutup.

## 3. *Development* (pengembangan)

Setelah tahap desain selesai disusun dan produk dalam bentuk fisik telah tersedia, kerangka pengembangan tersebut kemudian dilanjutkan hingga menjadi produk yang siap digunakan. Produk yang telah selesai dirancang selanjutnya divalidasi oleh para ahli, kemudian dilakukan revisi berdasarkan masukan yang diperoleh agar menghasilkan produk yang lebih optimal sebelum dilaksanakan uji coba kembali. Adapun tahapan

yang dilakukan pada proses pengembangan tersebut, yaitu:

a. Validasi

Pada tahap validasi mempunyai fungsi untuk mengetahui produk tersebut sudah layak atau tidak. Validasi ini dilakukan oleh validator media dan validator materi. Sesudah divalidasi, maka akan ada revisi produk dan selanjutnya masuk kedalam uji coba perorangan serta uji coba untuk kelompok kecil.

b. Revisi Produk

Melalui validasi yang dilakukan, dari perbaikan produk maka peneliti dapat membuat kesimpulan berdasarkan hasil dari penilaian tersebut, jika nantinya produk tersebut dikategorikan belum layak maka akan dilanjutkan revisi kembali. Tetapi jika sudah dikategorikan produk layak maka dapat di uji cobakan di kelas.

4. *Implementation* (implementasi)

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kepraktisan dan kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan yaitu *mini book*. Setelah produk direvisi dan akan diuji cobakan dikelas.

a) Uji coba guru mata pelajaran IPAS

Produk yang telah melalui tahap sebelumnya, kemudian produk diuji coba kepada guru Pendidikan Pancasila kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah yaitu media *mini book* yang akan dibuat, kemudian responden mengisi kuisioner penilaian agar peneliti mendapatkan

saran untuk menyempurnakan media *mini book* materi keberagaman budaya indonesiaku.

b) Uji coba kelompok kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 28 orang peserta didik SDIT Juara Air Meles Bawah kelas V yang telah mempelajari materi keberagaman budaya indonesiaku.

5. *Evaluation* (evaluasi)

Setelah media pembelajaran berupa *mini book* selesai diuji coba, masih dapat ditemukan beberapa kekurangan maupun kesalahan sehingga pada tahap evaluasi perlu dilakukan penyempurnaan dan perbaikan terhadap produk yang dikembangkan. Apabila seluruh proses revisi telah diselesaikan sesuai dengan tujuan pengembangan, maka media pembelajaran tersebut dinyatakan siap untuk digunakan.

#### **D. Uji Coba Produk**

1. Desain Uji Coba

a. Uji coba ahli

Uji coba ahli dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan sebelum diujicobakan kepada peserta didik. Pada penelitian pengembangan ini, uji coba ahli dilakukan melalui validasi oleh dua validator, yaitu ahli materi dan ahli media.

b. Uji coba terbatas

*Mini book* diuji cobakan hanya sampai kepada kelompok kecil yang telah mempelajari materi dari keberagaman budaya indonesiaku yaitu peserta didik yang duduk dikelas V SDIT Juara Air Meles Bawah.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba media *mini book* ini meliputi: Ahli materi, ahli media, Guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila, uji coba terbatas yang dilakukan kepada seluruh peserta didik kelas V semester genap dengan jumlah 28 orang yang sudah mempelajari materi keberagaman budaya indonesiaku untuk mengetahui respon terhadap *mini book* tersebut.

3. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

a. Data kuantitatif

1) Evaluasi dari Ahli Materi

Penilaian dari ahli materi berbentuk persentase yang mencakup aspek ketepatan isi, keluasan cakupan, serta kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

2) Evaluasi dari Ahli Media

Persentase hasil dari penilaian ahli media diperoleh berdasarkan kaulitas desain media, meliputi ilustrasi, cara pengemasan, daya

tarik, serta komponen yang dapat mendukung efektifitas media.

b. Data kualitatif

- 1) Hasil pengisian angket guru dan siswa di SDIT Juara Air Meles Bawah.
- 2) Hasil tanggapan, kritik, saran dan masukan dari ahli materi dan ahli media.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa angket yang diukur menggunakan skala Likert. Angket tersebut diberikan kepada ahli media, ahli materi, guru, dan peserta didik dengan menyesuaikan tujuan penilaian masing-masing. Instrumen angket digunakan untuk menilai tingkat kelayakan serta memperoleh respons terhadap produk yang dikembangkan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kebutuhan penelitian dalam instrumen penilaian yang telah dijelaskan pada tabel 3.1

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penilaian**

| No | Data                     | Sumber Data               | Instrument Penelitian                 |
|----|--------------------------|---------------------------|---------------------------------------|
| 1  | Analisis kebutuhan guru  | Guru Pendidikan pencasila | Lembar angket nalisis kebutuhan guru  |
| 2  | Analisis kebutuhan siswa | Siswa                     | Lembar angket nalisis kebutuhan siswa |
| 3  | Validasi oleh ahli       | Ahli Media                | Lembar validasi ahli media            |
| 4  | Validasi oleh ahli       | Ahli Materi               | Lembar validasi ahli materi           |

|   |                                                |                           |                             |
|---|------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| 5 | Respon guru terhadap media <i>mini book</i> .  | Guru Pendidikan Pancasila | Lembar angket respons guru  |
| 6 | Respon siswa terhadap media <i>mini book</i> . | Siswa                     | Lembar angket respons siswa |

Kisi-kisi angket pada tabel 3.1 yang diberikan pada ahli media, ahli materi, guru serta siswa.

Indikator pada kisi-kisi angket kebutuhan guru dan siswa diadaptasi tiga kriteria kualitas media pembelajaran menurut Walker dan Hess, yaitu kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, dan kualitas teknis.<sup>62</sup> Ketiga kriteria tersebut kemudian disesuaikan dengan konteks angket analisis kebutuhan dan dijabarkan menjadi empat indikator operasional, lalu dipetakan pada 20 butir pernyataan yang akan digunakan pada angket kebutuhan guru dan siswa.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Analisis Kebutuhan Guru**

| No | Indikator                             | Pertanyaan                                                                                                                                                                  | No. Butir Angket                 |
|----|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Kebutuhan terhadap media pembelajaran | Kebutuhan umum akan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan kebutuhan pengembangan media baru sebagai pendamping buku paket yang digunakan saat ini | 1, 16, 17                        |
| 2  | Karakteristik media yang dibutuhkan   | Daya tarik, variasi, bentuk mini book, kepraktisan, kemudahan penggunaan, kelengkapan ilustrasi/gambar, serta tampilan media                                                | 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 13, 14 |
| 3  | Kesesuaian media dengan pembelajaran  | Kesesuaian media dengan kompetensi dasar dan karakteristik peserta didik kelas V                                                                                            | 18, 19                           |

<sup>62</sup> Walker and Hess, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017).

|   |                                                           |                                                                                                                                                                |                  |
|---|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 4 | Dukungan media terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa | Membantu pemahaman materi, meningkatkan keaktifan, berfungsi sebagai alat evaluasi, meningkatkan hasil belajar, dan membantu mengatasi kesulitan belajar siswa | 7, 8, 12, 15, 20 |
|---|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Analisis Kebutuhan Siswa**

| No | Indikator                                           | Pertanyaan                                                                                                           | No. Butir Angket           |
|----|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| 1  | Kebutuhan terhadap media pembelajaran               | Kebutuhan umum dan kebutuhan akan media pembelajaran baru selain buku paket yang digunakan saat ini                  | 1, 5, 6, 20                |
| 2  | Karakteristik media yang menarik dan menyenangkan   | Daya tarik, kelengkapan ilustrasi/gambar, bentuk <i>mini book</i> , serta suasana belajar yang tidak membosankan     | 2, 7, 8, 9, 10, 17, 18, 19 |
| 3  | Kepraktisan dan kemudahan penggunaan media          | Kemudahan penggunaan, kepraktisan dibawa, serta dukungan terhadap kemandirian dan keaktifan belajar                  | 11, 12, 13, 14             |
| 4  | Dukungan media terhadap pemahaman dan hasil belajar | Bantuan memahami materi yang sulit, penjelasan tambahan, kemudahan memahami pelajaran, dan peningkatan nilai belajar | 3, 4, 15, 16               |

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penilaian untuk Ahli Media**

| No | Aspek    | No. Butir Penilaian | Pernyataan                                                                                                                 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|----------|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 1  | Kualitas | 1                   | Media <i>mini book</i> yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran yang baik dan layak digunakan. |   |   |   |   |   |
|    |          | 2                   | Desain media <i>mini book</i> yang dibuat mampu menarik perhatian peserta didik.                                           |   |   |   |   |   |
|    |          | 3                   | Media <i>mini book</i> dapat digunakan sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa.                                      |   |   |   |   |   |
| 2  | Tampilan | 4                   | Teks pada media <i>mini book</i> mudah dibaca oleh peserta didik.                                                          |   |   |   |   |   |
|    |          | 5                   | Bentuk media <i>mini book</i> sudah sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran.                                             |   |   |   |   |   |
|    |          | 6                   | Ukuran media <i>mini book</i> memudahkan peserta didik dalam penggunaannya.                                                |   |   |   |   |   |
|    |          | 7                   | Media <i>mini book</i> praktis untuk dibawa dan digunakan oleh peserta didik.                                              |   |   |   |   |   |
|    |          | 8                   | Desain sampul media <i>mini book</i> terlihat menarik.                                                                     |   |   |   |   |   |
|    |          | 9                   | Desain sampul sesuai dengan isi materi.                                                                                    |   |   |   |   |   |
|    |          | 10                  | Sampul media <i>mini book</i> mampu menarik minat peserta didik untuk membaca.                                             |   |   |   |   |   |

|   |              |    |                                                                                       |  |  |  |  |  |
|---|--------------|----|---------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
|   |              | 11 | Pemilihan warna pada media <i>mini book</i> sudah sesuai.                             |  |  |  |  |  |
|   |              | 12 | Kombinasi warna dalam media <i>mini book</i> terlihat menarik.                        |  |  |  |  |  |
|   |              | 13 | Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca.                                              |  |  |  |  |  |
|   |              | 14 | Ukuran huruf pada media <i>mini book</i> sudah tepat.                                 |  |  |  |  |  |
|   |              | 15 | Penataan teks dan warna tidak mengganggu kenyamanan membaca.                          |  |  |  |  |  |
|   |              | 16 | Bahasa yang digunakan dalam media <i>mini book</i> mudah dipahami oleh peserta didik. |  |  |  |  |  |
|   |              | 17 | Gambar yang digunakan dalam media <i>mini book</i> jelas dan sesuai dengan materi.    |  |  |  |  |  |
| 3 | Pembelajaran | 18 | Isi media <i>mini book</i> sesuai dengan materi pembelajaran.                         |  |  |  |  |  |
|   |              | 19 | Media <i>mini book</i> dapat membantu proses pembelajaran.                            |  |  |  |  |  |
|   |              | 20 | Media <i>mini book</i> dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi.    |  |  |  |  |  |

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penilaian untuk Ahli Materi**

| No | Aspek            | No. Butir Penilaian | Pertanyaan                                                                                  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 1  | Materi           | 1                   | Materi yang disajikan dalam media <i>mini book</i> sudah akurat.                            |   |   |   |   |   |
|    |                  | 2                   | Konsep yang disampaikan dalam media <i>mini book</i> tidak menimbulkan kesalah pemahaman.   |   |   |   |   |   |
|    |                  | 3                   | Fakta dan informasi dalam media <i>mini book</i> sesuai dengan sumber yang benar.           |   |   |   |   |   |
|    |                  | 4                   | Materi dalam media <i>mini book</i> disajikan secara tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. |   |   |   |   |   |
|    |                  | 5                   | Materi yang disajikan dalam media <i>mini book</i> sudah lengkap.                           |   |   |   |   |   |
|    |                  | 6                   | Penyajian materi mencakup semua bagian penting yang harus dipelajari siswa.                 |   |   |   |   |   |
|    |                  | 7                   | Contoh yang diberikan dalam media <i>mini book</i> mendukung kelengkapan materi.            |   |   |   |   |   |
|    |                  | 8                   | Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terbaru.                  |   |   |   |   |   |
|    |                  | 9                   | Informasi dalam media <i>mini book</i> relevan dengan kondisi saat ini.                     |   |   |   |   |   |
| 2  | Kelayakan Bahasa | 10                  | Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.            |   |   |   |   |   |
|    |                  | 11                  | Penggunaan istilah dalam media <i>mini book</i> sudah tepat.                                |   |   |   |   |   |

|   |              |    |                                                                               |  |  |  |  |  |
|---|--------------|----|-------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 3 | Pembelajaran | 12 | Kalimat yang digunakan dalam media <i>mini book</i> jelas dan tidak ambigu.   |  |  |  |  |  |
|   |              | 13 | Struktur kalimat dalam media <i>mini book</i> mudah dipahami.                 |  |  |  |  |  |
|   |              | 14 | Bahasa yang digunakan konsisten di seluruh isi media <i>mini book</i> .       |  |  |  |  |  |
|   |              | 15 | Materi dalam media <i>mini book</i> sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. |  |  |  |  |  |
|   |              | 16 | Penyajian materi disesuaikan dengan kemampuan berpikir siswa.                 |  |  |  |  |  |
|   |              | 17 | Materi disampaikan dengan bahasa yang komunikatif.                            |  |  |  |  |  |
|   |              | 18 | Penyajian materi memudahkan siswa dalam memahami isi pembelajaran.            |  |  |  |  |  |
|   |              | 19 | Media <i>mini book</i> mendorong adanya interaksi dalam pembelajaran.         |  |  |  |  |  |
|   |              | 20 | Penyajian materi memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah (interaktif).    |  |  |  |  |  |

Instrumen pengumpulan data berupa angket dengan 5 alternatif jawaban

**Tabel 3.6 Skala Penilaian Likert**

| Skala Penilaian/Tanggapan | Keterangan          |
|---------------------------|---------------------|
| 1                         | Sangat tidak setuju |
| 2                         | Tidak setuju        |
| 3                         | Kurang setuju       |
| 4                         | Setuju              |
| 5                         | Sangat setuju       |

## E. Analisis Data

### 1. Data Proses Pengembangan Produk

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan prosedural dengan model ADDIE yang bersifat deskriptif. Model ADDIE merupakan model perancangan pembelajaran yang menyediakan tahapan sistematis untuk mengembangkan bahan pembelajaran, baik secara tatap muka maupun daring. Model ini terdiri atas lima tahapan, yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Adapun penjelasan dari setiap tahapan tersebut disajikan sebagai berikut:

#### a. Analisis

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengidentifikasi kebutuhan terhadap media pembelajaran berdasarkan dari : 1) analisis kebutuhan siswa 2) analisis kebutuhan guru.

#### b. Desain

Tahapan desain meliputi beberapa perencanaan pengembangan media pembelajaran diantaranya meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menentukan materi yang akan dimasukkan kedalam *mini book* yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran
- 2) Menentukan desain dengan memperhatikan kejelasan kalimat, warna dan gambar yang menarik

3) Membuat sketsa awal tampilan media *mini book*

c. Pengembangan

Setelah menyelesaikan desain awal, Langkah selanjutnya yaitu produk mulai dikembangkan berdasarkan tahapan berikut:

- 1) Pembuatan media *mini book*
- 2) Validasi ahli

d. Implementasi

Tahap implementasi ini dilakukan melalui uji coba pada siswa kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah. Langkah-langkah:

- 1) Guru memberikan penjelasan singkat mengenai isi yang ada di media *mini book*.
- 2) Siswa dibagikan media *mini book* yang telah di buat.
- 3) Guru menjelaskan tentang materi keberagaman budaya Indonesia ku dengan menggunakan media *mini book*.
- 4) Siswa menjawab soal yang ada di media *mini book*.
- 5) Guru mengamati keaktifan, antusiasme dan interaksi siswa saat belajar mengajar.

e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan saat proses implementasi, dengan mencatat kendala seperti ukuran teks yang perlu diperbesar. Evaluasi sumatif diambil berdasarkan hasil angket respon guru dan siswa.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran awal tentang kondisi pembelajaran di kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah. Aspek yang diamati meliputi metode pembelajaran yang digunakan guru, keterlibatan siswa, penggunaan media pembelajaran, serta respon siswa selama pembelajaran matematika berlangsung. Observasi ini membantu peneliti mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa dan guru, sehingga dapat menjadi dasar perancangan media yang sesuai kebutuhan.<sup>63</sup>

### b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan guru kelas V untuk menggali informasi lebih dalam mengenai: Kendala yang ada selama proses belajar mengajar, ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran, harapan guru terhadap media pembelajaran baru yang akan dikembangkan. wawancara menjadi metode yang efektif dalam mengumpulkan data yang relevan dan akurat dalam penelitian untuk

---

<sup>63</sup> Agnes Renika, "Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Interaktif Sebagai Sarana Pembelajaran Matematika Kelas IV Di SDN 09 Kepahiang," 2025.

memastikan media yang dibuat benar-benar relevan dan bermanfaat bagi proses pembelajaran.<sup>64</sup>

c. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden agar dijawab. Angket tersebut diberikan kepada ahli media, ahli materi, guru Pendidikan Pancasila, serta siswa kelas V yang nantinya akan digunakan sebagai pengumpulan data kelayakan dari media *mini book* materi keberagaman budaya indonesiaku. Angket menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, mulai dari Sangat Setuju hingga Sangat Tidak Setuju. Untuk menentukan skor skala Likert pilihan respon tersebut diberikan nilai 5, 4, 3, 2, atau 1. Skor tersebut diurutkan sesuai jenis pernyataan butir, jika pernyataan butir mendukung atribut yang diukur maka nilai 5 digunakan untuk respons sangat setuju (SS) dan seterusnya.<sup>65</sup>

### 3. Teknik Analisis Data

Pada tahap penelitian ini terdapat data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif ini merupakan teknik pengumpulan data yang berupa kritik dan saran terhadap penilaian media pembelajaran yang telah dibuat. Sedangkan data kuantitatif di dapatkan dari hasil skor penilaian

---

<sup>64</sup> Alvin Rivaldi, Fahrul Ulum Feriawan, and Mutaqqin Nur, "Metode Pengumpulan Data Melalui Wawancara," 2023.

<sup>65</sup> Suciati Rahayu Widyastuti, "Pendahuluan Pendidikan Di Pengembangan Skala Likert Untuk Mengukur Sikap Terhadap Penerapan Penilaian Autentik Siswa Sekolah Menengah Pertama," 2022.

produk yang dikembangkan dan dihitung serta diolah menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang banyak digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, persepsi atau fenomena sosial lainnya.<sup>66</sup> Adapun Kriteria penilaian yang digunakan seperti dalam tabel 3.5 :

**Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Ahli untuk Kelayakan Media<sup>67</sup>**

| No | Keterangan         | Skor |
|----|--------------------|------|
| 1  | Sangat Baik        | 1    |
| 2  | Baik               | 2    |
| 3  | Cukup Baik         | 3    |
| 4  | Kurang Baik        | 4    |
| 5  | Sangat Kurang Baik | 5    |

#### 1. Analisis Kelayakan Media

Data yang telah diperoleh dari angket ahli materi dan ahli media terhadap kelayakan media *mini book* materi keberagaman budaya indonesiaku dilakukan dengan membandingkan jumlah skor yang diperoleh dengan jumlah skor maksimal pada angket validasi (n). Rumus yang digunakan sebagai berikut yaitu :<sup>68</sup>

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

<sup>66</sup> Andi Rahman Putera Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains* (Yogyakarta: Deepublish, 2022).

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>68</sup> Yesi Mira Yeni, "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Digital Pada Materi *Plantae* Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas X Man," 2022.

Dengan Keterangan:

P = Presentase Kevalidan

$\sum x$  = Jumlah Skor yang diperoleh setiap kriteria

n = Jumlah Skor maksimal

## 2. Analisis Angket Validitas Respon Pendidik

Dalam analisis penilaian yang didapatkan dari angket guru biologi yang bertujuan untuk mengetahui persentase hasil penilaian terhadap kelayakan dari *mini book* materi yang telah dikembangkan.

Rumus yang digunakan sebagai berikut yaitu:<sup>69</sup>

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Dengan Keterangan:

P = Presentase Kevalidan

$\sum x$  = Jumlah Skor yang diperoleh setiap kriteria

n = Jumlah Skor maksimal

## 3. Analisis Angket Validitas Respon Peserta Didik (Uji Coba Kelompok Kecil)

Analisis data angket dari respon peserta didik ini bertujuan untuk melihat persentase hasil dari penilaian peserta didik terhadap kepraktisan dari *mini book* pada materi Keberagaman Budaya

---

<sup>69</sup> *Ibid*

Indonesiaku yang telah dikembangkan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut yaitu:<sup>70</sup>

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Dengan Keterangan:

P = Presentase Kevalidan

$\sum x$  = Jumlah Skor yang diperoleh setiap kriteria

n = Jumlah Skor maksimal

4. Kriteria Validasi yang Digunakan dalam Angket Validasi Ahli, Respon Pendidik, dan Respon Peserta Didik

Persentase yang diperoleh dari rumus validasi pada angket mulai dari validasi ahli, angket respon pendidik dan angket respon peserta didik disesuaikan dengan kriteria dari tingkat pencapaian dan kualifikasi seperti dalam tabel 3.7 :

**Tabel 3.8 Tingkat Pencapaian dan Kualifikasi<sup>71</sup>**

| No | Tingkat Pencapaian | Kualifikasi | Keterangan                       |
|----|--------------------|-------------|----------------------------------|
| 1  | 81-100%            | Sangat Baik | Sangat Layak, Tidak Perlu Revisi |
| 2  | 61-80%             | Baik        | Layak, Tidak Perlu Revisi        |
| 3  | 41-60%             | Cukup Baik  | Kurang Layak, Perlu Revisi       |
| 4  | 21-40%             | Kurang Baik | Tidak Layak, Perlu Revisi        |

---

<sup>70</sup> *Ibid*

<sup>71</sup> *Ibid*

|   |      |                          |                                     |
|---|------|--------------------------|-------------------------------------|
| 5 | <20% | Sangat<br>Kurang<br>Baik | Sangat Tidak Layak, Perlu<br>Revisi |
|---|------|--------------------------|-------------------------------------|

Produk *mini book* yang telah dikembangkan ini dapat dikatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran jika hasil dari persentasi validasi yang diperoleh yaitu 61%-100%.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Awalina Barokah, Selvi Aryani Damayanti, "Pengembangan Media Pembelajaran Jegolan Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Cijengkol 02," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09 (2024).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah**

SDIT JUARA didirikan pada tahun 2015. Sekolah ini berada dalam naungan Yayasan Indonesia Juara. Pada awalnya ketua Yayasan yaitu Bp. H. Isdiyanto, S.Pd. memutuskan untuk menambah unit kerja di Yayasan Indonesia Juara dengan mendirikan sekolah yang bernama SDIT JUARA. Ini merupakan jawaban atas harapan orang tua yang berasal dari TKIT JUARA yang ingin melanjutkan Pendidikan anaknya di sekolah Islam swasta, tapi terkendala dengan biaya yang cukup mahal. Dengan harapan anak yang lulus dari TKIT Juara dapat melanjutkan Pendidikan di SDIT Juara. Akhirnya harapan orang tua pun terwujud. Diawali dengan pembelian sebidang tanah oleh Yayasan Indonesia Juara dari Bp. Noviansyah seharga Rp. 135.000.000 maka cikal bahkan sekolah ini pun dimulai.

Sekolah ini merupakan sekolah dasar swasta yang beralamat di jalan padat karya desa Air Meles Bawah Kecamatan Curup Timur. Saat pertama kali didirikan siswanya berjumlah sembilan orang. Dengan senantiasa meningkatkan mutu dan promosi maka ditahun 2025 ini di bawah pimpinan Dessy Kurniawati, S.Pd.I. siswanya sudah berjumlah 250 dari kelas satu sampai kelas 6. Sekolah ini berada di bawah dinas pendidikan dan kebudayaan riset dan teknologi kabupaten rejang Lebong. Secara resmi izin operasional sekolah ini didapat dari dinas terkait. Dengan begitu kurikulum

yang berlaku disekolah ini merupakan keterpaduan antara kurikulum nasional digabung dengan materi keagamaan. Mengenai kurikulum SDIT Juara merupakan hasil perpaduan keduanya.

Sekolah dasar Islam terpadu (SDIT) Juara Curup Timur dibangun pada tahun 2015. Sekolah ini berada di bawah pengawasan dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten rejang Lebong. Sekolah dasar Islam terpadu (SDIT) Juara beralamatkan di Jalan Padat Karya, Desa Air Meles Bawah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

## 2. Visi/Misi Sekolah

### a. Visi

- 1) Menjadikan sekolah islam, kreatif, mandiri dan berprestasi

### b. Misi

- 1) Mengupayakan pendidikan yang berkualitas
- 2) Mendidik siswa-siswi SDIT Juara dengan konsep *multiple intelligence* untuk memunculkan setiap keunggulan dan potensi yang dimilikinya
- 3) Membekali siswa-siswi SDIT Juara dengan *skill* yang memadai guna menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya

### 3. Keadaan Guru Dan Siswa Di SDIT Juara Air Meles Bawah

#### a. Keadaan Guru

Adapun tenaga pengajar di SDIT JUARA Air Meles Bawah Curup Tengah yakni sebanyak 20 tenaga pendidik dan staf tata usaha antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Daftar guru di SDIT JUARA Air Meles Bawah**

| No. | Nama                        | Jabatan           | L/P | Pendidikan | Alamat                |
|-----|-----------------------------|-------------------|-----|------------|-----------------------|
| 1.  | Dessy Kurniawati, S.Pd.I    | Kepala Sekolah    | P   | S1         | Batu Galing           |
| 2.  | Herliansyah                 | Wakabid, Sarpras  | L   |            | Sidorejo              |
| 3.  | Riska Mustika Dewi, S.Pd.   | Wakabid Kurikulum | P   | S1         | Sidorejo              |
| 4.  | Puji Laras Winarti, S.Pd.   | Wakabid Kesiswaan | P   | S1         | Sidorejo              |
| 5.  | Novitasari, SE              | Bendahara         | P   | S1         | Sidorejo              |
| 6.  | Candra Hadi, P.A. Md        | Operator Sekolah  | L   | D3         | Sidorejo              |
| 7.  | Klesmi Nur Amanah, S.Pd.    | Wali Kelas 1      | P   | S1         | Air Bang              |
| 8.  | Meza, S.Pd.                 | Wali Kelas 2A     | P   | S1         | Cawang Baru           |
| 9.  | Sri Ayu, S.Pd.              | Wali Kelas 2B     | P   | S1         | Bakti osis 1 Air bang |
| 10. | Diana Nofita, S.Pd.         | Wali Kelas 3      | P   | S1         | Tempel Rejo           |
| 11. | Novita Yuliza, S.Pd.        | Wali Kelas 4A     | P   | S1         | Air Bang              |
| 12. | Puri Ariani, S.Pd.I.        | Wali Kelas 4B     | P   | S1         | Talang Ulu            |
| 13. | Puji Laras Winarti, S.Pd.   | Wali Kelas 5      | P   | S1         | Sidorejo              |
| 14. | Riska Mustika Dewi, S.Pd.89 | Wali Kelas 6      | P   | S1         | Sidorejo              |

|     |                        |            |   |    |                        |
|-----|------------------------|------------|---|----|------------------------|
| 15. | Rani Susela, S.Pd.     | Guru Mapel | P | S1 | Perum Brimob           |
| 16. | Heli Agustin, S.Pd.    | Guru Mapel | P | S1 | Perum Safira Pulo Geto |
| 17. | Supriatun              | Guru Mapel | P |    | Air Bang               |
| 18. | Annisa Maghfira, S.Ag. | Guru Mapel | P | S1 | Talang Rimbo           |
| 19. | Eni Wahyuni, S.Ag.     | Guru Mapel | P | S1 | Kesambe Baru           |
| 20. | Tri Rahayu, S.E        | Kepala TU  | P | S1 | Bumi Sari              |

b. Keadaan Siswa

Menurut sumber data SDIT JUARA Air Meles Bawah yang diperoleh menunjukkan bahwa santriwan dan santriwati SDIT JUARA adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Daftar Keadaan Siswa SDIT JUARA Air Meles Bawah**

| No | Nama Rombel | Tingkat Kelas | Jumlah Siswa |    |        |
|----|-------------|---------------|--------------|----|--------|
|    |             |               | L            | P  | Jumlah |
| 1. | Kelas 1     | 1             | 18           | 10 | 28     |
| 2. | Kelas 2A    | 2             | 9            | 13 | 22     |
| 3. | Kelas 2B    | 2             | 8            | 11 | 19     |
| 4. | Kelas 3     | 3             | 20           | 9  | 29     |
| 5. | Kelas 4A    | 4             | 12           | 16 | 28     |
| 6. | Kelas 4B    | 4             | 13           | 13 | 26     |
| 7. | Kelas 5     | 5             | 12           | 16 | 28     |
| 8. | Kelas 6     | 6             | 13           | 11 | 24     |

**4. Sarana/prasarana**

SDIT JUARA Air Meles Bawah telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai baik yang berbentuk bangunan yang sifatnya

permanen maupun sarana yang sifatnya pendukung dalam proses belajar mengajar. Untuk lebih lanjut jelasnya tentang bangunan yang ada di SDIT JUARA Air Meles Bawah dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.3 Daftar Sarana dan Prasarana**

| No. | Sarana/Prasarana | Jumlah |
|-----|------------------|--------|
| 1.  | Ruang Kelas 1    | 1      |
| 2.  | Ruang Kelas 2A   | 1      |
| 3.  | Ruang Kelas 2B   | 1      |
| 4.  | Ruang Kelas 3    | 1      |
| 5.  | Ruang Kelas 4A   | 1      |
| 6.  | Ruang Kelas 4B   | 1      |
| 7.  | Ruang Kelas 5    | 1      |
| 8.  | Ruang Kelas 6    | 1      |
| 9.  | WC Guru          | 1      |
| 10. | WC Murid         | 4      |
| 11. | Mushola          | 1      |
| 12. | Perpustakaan     | 1      |
| 13. | Kantor           | 1      |
| 14. | Ruang Guru       | 1      |
| 15. | Meja             | 210    |
| 16. | Kursi            | 210    |
| 17. | Lemari           | 10     |
| 18. | Ruang Podcast    | 1      |

## 5. Program kerja sekolah

berikut merupakan daftar program kerja sekolah SD IT JUARA Air Meles Bawah, Curup Tengah.

**Tabel 4.4 Daftar Program Kerja Sekolah.**

| <b>Program</b>                      | <b>Kegiatan</b>                                               |
|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| Pengembangan Kurikulum Merdeka      | Penyusunan Kurikulum Merdeka                                  |
|                                     | Penyusunan Modul Ajar                                         |
|                                     | Pembuatan ATP dan CP                                          |
| Pengembangan proses pembelajaran    | Sosialisasi kepada peserta didik (pemanfaatan sumber belajar) |
| Pengembangan proses pembelajaran    | Bimbingan teknis guru (totalitas pembelajaran)                |
|                                     | Pembinaan peserta didik (karakter)                            |
|                                     | Pengayaan kepada peserta didik                                |
|                                     | Pembelajaran di luar kelas (mengenal lingkungan)              |
| Penerapan literasi terhadap siswa   | Engglis Corner dan Adab                                       |
|                                     | Pojok Baca                                                    |
|                                     | Mading Sekolah                                                |
| Religius                            | Mura'jaah                                                     |
|                                     | Sholat Dhuha dan Dzuhur                                       |
|                                     | Tahsin Wafa                                                   |
|                                     | Tahfiz                                                        |
| Kegiatan Penunjang Kearifan Sekolah | Sabtu sehat (Senam)                                           |
|                                     | Sabtu Bersih                                                  |
|                                     | Sabtu Sehat (Jalan Santai)                                    |
|                                     | Sabtu Beraksi                                                 |

## **B. Deskripsi Hasil Pengembangan**

1. Analisis Kebutuhan Media *Mini book* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (Research and Development). Model yang digunakan dalam proses ini adalah model pengembangan ADDIE, yang mencakup lima tahap, yaitu Analisis, Perencanaan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi.

Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran yaitu media *mini book* yang dirancang untuk mendukung proses belajar mengajar. Media ini diterapkan pada siswa kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi keberagaman budaya Indonesia ku.

Tujuan dari analisis kebutuhan adalah untuk memperoleh informasi terkait ketersediaan sumber belajar, bahan ajar, serta sarana pendukung pembelajaran. Selain itu, analisis ini juga mencakup pengamatan terhadap metode pengajaran yang digunakan oleh guru, gaya belajar siswa, serta berbagai kesulitan yang dialami siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Tahapan ini dilaksanakan melalui observasi langsung saat proses belajar mengajar serta melalui wawancara dengan guru kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V pada tanggal 19 Januari 2026, ditemukan bahwa guru menggunakan media berupa buku paket siswa dan guru sebagai sumber pembelajaran pada materi keberagaman budaya Indonesia ku. Dalam pembelajaran guru belum menggunakan media bantuan selain buku siswa dan guru. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran cenderung monoton dan kurang variatif.

Temuan tersebut sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal yang sama. Selama proses pembelajaran yang terjadi di kelas V siswa merasa jenuh dan siswa kurang antusias saat proses

pembelajaran yang mengakibatkan saat guru menjelaskan materi mereka malah sibuk mengobrol. Dalam situasi tersebut membuat suasana kelas menjadi kurang kondusif untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Untuk mengetahui kebutuhan guru dan siswa kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah terhadap media pembelajaran *mini book* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang akan dikembangkan, peneliti menyebarkan angket kepada 1 orang guru dan 28 siswa kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah pada tanggal 7 Mei 2026. Instrumen angket untuk guru terdiri dari 20 butir pertanyaan, begitu juga dengan angket siswa yang terdiri dari 20 butir pertanyaan. Setiap pertanyaan disertai dengan pilihan dalam skala Likert lima tingkat, yaitu: SB (Sangat Butuh), B (Butuh), KB (Kurang Butuh), TB (Tidak Butuh), STB (Sangat Tidak Butuh).

Berikut ini disajikan hasil analisis data terkait kebutuhan guru terhadap media *mini book* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk siswa kelas V yang dikembangkan oleh peneliti, sebagaimana ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 5 Hasil Analisis Kebutuhan Guru**

| No | Pertanyaan                                                                              | Banyaknya Guru Menjawab Dalam Skala |   |    |    |     |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---|----|----|-----|
|    |                                                                                         | SB                                  | B | KB | TB | STB |
| 1  | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Pancasila? | 1                                   |   |    |    |     |

|    |                                                                                                                                                          |   |   |  |  |  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|--|--|--|
| 2  | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa saat mempelajari materi keberagaman budaya Indonesiaku?               | 1 |   |  |  |  |
| 3  | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran berbentuk <i>mini book</i> pada pembelajaran Pendidikan pancasila materi keberagaman budaya Indonesiaku? | 1 |   |  |  |  |
| 4  | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran tidak monoton?                                                         |   | 1 |  |  |  |
| 5  | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran yang mudah digunakan saat mengajar?                                                                      | 1 |   |  |  |  |
| 6  | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran yang praktis dan mudah dibawa ke kelas?                                                                  | 1 |   |  |  |  |
| 7  | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi keberagaman budaya Indonesiaku dengan lebih cepat?             |   | 1 |  |  |  |
| 8  | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran yang tepat dan bisa digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran?                                        | 1 |   |  |  |  |
| 9  | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran yang dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi?                                                            | 1 |   |  |  |  |
| 10 | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran yang menarik secara tampilan (warna dan desain)?                                                         | 1 |   |  |  |  |
| 11 | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran yang dapat digunakan siswa secara mandiri?                                                               | 1 |   |  |  |  |
| 12 | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa di kelas?                                                             | 1 |   |  |  |  |
| 13 | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran yang sederhana namun efektif digunakan?                                                                  | 1 |   |  |  |  |

|                       |                                                                                                                                         |        |        |    |    |    |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|----|----|----|
| 14                    | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran yang dapat digunakan berulang kali dalam pembelajaran.                                  | 1      |        |    |    |    |
| 15                    | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa?                                                 | 1      |        |    |    |    |
| 16                    | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan pengembangan media pembelajaran baru dalam proses mengajar?                                                |        | 1      |    |    |    |
| 17                    | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran sebagai pendamping buku paket yang digunakan saat ini?                                  | 1      |        |    |    |    |
| 18                    | Seberapa butuh Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran <i>mini book</i> yang sesuai dengan kompetensi dasar Pendidikan pancasila kelas V? | 1      |        |    |    |    |
| 19                    | Seberapa butuh Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas V?                                    | 1      |        |    |    |    |
| 20                    | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu mengatasi kesulitan belajar siswa?                                  | 1      |        |    |    |    |
| <b>Total</b>          |                                                                                                                                         | 17     | 3      | 0  | 0  | 0  |
| <b>Presentasi (%)</b> |                                                                                                                                         | 85,00% | 15,00% | 0% | 0% | 0% |

Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan yang diberikan kepada guru kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah menyatakan bahwa dirinya tidak memilih kategori sangat tidak butuh, tidak butuh, maupun kurang butuh terhadap media *mini book*. Guru hanya memberikan jawaban pada kategori sangat butuh sebanyak 85% dan kategori butuh sebanyak 15%. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa guru kelas V sangat membutuhkan adanya pengembangan media *mini book* untuk menjadi media pendamping buku paket di proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas.

Sementara itu, hasil angket kebutuhan siswa terhadap media *mini book* yang dikembangkan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila diperoleh dari 28 orang siswa dikelas V. Berdasarkan data yang dikumpulkan, berikut adalah hasil analisis yang menunjukkan tanggapan siswa terhadap media *mini book* tersebut:

**Tabel 4. 6 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa**

| No | Pertanyaan                                                                               | Banyaknya Siswa Menjawab Dalam Skala |    |    |    |     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|----|----|----|-----|
|    |                                                                                          | SB                                   | B  | KB | TB | STB |
| 1  | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran saat belajar di kelas?                     | 19                                   | 9  |    |    |     |
| 2  | Apakah siswa/i membutuhkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan?                   | 18                                   | 10 |    |    |     |
| 3  | Apakah siswa/i membutuhkan bantuan untuk memahami materi yang sulit?                     | 19                                   | 9  |    |    |     |
| 4  | Apakah siswa/i membutuhkan penjelasan tambahan agar lebih memahami materi?               | 17                                   | 11 |    |    |     |
| 5  | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran dalam proses belajar?                      | 14                                   | 14 |    |    |     |
| 6  | Apakah siswa/i membutuhkan media selain buku paket?                                      | 16                                   | 12 |    |    |     |
| 7  | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran yang menarik?                              | 13                                   | 15 |    |    |     |
| 8  | Apakah siswa/i membutuhkan pembelajaran yang tidak membosankan?                          | 22                                   | 6  |    |    |     |
| 9  | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran berbentuk buku kecil ( <i>mini book</i> )? | 16                                   | 12 |    |    |     |
| 10 | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran yang dilengkapi gambar atau ilustrasi?     | 12                                   | 16 |    |    |     |

|                       |                                                                                                |        |        |    |    |    |
|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|----|----|----|
| 11                    | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran yang mudah digunakan?                            | 19     | 9      |    |    |    |
| 12                    | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran yang praktis dibawa?                             | 21     | 7      |    |    |    |
| 13                    | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran untuk belajar mandiri?                           | 13     | 15     |    |    |    |
| 14                    | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran agar lebih aktif saat belajar?                   | 15     | 13     |    |    |    |
| 15                    | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran untuk memahami pelajaran dengan lebih mudah?     | 19     | 9      |    |    |    |
| 16                    | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran untuk meningkatkan nilai belajar?                | 21     | 7      |    |    |    |
| 17                    | Apakah siswa/i membutuhkan media yang dapat membuat saya semangat belajar?                     | 21     | 7      |    |    |    |
| 18                    | Apakah siswa/i embutuhkan media pembelajaran yang tidak membosankan?                           | 21     | 7      |    |    |    |
| 19                    | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran yang lebih menarik dari yang digunakan sekarang? | 19     | 9      |    |    |    |
| 20                    | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran baru dalam proses belajar?                       | 19     | 9      |    |    |    |
| <b>Total</b>          |                                                                                                | 354    | 206    | 0  | 0  | 0  |
| <b>Presentasi (%)</b> |                                                                                                | 63,21% | 36,79% | 0% | 0% | 0% |

Berdasarkan hasil angket kebutuhan yang telah diberikan kepada 28 siswa kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah, maka diperoleh data total sebanyak 560 tanggapan terhadap 20 butir pertanyaan. Jumlah skor untuk kategori "Sangat Butuh" Adalah 63,21%, sedangkan skor Kategori "Butuh"

Mencapai 36,79%. Tidak terdapat tanggapan dalam kategori "Kurang Butuh", "Tidak Butuh", maupun "Sangat Tidak Butuh".

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebanyak **63,21%** siswa menunjukkan bahwa mereka sangat membutuhkan media *mini book*, sementara sebagian siswa yaitu **36,79%**, menyatakan membutuhkan media *mini book* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan penelitian, baik dari pihak guru maupun siswa terhadap media *mini book* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk siswa kelas V, maka diperoleh temuan sebagai berikut: tidak ada guru maupun siswa (0%) yang menyatakan kurang membutuhkan, tidak membutuhkan dan sangat tidak membutuhkan media tersebut. Sebanyak **85,% guru** dan **63,21% siswa** menyatakan sangat membutuhkan, sedangkan **15% guru** dan **36,79% siswa** menyatakan membutuhkan media *mini book* untuk mendukung proses belajar mengajar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V.

Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa *mini book* pada materi Keberagaman Budaya Indonesia ku dalam mata pelajaran Pendidikan. Media ini diharapkan dapat menjadi media pendamping dalam proses pembelajaran, baik dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah, serta mampu menjawab kebutuhan belajar peserta didik secara lebih luas, tanpa terbatas oleh lokasi atau latar belakang pendidikan.

Berdasarkan hasil rekapitulasi perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya, data tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Angket**

| <b>Kategori Tanggapan</b> | <b>Guru (%)</b> | <b>Siswa (%)</b> |
|---------------------------|-----------------|------------------|
| Sangat Tidak Butuh (STB)  | 0%              | 0%               |
| Tidak Butuh (TB)          | 0%              | 0%               |
| Kurang Butuh (KB)         | 0%              | 0%               |
| Butuh (B)                 | 15%             | 36,79%           |
| Sangat Butuh (SB)         | 85%             | 63,21%           |

Keterangan:

- a) Jumlah guru responden: 1 orang
- b) Jumlah siswa responden: 28 orang
- c) Total butir angket: 20 pertanyaan per responden
- d) Skala penilaian menggunakan lima kategori (STB, TB, KB, B, SB)

## 2. Pengembangan *Mini book* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model yang digunakan dalam proses ini adalah model pengembangan ADDIE, yang mencakup lima tahap, yaitu Analisis, Perencanaan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Adapun hasil dari pengembangan media *mini book* dalam pembelajaran

Pendidikan Pancasila di kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah adalah sebagai berikut:

**a. Analisis (*Analysis*)**

Analisis merupakan tahap awal dalam pengembangan media pembelajaran yang bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai komponen yang diperlukan agar media yang dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Dalam penelitian pengembangan media *mini book* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V dengan materi keberagaman budaya Indonesia. Berikut beberapa analisis kebutuhan yang harus dipenuhi dalam mengembangkan media *mini book*:

1) Kebutuhan Isi/Materi Media

Media *mini book* harus memuat materi keberagaman budaya Indonesia yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran kelas V sekolah dasar. Materi disajikan secara ringkas namun tetap mencakup unsur penting seperti rumah adat, pakaian adat, tarian daerah, alat musik tradisional, dan makanan khas dari berbagai provinsi di Indonesia. Penyajian materi dilakukan secara sistematis dan dilengkapi dengan gambar ilustrasi agar memudahkan pemahaman siswa.

2) Kebutuhan Desain Media

Media *mini book* harus dirancang dengan tampilan yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Desain meliputi penggunaan warna yang cerah, gambar yang relevan, serta tata letak yang rapi antara teks dan gambar. Ukuran *mini book* dibuat kecil dan praktis agar mudah dibawa serta digunakan oleh siswa dalam berbagai situasi pembelajaran.

### 3) Kebutuhan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam *mini book* harus sederhana, komunikatif, dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Kalimat disusun secara efektif dan tidak terlalu panjang, serta menghindari penggunaan istilah yang sulit tanpa penjelasan. Dengan demikian, siswa dapat memahami isi materi dengan lebih mudah

### 4) Kebutuhan Struktur Penyajian

*Mini book* harus memiliki struktur yang sistematis, yang terdiri dari halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, materi pembelajaran, soal evaluasi, daftar pustaka, dan penutup. Struktur ini bertujuan agar media memiliki alur yang jelas dan mudah digunakan oleh siswa maupun guru dalam pembelajaran.

### 5) Kebutuhan Evaluasi dalam Media

Media *mini book* perlu dilengkapi dengan soal evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Soal dapat berupa pilihan ganda atau isian sederhana yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa sekolah dasar.

#### 6) Kebutuhan Kepraktisan Media

Media *mini book* harus mudah digunakan tanpa memerlukan keterampilan khusus dari guru maupun siswa. Selain itu, media ini juga harus mudah diproduksi dengan alat dan bahan yang sederhana sehingga dapat digunakan secara luas dalam pembelajaran.

Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *mini book* yang dikembangkan harus mampu menyajikan materi secara ringkas, menarik, sistematis, serta sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, media ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi keberagaman budaya Indonesia.

#### **b. Perencanaan (*Design*)**

Setelah tahap analisis dilaksanakan, langkah berikutnya adalah tahap perencanaan (*Design*), yang mencakup kegiatan sebagai berikut:

##### 1) Menyesuaikan materi dengan media

Pada tahap perencanaan, salah satu langkah penting yang dilakukan adalah menyesuaikan materi pembelajaran dengan bentuk dan karakteristik media yang akan dikembangkan. Media *mini book* sangat cocok digunakan untuk menyampaikan materi keberagaman budaya Indonesia karena bentuknya yang ringkas, menarik, dan mudah dibawa sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Penyajian materi yang

dilengkapi dengan gambar serta penjelasan singkat mengenai berbagai budaya di setiap provinsi seperti rumah adat, pakaian khas, alat musik, tarian daerah, dan makanan tradisional membantu siswa lebih mudah memahami dan mengingat informasi.

## 2) Merancang Media *Mini book*

Pada tahap ini, peneliti mulai merancang dan menyusun komponen media pembelajaran yang akan dikembangkan. Pembuatan media disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan serta rancangan yang telah ditetapkan sebelumnya. Media yang dikembangkan berupa *Mini book*, yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah.

### a) *Cover Depan*

*Cover* depan dari *mini book* terdiri atas judul buku yang telah disesuaikan dengan materi yang telah dikembangkan oleh penulis, yaitu "*Mini book* Keberagaman Budaya Indonesiaku" yang diletakkan di tengah atas. Lalu di *cover* juga memuat gambar penari dan alat musik.



**Gambar 4.1 Cover Depan Mini book**

b) *Cover Belakang*

Cover belakang berisikan gambar dari rumah adat, tarian daerah dan makanan khas.



**Gambar 4.2 Cover Belakang Mini book**

### c) Kata Pengantar

Pada bagian kata pengantar ini berisikan rasa syukur penulis dan tujuan dari pembuatan media *mini book*.

#### **Kata Pengantar**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan media pembelajaran berupa mini book yang berjudul “Keberagaman Budaya Indonesiaku” dengan baik dan tepat waktu.

Mini book ini disusun sebagai salah satu media pembelajaran yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami keberagaman budaya yang ada di Indonesia, meliputi makanan tradisional, rumah adat, pakaian adat, serta alat musik daerah. Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan budaya, sehingga penting bagi generasi muda untuk mengenal, memahami, dan melestarikannya.

Penulis menyadari bahwa mini book ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga media pembelajaran ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya Indonesia pada peserta didik.

Curup, ..... 2026

Penulis

**Gambar 4.3 Kata Pengantar *Mini book***

#### d) Daftar Isi

Daftar isi yang berfungsi untuk memberikan panduan bagi pembaca dan menunjukkan letak halaman sesuai dengan isi materi.

#### Daftar Isi

|                               |     |
|-------------------------------|-----|
| 1. Kata Pengantar.....        | ii  |
| 2. Daftar Isi.....            | iii |
| 3. CP dan TP.....             | v   |
| 4. Aceh.....                  | 1   |
| 5. Sumatera Utara.....        | 2   |
| 6. Sumatera Barat.....        | 3   |
| 7. Riau.....                  | 4   |
| 8. Jambi.....                 | 5   |
| 9. Kep. Riau.....             | 6   |
| 10. Sumatera Selatan.....     | 7   |
| 11. Bengkulu.....             | 8   |
| 12. Lampung.....              | 9   |
| 13. Kep. Bangka Belitung..... | 10  |
| 14. Jawa Timur.....           | 11  |
| 15. Jawa Tengah.....          | 12  |
| 16. DI Yogyakarta.....        | 13  |
| 17. Bali.....                 | 14  |
| 18. Jawa Barat.....           | 15  |
| 19. Banten.....               | 16  |
| 20. DKI Jakarta.....          | 17  |
| 21. Kalimantan Barat.....     | 18  |
| 22. Kalimantan Tengah.....    | 19  |
| 23. Kalimantan Selatan.....   | 20  |
| 24. Kalimantan Timur.....     | 21  |
| 25. Kalimantan Utara.....     | 22  |

**Gambar 4.4 Daftar Isi *Mini book***

## e) Materi

Materi pembelajaran yaitu berupa materi keberagaman budaya Indonesiaku yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.



**Aceh**

**A. Rumah Adat**

Rumah adat Aceh, yang dikenal sebagai Rumoh Aceh atau Krong Bade, adalah hunian tradisional berbentuk rumah panggung berbahan kayu dengan tinggi 2,5–3 meter, beratap daun rumbia, dan umumnya menghadap ke utara-selatan. Hunian ini memiliki tiga bagian utama (serambi depan, tengah, belakang) serta tangga ganjil, melambangkan adaptasi lingkungan, nilai religius, dan status sosial.



**B. Pakaian Adat**

Pakaian adat Aceh yang dikenal sebagai Ulee Balang merupakan perpaduan budaya Melayu dan Islam, yang mencerminkan karakter tegas dan religius. Pakaian ini terbagi menjadi dua: *Linto Baro* untuk pria dan *Daro Baro* untuk wanita, umumnya digunakan pada acara pernikahan, upacara adat, dan pertunjukan seni.



**C. Tarian Daerah**

Tarian Aceh sangat khas dengan gerakan cepat, kompak, dan bernuansa Islami yang mencerminkan kekompakan serta syukur. Salah satu yang paling terkenal adalah hari saman. Secara umum, tarian Aceh berfungsi sebagai media dakwah, hiburan, dan pelestarian budaya yang kental dengan ajaran Islam.



**D. Alat Musik Daerah**

Alat musik tradisional Aceh didominasi oleh jenis alat musik pukul (perkusi) dan tiup, yang sering digunakan untuk mengiringi tarian, upacara adat, dan hiburan rakyat. Contoh utamanya adalah Serune Kalee (serunai), dan. Alat musik ini mencerminkan kebudayaan Islam dan Melayu yang kuat di Aceh. Serune Kalee adalah alat musik tiup yang berasal dari Aceh, terbuat dari kayu, kuningan, dan tembaga, menghasilkan suara melengking yang khas.



**E. Makanan Khas**

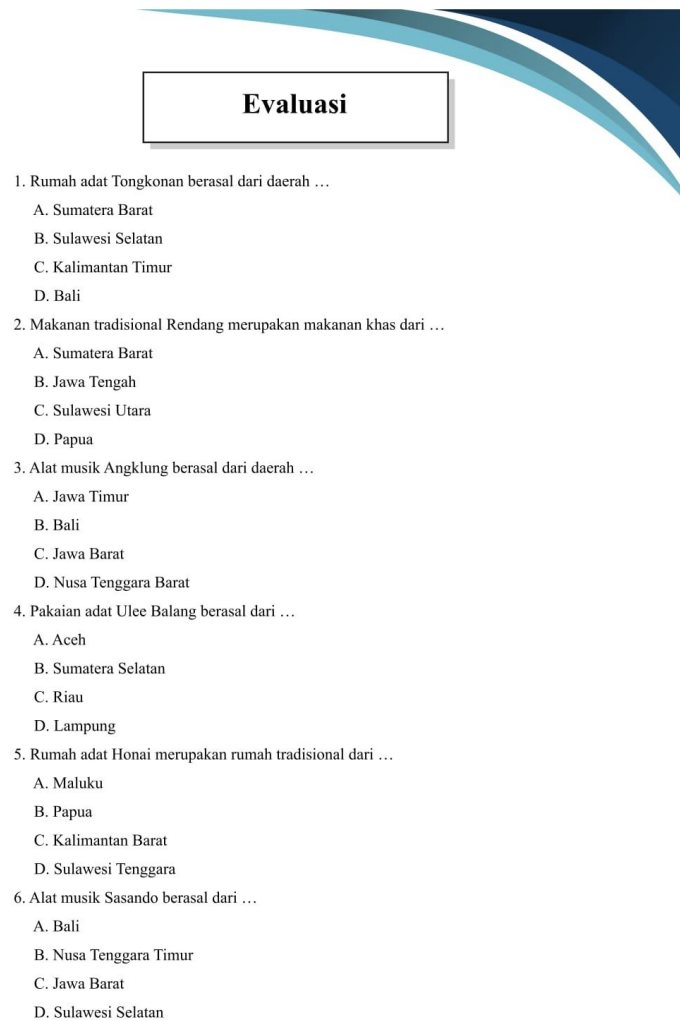
Salah satu makanan khas aceh yaitu Mie Aceh. Mie Aceh adalah hidangan mie kuning tebal khas Aceh yang dimasak dengan bumbu kari pedas dan kaya akan rempah-rempah. Sajian ini dikenal karena aromanya yang sangat kuat dan merupakan hasil akulturasi budaya antara Tiongkok (pada mie) serta India dan Arab (pada penggunaan bumbu rempah seperti jintan dan kapulaga).



**Gambar 4.5 Materi Mini book**

### f) Evaluasi

Pada bagian evaluasi berisi soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi tersebut.



**Gambar 4.6 Evaluasi *Mini book***

### g) Biografi Penulis

Pada bagian biografi ini berisikan profil dari penulis dari nama lengkap, tempat tanggal lahir, serta riwayat pendidikan yang ditempuh oleh penulis.



**Gambar 4.7 Biografi Penulis *Mini book***

### c. Pengembangan (Development)

Media yang dikembangkan pada penelitian ini berupa media cetak yaitu media *mini book* keberagaman budaya Indonesiaku. Tahap development ini dilakukan dengan mencetak hasil desain media kartu kata bergambar menggunakan jenis kertas dan ukuran yang telah ditentukan pada tahap desain. Setelah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi maka di dapat beberapa revisi yang akhirnya media *mini book* siap untuk dicetak.



**Gambar 4. 8 Media *Mini book***

Untuk memastikan kelayakan media yang dikembangkan, dilakukan proses validasi oleh para ahli, meliputi:

#### **1) Validasi Ahli Materi**

Proses validasi materi dilakukan oleh ibu Puji Laras Winarti, S.Pd, guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah. Validasi ini bertujuan untuk menilai kesesuaian isi materi dalam media *mini book* pada materi keberagaman budaya Indonesia ku. Instrumen yang digunakan berupa angket penilaian yang mencakup beberapa aspek materi dan hasil penilaiannya disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 8 Hasil Penilaian Ahli Materi**

| No | Pernyataan                                                                                  | Skor |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1  | Materi yang disajikan dalam media <i>mini book</i> sudah akurat.                            | 5    |
| 2  | Konsep yang disampaikan dalam media <i>mini book</i> tidak menimbulkan kesalah pemahaman.   | 5    |
| 3  | Fakta dan informasi dalam media <i>mini book</i> sesuai dengan sumber yang benar.           | 5    |
| 4  | Materi dalam media <i>mini book</i> disajikan secara tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. | 5    |
| 5  | Materi yang disajikan dalam media <i>mini book</i> sudah lengkap.                           | 4    |
| 6  | Penyajian materi mencakup semua bagian penting yang harus dipelajari siswa.                 | 5    |
| 7  | Contoh yang diberikan dalam media <i>mini book</i> mendukung kelengkapan materi.            | 5    |
| 8  | Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terbaru.                  | 4    |
| 9  | Informasi dalam media <i>mini book</i> relevan dengan kondisi saat ini.                     | 5    |
| 10 | Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.            | 5    |
| 11 | Penggunaan istilah dalam media <i>mini book</i> sudah tepat.                                | 5    |
| 12 | Kalimat yang digunakan dalam media <i>mini book</i> jelas dan tidak ambigu.                 | 4    |
| 13 | Struktur kalimat dalam media <i>mini book</i> mudah dipahami.                               | 5    |
| 14 | Bahasa yang digunakan konsisten di seluruh isi media <i>mini book</i> .                     | 5    |
| 15 | Materi dalam media <i>mini book</i> sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.               | 5    |
| 16 | Penyajian materi disesuaikan dengan kemampuan berpikir siswa.                               | 4    |
| 17 | Materi disampaikan dengan bahasa yang komunikatif.                                          | 5    |
| 18 | Penyajian materi memudahkan siswa dalam memahami isi pembelajaran.                          | 5    |
| 19 | Media <i>mini book</i> mendorong adanya interaksi dalam pembelajaran.                       | 5    |

|               |                                                                            |            |
|---------------|----------------------------------------------------------------------------|------------|
| 20            | Penyajian materi memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah (interaktif). | 5          |
| Jumlah        |                                                                            | 96         |
| Skor Maksimal |                                                                            | <b>100</b> |
| Presentase    |                                                                            | 96,00%     |

Rumus:

$$p = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase skor

$\sum x$  : Jumlah nilai jawaban dalam satu item

$\sum x_1$  : Jumlah nilai jawaban dalam satu item

$$P = \frac{96}{100} \times 100$$

$$P = 96,00\%$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penilaian validator ahli materi, diketahui bahwa rata-rata presentasi mencapai 96,00%. Presentase ini termasuk dalam kategori "sangat baik" sesuai dengan kualifikasi kelayakan, sehingga dinyatakan layak untuk digunakan.

## 2) Validasi Ahli Media

Validasi terhadap media dilakukan oleh bapak Dr. Guntur Gunawan, M.Kom, yang merupakan dosen Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup. Instrumen angket untuk validasi ahli media disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 9 Hasil Penilaian Ahli Media**

| No | Pernyataan                                                                                                                 | Skor |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1  | Media <i>mini book</i> yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran yang baik dan layak digunakan. | 4    |
| 2  | Desain media <i>mini book</i> yang dibuat mampu menarik perhatian peserta didik.                                           | 5    |
| 3  | Media <i>mini book</i> dapat digunakan sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa.                                      | 4    |
| 4  | Teks pada media <i>mini book</i> mudah dibaca oleh peserta didik.                                                          | 5    |
| 5  | Bentuk media <i>mini book</i> sudah sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran.                                             | 4    |
| 6  | Ukuran media <i>mini book</i> memudahkan peserta didik dalam penggunaannya.                                                | 5    |
| 7  | Media <i>mini book</i> praktis untuk dibawa dan digunakan oleh peserta didik.                                              | 5    |
| 8  | Desain sampul media <i>mini book</i> terlihat menarik.                                                                     | 5    |
| 9  | Desain sampul sesuai dengan isi materi.                                                                                    | 5    |
| 10 | Sampul media <i>mini book</i> mampu menarik minat peserta didik untuk membaca.                                             | 5    |
| 11 | Pemilihan warna pada media <i>mini book</i> sudah sesuai.                                                                  | 5    |
| 12 | Kombinasi warna dalam media <i>mini book</i> terlihat menarik.                                                             | 5    |
| 13 | Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca.                                                                                   | 5    |
| 14 | Ukuran huruf pada media <i>mini book</i> sudah tepat.                                                                      | 5    |
| 15 | Penataan teks dan warna tidak mengganggu kenyamanan membaca.                                                               | 5    |
| 16 | Bahasa yang digunakan dalam media <i>mini book</i> mudah dipahami oleh peserta didik.                                      | 5    |
| 17 | Gambar yang digunakan dalam media <i>mini book</i> jelas dan sesuai dengan materi.                                         | 5    |
| 18 | Isi media <i>mini book</i> sesuai dengan materi pembelajaran.                                                              | 5    |

|               |                                                                                    |            |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 19            | Media <i>mini book</i> dapat membantu proses pembelajaran.                         | 5          |
| 20            | Media <i>mini book</i> dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi. | 4          |
| Jumlah        |                                                                                    | 96         |
| Skor Maksimal |                                                                                    | <b>100</b> |
| Presentase    |                                                                                    | 96,00%     |

Rumus:

$$p = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase skor

$\sum x$  : Jumlah nilai jawaban dalam satu item

$\sum x_1$  : Jumlah nilai jawaban dalam satu item

$$P = \frac{96}{100} \times 100$$

$$P = 96,00\%$$

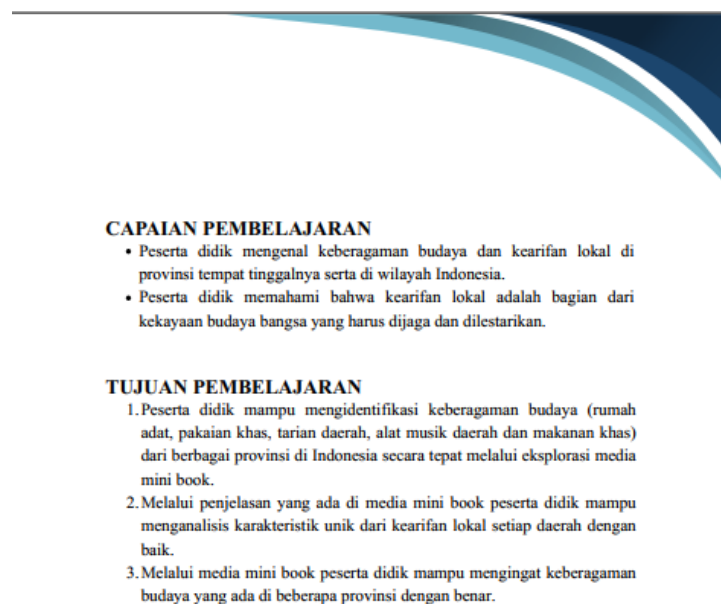
Berdasarkan hasil penilaian dari validator ahli media, diperoleh rata-rata presentase sebesar 96,00%. Jika dilihat dari kualifikasi tingkat kelayakan yang tercantum dalam tabel, hasil tersebut termasuk dalam kategori "sangat baik" dan layak digunakan.

Setelah dilakukannya validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, ternyata terdapat beberapa revisi dari media yang dibuat. Revisi produk dilakukan setelah peneliti menganalisis data hasil validasi dari ahli materi dan ahli media. Selain itu, revisi juga dilakukan

dengan mempertimbangkan masukan, saran, serta tanggapan yang diberikan oleh para ahli tersebut. Beberapa revisi awal yang telah diselesaikan disajikan berdasarkan masukan dari ahli materi dan ahli media.

a) Isi Pada Media *Mini book*

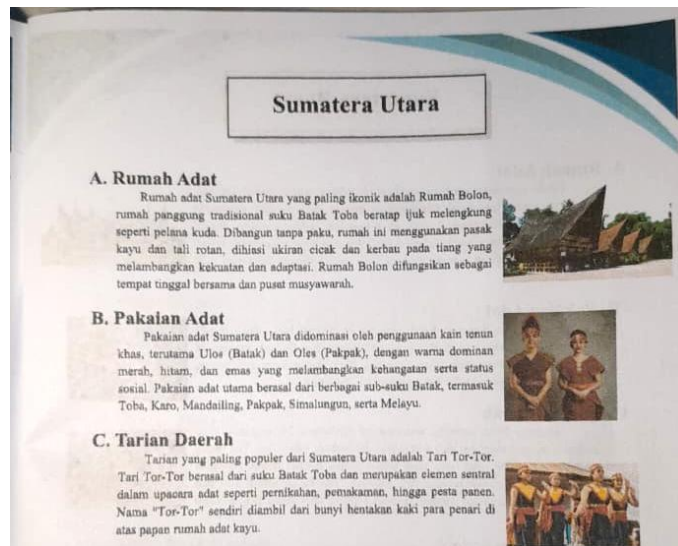
Pada bagian isi media *mini book* sebelum direvisi yaitu kurang ditambahkan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Karena dianggap tidak sesuai dengan buku-buku pelajaran pada umumnya untuk anak SD maka setelah direvisi dengan ditambahkan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran tampilannya menjadi seperti digambar dibawah ini:



**Gambar 4. 9 Bagian Isi Sesudah Direvisi**

b) Materi pada Media *Mini book*

Pada bagian materi untuk ukuran *font* nya terlalu kecil, sehingga membuat media setelah diprint menjadi sedikit blur. Berikut ini adalah tampilan media sebelum di revisi:



**Gambar 4. 10 Bagian Materi Sebelum Direvisi**

Tampilan awal dianggap sedikit mengganggu anak untuk membaca apalagi untuk anak yang matanya minus tapi tidak memakai kaca mata. Setelah direvisi ukuran fontnya menjadi seperti gambar dibawah ini:



**Gambar 4. 11 Bagian Materi Sesudah Direvisi**

#### **d. Penerapan (Implementasi)**

Tahap implementasi dilakukan setelah media pembelajaran *mini book* selesai dikembangkan. Media tersebut di uji coba kan pada siswa kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah untuk melihat sejauh mana efektivitas dan keterpakaian media dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Guru diberikan penjelasan singkat mengenai isi yang ada di media *mini book*. Pelaksanaan dilakukan di SDIT Juara Air Meles Bawah pada peserta didik kelas V dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Tahap implementasi ini dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2026, dengan peserta didik yang berjumlah 28 orang.



**Gambar 4. 12 Penggunaan Media Pembelajaran**

Berdasarkan uji coba yang sudah dilakukan oleh penelitian, didapatkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif saat pembelajaran. Hal ini terlihat dari keterlibatan siswa dalam menjawab pertanyaan, berani mengemukakan pendapat, serta antusias dalam mempelajari keberagaman budaya di setiap provinsi yang ada di media *mini book*. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan ketertarikan kepada media *mini book* yang membuat mereka lebih fokus membaca media *mini book* dari pada mengobrol dengan temannya. Hal ini membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif dan tenang.

Dengan demikian, uji coba produk membuktikan bahwa penggunaan media *mini book* mampu meningkatkan keaktifan, motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar Pendidikan Pancasila. Media ini bukan hanya menumbuhkan suasana belajar yang kondusif, tetapi juga dinilai layak digunakan sebagai sarana pendukung pembelajaran di kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah.

Hal ini diperkuat juga dengan angket hasil analisis data terkait respon guru dan siswa terhadap media pembelajaran *mini book* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk siswa kelas V yang dikembangkan oleh peneliti, sebagaimana ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 10 Hasil Analisis Respon Guru**

| No | Pertanyaan                                                                          | Banyaknya Guru Menjawab Dalam Skala |    |    |   |    |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----|----|---|----|
|    |                                                                                     | STS                                 | TS | KS | S | SS |
| 1  | Materi dalam media <i>mini book</i> sesuai dengan silabus pembelajaran.             |                                     |    |    |   | 1  |
| 2  | Materi dalam media <i>mini book</i> sesuai dengan CP dan TP yang berlaku.           |                                     |    |    |   | 1  |
| 3  | Materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan media pembelajaran.                   |                                     |    |    | 1 |    |
| 4  | Materi dalam media <i>mini book</i> sesuai dengan karakteristik peserta didik.      |                                     |    |    |   | 1  |
| 5  | Tampilan materi dalam media <i>mini book</i> mampu menarik perhatian peserta didik. |                                     |    |    |   | 1  |
| 6  | Substansi materi dalam media <i>mini book</i> disajikan dengan jelas.               |                                     |    |    |   | 1  |
| 7  | Bentuk dan ukuran huruf dalam media <i>mini book</i> sudah sesuai.                  |                                     |    |    | 1 |    |
| 8  | Warna huruf yang digunakan terlihat jelas dan mudah dibaca.                         |                                     |    |    |   | 1  |
| 9  | Bahasa yang digunakan dalam media <i>mini book</i> mudah dimengerti dan dipahami.   |                                     |    |    |   | 1  |
| 10 | Urutan penyajian materi dalam media <i>mini book</i> sudah sistematis.              |                                     |    |    |   | 1  |

|                |                                                                                     |    |    |    |        |        |
|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----|----|----|--------|--------|
| 11             | Penggunaan istilah dalam media <i>mini book</i> konsisten.                          |    |    |    |        | 1      |
| 12             | Ilustrasi sampul media <i>mini book</i> terlihat menarik.                           |    |    |    |        | 1      |
| 13             | Gambar yang digunakan sesuai dengan materi yang disajikan.                          |    |    |    |        | 1      |
| 14             | Media <i>mini book</i> mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran.            |    |    |    |        | 1      |
| 15             | Penggunaan media <i>mini book</i> membuat guru dan peserta didik tidak mudah bosan. |    |    |    |        | 1      |
| Total          |                                                                                     | 0  | 0  | 0  | 2      | 13     |
| Persentase (%) |                                                                                     | 0% | 0% | 0% | 13,33% | 86,67% |

Rumus:

$$p = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase skor

$\sum x$  : Jumlah nilai jawaban dalam satu item

$\sum x_1$  : Jumlah skor ideal dalam satu item

Berdasarkan hasil angket analisis respon yang diberikan kepada guru kelas kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah, guru tersebut menyatakan bahwa dirinya tidak memilih kategori sangat tidak setuju,

tidak setuju ataupun kurang setuju terhadap media *mini book*. Guru memberikan jawaban pada kategori setuju sebanyak 13,33% dan sangat setuju sebanyak 86,67%. Dengan demikian dapat di katakan bahwa guru kelas V sangat setuju dengan penggunaan media *mini book* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, karena dinilai mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan membantu meningkatkan keaktifan siswa.

Sementara itu hasil angket mengenai respon siswa terhadap media *mini book* yang dikembangkan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila diperoleh dari 28 orang siswa kelas V. Berdasarkan data yang dikumpulkan, berikut adalah hasil analisis yang menunjukkan tanggapan siswa terhadap media *mini book* tersebut:

**Tabel 4. 11 Hasil Analisis Respon Siswa**

| No | Pertanyaan                                                                   | Banyaknya Guru Menjawab Dalam Skala |    |    |    |    |
|----|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----|----|----|----|
|    |                                                                              | STS                                 | TS | KS | S  | SS |
| 1  | Media <i>mini book</i> yang digunakan dalam pembelajaran terlihat menarik.   |                                     |    |    | 21 | 7  |
| 2  | Media <i>mini book</i> mudah digunakan oleh siswa.                           |                                     |    |    | 13 | 15 |
| 3  | Media <i>mini book</i> membantu saya dalam memahami materi.                  |                                     |    |    | 11 | 17 |
| 4  | Materi dalam media <i>mini book</i> mudah dipahami.                          |                                     |    |    | 14 | 14 |
| 5  | Materi yang disajikan dalam media <i>mini book</i> menarik untuk dipelajari. |                                     |    |    | 12 | 16 |

|                |                                                                   |    |    |    |        |        |
|----------------|-------------------------------------------------------------------|----|----|----|--------|--------|
| 6              | Ukuran media <i>mini book</i> praktis untuk digunakan.            |    |    |    | 7      | 21     |
| 7              | Tulisan dalam media <i>mini book</i> mudah dibaca.                |    |    |    | 18     | 10     |
| 8              | Gambar dalam media <i>mini book</i> terlihat jelas.               |    |    |    | 5      | 23     |
| 9              | Warna yang digunakan dalam media <i>mini book</i> menarik.        |    |    |    | 15     | 13     |
| 10             | Media <i>mini book</i> membuat saya lebih semangat dalam belajar. |    |    |    | 11     | 17     |
| Total          |                                                                   | 0  | 0  | 0  | 127    | 153    |
| Persentase (%) |                                                                   | 0% | 0% | 0% | 45,36% | 54,64% |

Rumus:

$$p = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase skor

$\sum x$  : Jumlah nilai jawaban dalam satu item

$\sum x_1$  : Jumlah skor ideal dalam satu item

Berdasarkan hasil pengisian angket yang dilakukan oleh 28 siswa kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah, diperoleh skor setuju sebanyak 45,36% dan skor sangat setuju sebanyak 54,64%. Dalam memberi jawaban tidak ada siswa yang mengisi kategori sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju.

Hasil menunjukkan bahwa 45,36% siswa menyatakan setuju terhadap penggunaan media *mini book*, sedangkan sebagiannya yaitu 54,64% menyatakan sangat setuju terhadap penggunaan media *mini book* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan hasil analisis pada tanggapan guru dan siswa mengenai penerapan media *mini book* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V, diperoleh data bahwa tidak ada (0%) yang memilih kategori sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju. Dari respon guru, memberikan penilaian setuju 13,33% dan 86,67% nya sangat setuju. Adapun dari respon siswa menyatakan 45,36% setuju dan 54,64% lainnya sangat setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru dan siswa memiliki persepsi positif serta dukungan yang kuat terhadap penggunaan media *mini book* dalam proses belajar mengajar di mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dinilai layak untuk digunakan sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar.

**e. Evaluasi (*Evaluation*)**

Tahap evaluasi dalam penelitian pengembangan ini dilakukan untuk menilai kelayakan serta mengetahui kekurangan dari media *mini book* yang telah dikembangkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa media *mini book* dapat meningkatkan minat belajar, mempermudah pemahaman materi, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Tahap evaluasi dalam penelitian pengembangan ini dilakukan secara formatif dan sumatif, sebagaimana telah dijelaskan pada Bab III. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan akhir media pembelajaran *mini book* berdasarkan keseluruhan proses pengembangan yang telah dilaksanakan, mulai dari tahap validasi ahli hingga tahap implementasi di lapangan.

Evaluasi formatif dalam penelitian ini telah dilakukan pada beberapa tahap sebelumnya. Pertama, melalui validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media pada tahap pengembangan, yang menghasilkan sejumlah revisi seperti penambahan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada bagian isi media, serta penyesuaian ukuran *font* pada bagian materi. Kedua, evaluasi formatif juga dilakukan selama proses implementasi berlangsung, dengan mencatat kendala-kendala kecil yang muncul saat media digunakan oleh peserta didik di kelas. Hasil evaluasi formatif tersebut menjadi dasar penyempurnaan media sebelum dinyatakan siap digunakan secara lebih luas.

Adapun evaluasi sumatif dilakukan dengan menganalisis secara menyeluruh data yang telah diperoleh dari validasi ahli materi, validasi ahli media, serta hasil angket respon guru dan siswa yang telah dipaparkan pada tahap implementasi. Berdasarkan hasil validasi ahli materi diperoleh persentase kelayakan sebesar 96,00%, dan hasil validasi ahli media diperoleh persentase sebesar 96,00%, yang

keduanya termasuk dalam kategori "sangat baik". Sementara itu, hasil angket respon guru menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan penilaian positif, dengan 13,33% menjawab setuju dan 86,67% menjawab sangat setuju, tanpa ada satu pun jawaban pada kategori tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh respon siswa, yaitu 45,36% menjawab setuju dan 54,64% menjawab sangat setuju.

Berdasarkan gabungan hasil evaluasi formatif dan sumatif tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *mini book* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah dinyatakan **layak digunakan** sebagai media pendukung pembelajaran. Kelayakan ini didukung oleh penilaian yang konsisten positif dari ahli materi, ahli media, guru, maupun siswa, yang menunjukkan bahwa media yang dikembangkan tidak hanya valid secara isi dan tampilan, tetapi juga efektif dan diterima dengan baik dalam penerapannya di kelas. Dengan demikian, media *mini book* ini telah menjawab tujuan penelitian, yaitu menghasilkan media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik terhadap materi keberagaman budaya Indonesia.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian dan Pengembangan**

#### **1. Analisis Kebutuhan Media *Mini book* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah.**

Analisis Kebutuhan yang dibahas disini adalah analisis kebutuhan guru dan siswa dalam pembelajaran. Secara umum, kebutuhan guru dalam proses pembelajaran mencakup ketersediaan media, metode, serta strategi pembelajaran yang mampu menunjang penyampaian materi secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini, peran guru tidak lagi terbatas sebagai penyampai informasi, melainkan juga sebagai fasilitator yang dituntut untuk mampu merancang dan menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, serta selaras dengan karakteristik peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan pergeseran paradigma pembelajaran dari yang berpusat pada guru (*teacher centered*) menuju pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*).

Di sisi lain, kebutuhan siswa berkaitan erat dengan karakteristik belajar yang dimilikinya, seperti kebutuhan terhadap media pembelajaran yang bersifat menarik, visual, dan interaktif, serta mampu membantu mereka memahami materi secara konkret. Peserta didik pada jenjang sekolah dasar umumnya memiliki rentang perhatian yang relatif terbatas dan cenderung lebih mudah memahami materi melalui pengalaman belajar yang bersifat nyata dan berbasis visual.

Dalam konteks pembelajaran modern, keselarasan antara kebutuhan guru dan siswa menjadi faktor kunci dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Guru memerlukan media pembelajaran yang praktis dan

efektif dalam penggunaannya, sedangkan siswa membutuhkan media yang menarik serta mampu mempermudah proses pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widia Fitriani,dkk. Dalam hasil peneitiannya menyebutkan bahwa kebutuhan guru dan siswa saat ini mengarah pada penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Hasil penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa kebutuhan utama guru dalam pembelajaran adalah tersedianya media yang mudah untuk digunakan, efektif dalam menyampaikan materi, serta mampu mendorong peningkatan keaktifan peserta didik. Sementara itu, dari sudut pandang siswa, media pembelajaran yang dibutuhkan adalah media yang memiliki daya tarik visual, bersifat interaktif, serta dapat mempermudah proses pemahaman terhadap materi yang dipelajari.<sup>73</sup>

## **2. Pengembangan Media *Mini book* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SDIT Juara**

Dalam penelitian ini model pengembangan yang gunakan adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Model ADDIE dipilih karena memiliki alur yang sistematis, fleksibel, serta sesuai digunakan dalam pengembangan media pembelajaran. Selain itu, keberadaan tahap

---

<sup>73</sup> Windi Fitriani and Muhammad Nur Wangid, “Berpikir Kritis Dan Komputasi : Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pendahuluan” 9, no. 2 (2021): 234–42

evaluasi dan revisi pada setiap langkah pengembangannya memungkinkan produk yang dihasilkan terus disempurnakan secara berkelanjutan.<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil dari pengembangan media *mini book* dengan menggunakan model ADDIE pada penelitian ini menghasilkan produk yang layak untuk digunakan sebagai media pendukung dalam pembelajaran pendidikan Pancasila kelas V. Pada tahap implementasi menunjukkan bahwa media *mini book* dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran karena praktis untuk digunakan.

Temuan ini didukung oleh penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa media *mini book* dapat digunakan menjadi media pendukung dalam pembelajaran karena kepraktisannya. Sebagai contoh, penelitian yang mengembangkan media pembelajaran *mini book* digital pada materi Menyebarkan Islam *Rahmatan Lil'Alamin* menunjukkan bahwa pengembangan media *mini book* digital ini tidak hanya mudah digunakan oleh peserta didik, tetapi juga sangat membantu pendidik dalam proses pembelajaran. Kepraktisan media ini didukung oleh kemudahan penggunaan, tampilan yang menarik, serta proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga membantu meningkatkan pemahaman peserta didik.<sup>75</sup>

Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa pengembangan buku kecil (*mini book*) pada pembelajaran sejarah dengan menggunakan

---

<sup>74</sup> M.Ridwan Aziz Meilani Safitri, "ADDIE , Sebuah Model Untuk Pengembangan Multimedia," *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2022): 50–58.

<sup>75</sup> Ayu Fitriani, "Pengembangan Media Pembelajaran Mini Book Digital Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 8 Luwu Timur," 2026.

model ADDIE ini dapat membantu untuk meningkatkan berfikir kronologi peserta didik serta dapat memudahkan peserta didik dalam belajar. Penyusunan media *mini book* yang praktis memudahkan siswa dalam mengurutkan waktu terjadinya peristiwa sejarah secara runtut dan tidak bolak balik.<sup>76</sup>

Dengan demikian, desain pengembangan media *mini book* yang menggunakan model ADDIE dilakukan dengan konsisten berdasarkan bukti dari penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa media *mini book* layak digunakan sebagai media pendamping dalam pembelajaran selain karena praktis, media ini juga dinilai dapat meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

### **3. Implementasi dan Evaluasi Media *Mini book* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah**

Tahap implementasi dalam penelitian ini dilakukan melalui uji coba penggunaan media *mini book* pada peserta didik kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi keberagaman budaya Indonesia. Hasil uji coba menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif selama pembelajaran, terlihat dari keterlibatan siswa dalam menjawab pertanyaan, keberanian mengemukakan pendapat, serta antusiasme dalam mempelajari materi yang disajikan melalui media *mini book*.

---

<sup>76</sup> Fuji Arianti and Gatot Suparno, "Pengembangan Mini Book Materi Struktur Dan Fungsi Sel Untuk Mendukung Pembelajaran Kelas XI-IPA SMA Muhammadiyah 4 Surabaya" 1, no. 1 (2012): 15–18.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian pengembangan media lapbook pada materi Pancasila kelas III sekolah dasar, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa dengan 87,92% peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap media dari segi tampilan, kemudahan penggunaan, dan efektivitas pembelajaran.<sup>77</sup> Media pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif seperti *mini book* dan lapbook memang terbukti mampu mendorong partisipasi aktif siswa, khususnya pada materi Pendidikan Pancasila yang cenderung bersifat konseptual dan berpotensi disampaikan secara monoton apabila tidak didukung media yang menarik.

Selain meningkatkan keaktifan, implementasi media *mini book* juga berdampak pada aspek pemahaman materi. Hal ini diperkuat oleh penelitian mengenai penggunaan media *mini booklet* pada siswa sekolah dasar yang menunjukkan bahwa media tersebut secara signifikan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, menarik perhatian, serta meningkatkan motivasi belajar melalui desain visual yang sederhana dan mudah dipahami.<sup>78</sup> Dengan demikian, keberhasilan implementasi media *mini book* dalam penelitian ini tidak hanya didukung oleh data lapangan, tetapi juga konsisten dengan temuan penelitian relevan lainnya.

---

<sup>77</sup> Ulfa Isnaini Anggun et al, "Pengembangan Media Lapbook Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Materi Pancasila," *Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 5 (2025): 480–87.

<sup>78</sup> Shinta Listiani et al, "Pengaruh Penggunaan Media Mini Booklet Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas 5 Di SD Negeri Jurang Mangu Timur 01," *Indonesian Journal on Education* 1, no. 2 (2024): 152–59.

Adapun tahap evaluasi dalam penelitian ini dilakukan secara formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan pada tahap pengembangan melalui validasi ahli materi dan ahli media, serta selama proses implementasi melalui pencatatan kendala yang muncul di lapangan. Sementara itu, evaluasi sumatif dilakukan berdasarkan hasil angket respon guru dan siswa yang telah dipaparkan pada tahap implementasi, yang menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi terhadap kelayakan media *mini book*, baik dari sisi guru (13,33% setuju dan 86,67% sangat setuju) maupun siswa (45,36% setuju dan 54,64% sangat setuju).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi media *mini book* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah berhasil meningkatkan keaktifan dan pemahaman peserta didik, sedangkan hasil evaluasi formatif dan sumatif menunjukkan bahwa media ini dinilai layak digunakan sebagai media pendukung pembelajaran di kelas.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya. Keterbatasan tersebut di antaranya:

1. Media *mini book* yang dikembangkan hanya berfokus pada materi keberagaman budaya Indonesia ku, khususnya pada budaya disetiap provinsi
2. Materi yang disajikan dalam media *mini book* hanya terbatas pada beberapa aspek budaya, yaitu rumah adat, pakaian adat, tarian daerah, alat musik daerah, dan makanan khas, sehingga belum mencakup keseluruhan unsur keberagaman budaya Indonesia seperti bahasa daerah, upacara adat, dan nilai-nilai budaya.
3. Media yang dikembangkan hanya berbentuk cetak (*mini book*), sehingga belum memanfaatkan teknologi digital atau media interaktif yang dapat meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan peserta didik secara lebih maksimal.
4. Penelitian ini hanya diuji cobakan pada subjek dan lokasi yang terbatas, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas ke berbagai kondisi dan karakteristik peserta didik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian pengembangan media *mini book* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah, serta sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah diajukan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis kebutuhan guru dan peserta didik terhadap media *mini book* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah. Pada tahap analisis kebutuhan guru dan siswa diperoleh 85% guru menjawab sangat butuh dan 15% menjawab butuh. Sedangkan untuk siswa didapatkan sebanyak 560 tanggapan dari 20 butir pernyataan. Skor yang diperoleh dari kategori sangat butuh adalah 63,21% sedangkan 36,79% lainnya menjawab butuh. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa baik guru maupun siswa sangat membutuhkan adanya media *mini book* dalam pembelajaran pendidikan pancasila kelas V.
2. Hasil dari pengembangan media *mini book* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah. Desain pengembangan media *mini book* dilakukan dengan mengadaptasi model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementasi dan Evaluation*). Pada tahap desain media *mini book* dirancang dengan membuat materi keberagaman budaya yang didalamnya terdapat penjelasan singkat disertai contoh yang berupa gambar. Materi yang digunakan dalam media *mini*

*book* adalah keberagaman budaya Indonesia ku yang didalamnya memuat rumah adat, pakaian adat, tarian daerah, alat musik daerah dan makanan khas dari setiap provinsi nya dengan masing-masing satu contoh. Proses pengembangan ini memanfaatkan aplikasi canva untuk membuatnya. Hasilnya media *mini book* memiliki tampilan yang menarik, mudah digunakan dan dibawa kemana-mana dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas V.

3. Hasil dari implementasi dan evaluasi media *mini book* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah. Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba media *mini book* pada 28 peserta didik kelas V, yang menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif selama pembelajaran, terlihat dari keterlibatan dalam menjawab pertanyaan, keberanian mengemukakan pendapat, serta antusiasme dalam mempelajari materi keberagaman budaya Indonesia melalui media *mini book*. Selain itu, hasil angket respon guru menunjukkan tingkat persetujuan sebesar 13,33% setuju dan 86,67% sangat setuju, sedangkan hasil angket respon siswa menunjukkan 45,36% setuju dan 54,64% sangat setuju, tanpa ada satu pun jawaban pada kategori tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Adapun tahap evaluasi yang dilakukan secara formatif dan sumatif menunjukkan bahwa media *mini book* dinyatakan **layak digunakan** sebagai media pendukung pembelajaran, didukung oleh hasil validasi ahli materi dan ahli media yang berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *mini book* efektif

diterapkan dan dinilai layak digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media *mini book*, merujuk pada kesimpulan yang telah di paparkan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru untuk memanfaatkan media *mini book* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya materi keberagaman budaya Indonesia, guna meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik secara lebih optimal.
2. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media *mini book* ini secara aktif dan antusias dalam proses belajar. Media ini juga bisa digunakan untuk sarana menghafal yang praktis dibawa kemana-mana, karena ukurannya yang kecil.
3. Pihak sekolah diharapkan untuk mendukung pengembangan dan penggunaan media pembelajaran inovatif, seperti *mini book*, dengan menyediakan fasilitas serta mendorong guru untuk terus berinovasi dalam proses pembelajaran.
4. Pengembangan media *mini book* selanjutnya diharapkan dapat terus dilakukan dengan mempertahankan keunggulan yang telah ada, serta melakukan penyempurnaan pada variasi desain dan penyajian materi agar media menjadi semakin menarik, komunikatif, dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman et al. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan UnsurUnsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2 1 (2022): 1– 8.
- Adiba Dwi Padya, Ismail Saleh Nasution. "Pengaruh Penggunaan Media Mini Book Pada Materi Keberagaman Budaya Di Indonesia Terhadap Hasil Belajar Siswa Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10 (2025): 4.
- Aenullael Mukarromah, Meyyana Andriana. "Peranan Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran" 1, no. 1 (2022).
- Ahmad Arifin Zain, Widya Pratiwi. "Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Power Point Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas V Sd" 8 (2021): 75–81.
- Anggun Dwi Jayanti, Dita Fransiska, and Ulfa Isnaini. "Pengembangan Media Lapbook Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Materi Pancasila." *Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 5 (2025): 480–87.
- Arianti, Fuji, and Gatot Suparno. "Pengembangan Mini Book Materi Struktur Dan Fungsi Sel Untuk Mendukung Pembelajaran Kelas XI-IPA SMA Muhammadiyah 4 Surabaya" 1, no. 1 (2012): 15–18.
- As'adut Tabi'in, Lias Hasibuan, Kasful Anwar AS. "Pendidikan Islam, Perubahan Sosial, Dan Pembangunan Di Indonesia." *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 3(1) (2022): 48–59.
- Ayudia, Inge, Wilibaldus Bhoke, Rici Oktari, Veronike Salem, and Majidah Khairani. *Pengembangan Kurikulum*. Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Barasa, Hebron Ronaldi, Palmizal A, Mohd Adrizal. "Pengembangan Pelontar Shuttlecock Sebagai Alat Latihan Netting." *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan* 13 (2024): 104–16.
- Bayinah, Supardi, Imas Mastoah. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Dengan Menggunakan Media Mini Book (PTK Di Kelas V SDN Pontang 2)" 8, no. 2 (2021): 149–60.

- Benny A. Pribadi, *Desain Dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Dwi Mulyati, Nova Suci Wulandari, Aulia Devani Sekarsari. *Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kreatif Dan Inovatif*. Edited by Bayu Wijayama. Semarang, 2023.
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakiah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): 1–17.
- Fahri, Muhammad Ullil. "Media Pembelajaran Realia," no. November (2020): 1–3.
- Faisal Anwar, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0."* Makassar: CV. Tohar Media, 2022.
- Fitriani, Ayu. "Pengembangan Media Pembelajaran Mini Book Digital Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 8 Luwu Timur," 2026.
- Fitriani, Windi, and Muhammad Nur Wangid. "Berpikir Kritis Dan Komputasi : Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pendahuluan" 9, no. 2 (2021): 234–42.
- Fitriyah, CZ, & Wardani, RP. "Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar" 12 (2022).
- Futaqi, Sauqi. "Prinsip Pengembangan Kurikulum Berbasis Multikultural" 5, no. 2 (2022): 149–61.
- Gde Wawan Sudatha, Ketut Agustini, Nenggah Eka Mertayasa. *Teori Dan Praktik Multimedia Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2023.
- Islamiaty, Nadya Dian. "Pengembangan Bahan Ajar Kurada Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Fase B Sekolah Dasar," 2023.
- Kholifatun, Umi Nur, Muh Khalifah Mustami, and Mu Yusuf Tahir. "Pengembangan Teknologi Media Cetak Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam" 7 (2024): 723–30.

- Koentjaraningrat. *Kebudayaan, Mentalitas Dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia, 1993.
- Lestari, Rima, Dimas Krisna Aditya, Program Studi, Desain Komunikasi, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, and Buku Ilustrasi. “Perancangan Buku Ilustrasi Tentang Sejarah Ondel – Ondel Betawi Designing Illustration Book About History of Ondel - Ondel.” *E-Proceeding of Art & Design* 5, no. 3 (2018): 1522–30.
- Lorin W. Anderson and David R. Krathwohl, eds. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman, 2001.
- Magdalena, Ina. *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD*. Jawa Barat: CV Jejak, 2021.
- Mana, Lira Hayu Afdetis. *Media Pembelajaran*. Sumatra Barat: CV Dunia Penerbitan Buku, 2024.
- Mardiani Masuku, AidaSurilani Kailu, Adiyana Adam, Kartini Limatahu. “Peranan Media Pembelajaran Dalam Memperbaiki Prestasi Belajar Siswa Di MTs Negeri 2 Kepulauan Sula” 10, no. 9 (2024): 921–29.
- Maulida, Rahma. “Pengaruh Media Mini Book Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 73 Rejang Lebong,” 2025.
- Meilani Safitri, M.Ridwan Aziz. “ADDIE , Sebuah Model Untuk Pengembangan Multimedia.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2022): 50–58.
- Messy, Abu Hasdi, Arif Miboy. “Prinsip Pengembangan Kurikulum Pai Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran PAI.” *Education and Learning Journal* 2 (2023): 464–70.
- Miftah, M. “Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa.” *Jurnal Kwangsan* 1, no. 2 (2013): 95.
- Muhamad Reizal Muhaimin, Nia Uzlifatun Ni'mah, Danang Pratama Listryanto. “Peranan Media Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4 (1) (2023): 399–405.
- Nasarudin, Halijah, Siti Mutmainah, Vivina Eprilison. *Pengantar Pendidikan*.

Sumatra Barat: Penerbit Tri Edukasi Ilmiah, 2024.

Nengsih, Dona, and Winda Febrina. "Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka," no. 137 (2021).

Nobella Firsthalia Putri. "Pengembangan Media Mini Book Pada Materi Kerjasama Ekonomi Internasional." *Universitas Jambi*, 2018.

Nur Kholickun, Atikah Mumpuni, Didik Tri Setiyoko. "Mini Book Media Pengembangan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. September (2025).

Nur Muhajirah Yunus, Nurasia, Musdaifah, Akhmad Syakur. "Biogenerasi." *Jurnal Pendidikan Biologi* 10, no. 2 (2025): 1072–78.

Nurfadillah. "Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Media Buku Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas III SDN 41 Batu Putih Kecamatan Bara Kota Palopo," 2023.

Parawangsa, Endah, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. "Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar ( SD )" 5 (2021): 8050–54.

Pentianasari, Sherli, and Holy Ichda Wahyuni. "Analisis Penggunaan Media Mini Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 24, no. 1 (2024): 47–56.

Prasetyo, Arif Rahman, and Tasman Hamami. "Prinsip-Prinsip Dalam Pengembangan Kurikulum" 8 (2020): 42–55.

Prawiyogi, Anggy Giri, Sri Wulan Anggraeni, Andes Safarandes Asmara, Putri Adilla Febriana, Anggy Giri Prawiyogi, Sri Wulan Anggraeni, Andes Safarandes Asmara, and Putri Adilla Febriana. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Mini-Book Berbasis Fabel Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar" 10, no. 1 (2025): 230–42.

Putri, Abdahamidah, Balqis Azzahra Arrasuli, Rahma Putri Adelia, Universitas Esa, Unggul Jalan, Arjuna Utara, Kebon Jeruk, and Jakarta Barat. "Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Canva," no. 9 (2021): 315–17.

Rahim, Bulkia. *Media Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020.

- Renika, Agnes. "Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Interaktif Sebagai Sarana Pembelajaran Matematika Kelas IV Di SDN 09 Kepahiang," 2025.
- Resitadewi, Luthfia, Naila Jesica Ramadani, and Marta Anggalia Saputri. "Dampak Penggunaan Metode Pembelajaran Ceramah ( Lecture ) Terhadap Pemahaman Siswa SD Dalam Pembelajaran Pancasila Di Kelas 2 UPT SDN 1 Rejosari The Impact Of Using The Lecture Learning Method On Students ' Understanding Of Pancasila Learning In Class 2 UPT SDN 1 Rejosari," 2025, 10742–47.
- Ritonga, Adelia Priscila, Nabila Putri Andini, and Layla Ikhlamah. "Pengembangan Bahan Ajaran Media" 1, no. 3 (2022): 343–48.
- Rivaldi, Alvin, Fahrul Ulum Feriawan, and Mutaqqin Nur. "Metode Pengumpulan Data Melalui Wawancara," 2023.
- Rosyada, Alfina. "Dampak Penanaman Budaya Religius Pada Peserta Didik (Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Purwoasri Kab. Kediri).," 2020.
- Sabatini, Gebila, Isadiansyah Tri Ananda, Khofifah Mawaddah, Leny Marisca, and Vivi Kartika Sari. "Pengembangan Dan Aplikasi Media Pembelajaran : Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran" 3, no. April (2024): 95–103.
- Samad Umarella. *Kearifan Lokal & Budaya Organisasi*, 2020.
- Selvi Aryani Damayanti, Awalina Barokah. "Pengembangan Media Pembelajaran Jegolan Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Cijengkol 02." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09 (2024).
- Setiyadi, Bradley. "Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 14 (2020): 173–84.
- Setiyawan, Hery. "Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V" 3, no. 2 (2020).
- Shinta Listiani et al. "Pengaruh Penggunaan Media Mini Booklet Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas 5 Di SD Negeri Jurang Mangu Timur 01." *Indonesian Journal on Education* 1, no. 2 (2024): 152–59.
- Sholeh. "Pendidikan Dalam Al- Qur'an ( Konsep Ta'lim QS. Al-Mujadalah Ayat 11 )" 1, no. 113 (2016): 206–22.

- Slamet Riyanto, Andi Rahman Putera. *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Suciati Rahayu Widyastuti. “Pendahuluan Pendidikan Di Pengembangan Skala Likert Untuk Mengukur Sikap Terhadap Penerapan Penilaian Autentik Siswa Sekolah Menengah Pertama,” 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sumampow, Zoya F. *Pengembangan Kurikulum*. Selat Media, 2024.
- Suranda, Novalyo, and Muhammad Khadafi. “Macam-Macam Perkembangan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Di Indonesia” 4 (2024).
- Syafei, Isop. *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: Widina Media Utama, 2025.
- Syukri Syamaun. “81 | Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam Vol. 2 No. 2 : 81–95.
- Torang Siregar, Yuni Rhamayanti. “Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengembangan (JHPP)” 3, no. 2 (2025): 85–100.
- Ulum, Miftahul. “Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum: Relevansi Dan Kontinuitas.” *Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan* 12, no. 1 (2020).
- Walker and Hess. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Wardani, Nirmala Wahyu, Widya Kusumaningsih, and Siti Kusniati. “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” 4, no. April (2024): 134–40.
- Winda, Rose, and Febrina Dafit. “Analisis Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar Penggunaan Media” 4, no. 2 (2021): 211–21.
- Yesi Mira Yeni. “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Digital Pada

Materi Plantae Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas X Man,” 2022.

Yusnaldi, Eka, Ayu Sania Sihotang, Ika Husnul Rizqi, and Nia Anggraini. “Peran Ilmu Pengetahuan Sosial” 5, no. 1 (2025): 80–89.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admit@iaincurup.ac.id](mailto:admit@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : **614** Tahun 2025  
Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Menimbang</b> | a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Mengingat</b> | b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cukup dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II,<br>1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,<br>2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup,<br>3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup,<br>4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi,<br>5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B 11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026,<br>6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup<br>7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup. |

- Memperhatikan :**
1. Permohonan Sdr. Sulistiya Wati Pujakusuma tanggal 24 September 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
  2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 10 Juli 2025

**M E M U T U S K A N :**

- |                   |                                  |                           |
|-------------------|----------------------------------|---------------------------|
| <b>Menetapkan</b> | 1. <b>Dr. Sagiman, M.Kom</b>     | <b>197905012009011007</b> |
| <b>Pertama</b>    | 2. <b>Wandi Syahindra, M.Kom</b> | <b>198107112005011004</b> |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Sulistiya Wati Pujakusuma  
N I M : 22591196

JUDUL SKRIPSI : **Pengembangan Media Mini Book pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN Sekunder VI**

- |                |                                                                                                                                                                                                              |
|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kedua</b>   | Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;                                                                               |
| <b>Ketiga</b>  | Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ; |
| <b>Keempat</b> | Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;                                                                                                                     |
| <b>Kelima</b>  | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;                                                                                             |
| <b>Keenam</b>  | Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;                             |
| <b>Ketujuh</b> | Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;                                                                                  |

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 24 September 2025

Dekan,

  
Sutarto

- Tembusan :**
1. Rektor
  2. Bendahara IAIN Curup.
  3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama,
  4. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran SK Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 310 /In.34/FT/PP.00.9/03/2026  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

12 Maret 2026

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

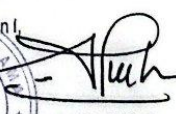
Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Sulistiya Wati Pujakusuma  
NIM : 22591196  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengembangan Media *Mini Book* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V  
SDIT Juara Air Meles Bawah  
Waktu Penelitian : 16 Maret s.d 16 Juni 2026  
Tempat Penelitian : SDIT Juara Air Meles Bawah

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK

## Lampiran surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

### SURAT IZIN

Nomor : 503/105/IP/DPMP TSP/III/2026

#### TENTANG PENELITIAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  2. Surat dari Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor : 319/In.34/FT/PP.00.9/03/2026 tanggal 12 Maret 2026 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

|                        |                                                                                                                      |
|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama / TTL             | : Sulistiya Wati Pujakusuma / Megang Sakti, 30 November 2004                                                         |
| NIM                    | : 22591196                                                                                                           |
| Pekerjaan              | : Mahasiswa                                                                                                          |
| Program Studi/Fakultas | : S1 PGMI / Tarbiyah                                                                                                 |
| Judul Skripsi          | : "Pengembangan Media <i>Mini Book</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah " |
| Lokasi Penelitian      | : SDIT Juara Rejang Lebong                                                                                           |
| Waktu Penelitian       | : 13 Maret 2026 s.d 13 Juni 2026                                                                                     |
| Penanggung Jawab       | : Wakil Dekan I IAIN Curup                                                                                           |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada Tanggal : 13 Maret 2026



An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Rejang Lebong  
 Plt. Sekretaris,

**ACHMAD FAISAL ADRYAN, S.Sos**

Penata Tingkat I/ III.d  
 NIP.19811017 200212 1 004

**Tembusan:**

1. Wakil Dekan I IAIN Curup
2. Kepala Sekolah SDIT Juara RL
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

## Lampiran Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
YAYASAN INDONESIA JUARA REJANG LEBONG  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) JUARA**



Alamat : Jln. Padat Karya Air Meles Bawah Curup Kab. Rejang Lebong Kode Pos: 39115

Rejang Lebong, 13 Juni 2026

Nomor : 421.2/284 /Pb/SDIT-J/RL/2026  
Perihal : Telah Melaksanakan Penelitian  
Lampiran : -

Kepada Yth.  
Institut Agama Islam Negeri Curup  
c.q **Ketua Program Studi PGMI**  
Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDIT JUARA :

Nama : Dessy Kurniawati, S.Pd.I., Gr  
NIPY : 815 03 1119 0022  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SDIT JUARA

Schubungan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/105/IP/DPMTSP/III/2026 Perihal Izin Melakukan Penelitian terkait tugas perkuliahan dari tanggal 13 Maret 2026 s.d Tanggal 13 Juni 2026, maka dengan ini saya menyampaikan nama di bawah ini telah melaksanakan Penelitian "Pengembangan Media Mini Book Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di SDIT JUARA Air Meles Bawah :

Nama : Sulistiya Wati Pujakusuma  
NIM : 22591196

Demikian Surat Ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Rejang Lebong, 13 Juni 2026  
Mengetahui  
Kepala SDIT Juara  
  
Dessy Kurniawati, S.Pd.I., Gr  
NIPY.815 03 1119 0022

### Lampiran Pengisian Angket Kebutuhan Guru



### Lampiran Pengisian Angket Kebutuhan Siswa



## Lampiran Lembar Validasi Angket

### INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

#### Lembar Validasi Angket Penilaian Pengembangan Media Mini Book Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah

##### Identitas Peneliti

Nama : Sulistiya Wati Pujakusuma  
 Nim 22591196  
 Instansi : Institut Agama Islam Negeri Curup  
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Mini Book Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah

##### Identitas Validator

Nama : Dr. Kurniawan, S.Ag., M.Pd  
 NIP 197212071998031007

#### A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket penilaian yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda check list (✓) Pada kolom dengan skala penelitian sebagai berikut:
  - 5 = Sangat Valid
  - 4 = Valid
  - 3 = Cukup Valid
  - 2 = Kurang Valid
  - 1 = Tidak Valid

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang sudah disediakan

#### C. PENILAIAN

| No                  | Komponen                                                                                                | Skor |   |    |    |    |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|----|----|----|
|                     |                                                                                                         | SV   | V | CV | KV | TV |
| Kelayakan isi       |                                                                                                         |      |   |    |    |    |
| 1                   | Kejelasan pertanyaan dalam instrumen                                                                    |      | ✓ |    |    |    |
| 2                   | Kesesuaian pedoman pengisian angket dengan pertanyaan pada instrumen                                    |      |   |    | ✓  |    |
| Ketercapaian tujuan |                                                                                                         |      |   |    |    |    |
| 1                   | Kesesuaian pertanyaan dengan produk yang akan dibuat                                                    | ✓    |   |    |    |    |
| 2                   | Kesesuaian pernyataan dengan tujuan pembuatan instrumen                                                 |      |   | ✓  |    |    |
| Format              |                                                                                                         |      |   |    |    |    |
| 1                   | Kesesuaian pertanyaan pada instrument                                                                   |      | ✓ |    |    |    |
| 2                   | Tata letak penulisan pada instrumen                                                                     |      | ✓ |    |    |    |
| 3                   | Ukuran kolom proporsional dan sebanding dengan ukuran kertas yang digunakan                             |      | ✓ |    |    |    |
| Kebahasaan          |                                                                                                         |      |   |    |    |    |
| 1                   | Bahasa yang digunakan dalam instrumen sesuai dengan EYD                                                 |      | ✓ |    |    |    |
| 2                   | Bahasa yang digunakan dalam instrumen sesuai dengan tingkat perkembangan intelektua siswa sekolah dasar |      | ✓ |    |    |    |
| 3                   | Bahasa yang digunakan mudah dipahami                                                                    |      | ✓ |    |    |    |
| Kegrafisan          |                                                                                                         |      |   |    |    |    |
| 1                   | Penggunaan huruf (jenis/ukuran) dalam instrumen                                                         |      | ✓ |    |    |    |
| 2                   | Penggunaan tanda baca dalam instrumen                                                                   | ✓    |   |    |    |    |
| 3                   | Kalimat dalam instrumen sesuai dengan unsur-unsur fungsional penulisan                                  |      | ✓ |    |    |    |
| JUMLAH              |                                                                                                         |      |   |    |    |    |
| TOTAL SKOR          |                                                                                                         |      |   |    |    |    |

#### D. KOMENTAR DAN SARAN

Pengantar, petunjuk, & penilaian diberikan kepada Responden, bukan Validator. validator hanya melihat kesesuaian instrumen.

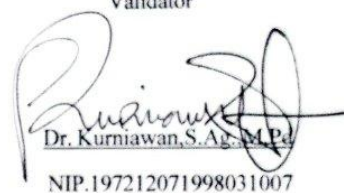
**E. KESIMPULAN**

Berdasarkan penilaian diatas, lembar validasi angket penilaian ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi ( )
2. Layak digunakan dengan revisi (✓)
3. Tidak layak digunakan ( )

Beri tanda Check list (✓) pada jawaban yang sesuai

Curup, 5 Mei 2026  
Mengetahui,  
Validator

  
Dr. Kurniawan, S. Ag. M. Pd.  
NIP.197212071998031007

## Lampiran Lembar Angket Uji Kelayakan Materi

### ANGKET UJI KELAYAKAN AHLI MATERI

Nama : Puji Laras Winarti, S.Pd

Pekerjaan : Guru

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari Bapak sebagai ahli media dan mengetahui kelayakan media Mini Book pada mata pelajaran pendidikan pancasila yang telah dikembangkan. jawaban dan saran dari Bapak berikan sangat membantu saya dalam penelitian ini. Terima kasih atas partisipasinya.

Berikan tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom berdasarkan penilaian Bapak.

Keterangan:

- 1 :Sangat Tidak Setuju
- 2 :Tidak Setuju
- 3 :Kurang Setuju
- 4 :Setuju
- 5 :Sangat Setuju

Komentar/Saran:

Media Mini Book sudah cukup relevan untuk digunakan.

Ahli Materi,



Puji Laras Winarti, S.Pd

| No | Aspek  | No. Butir Penilaian | Pertanyaan                                                                           | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|--------|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 1  | Materi | 1                   | Materi yang disajikan dalam media mini book sudah akurat.                            |   |   |   |   | ✓ |
|    |        | 2                   | Konsep yang disampaikan dalam media mini book tidak menimbulkan kesalah pemahaman.   |   |   |   |   | ✓ |
|    |        | 3                   | Fakta dan informasi dalam media mini book sesuai dengan sumber yang benar.           |   |   |   |   | ✓ |
|    |        | 4                   | Materi dalam media mini book disajikan secara tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. |   |   |   |   | ✓ |
|    |        | 5                   | Materi yang disajikan dalam media mini book sudah lengkap.                           |   |   |   | ✓ |   |
|    |        | 6                   | Penyajian materi mencakup semua bagian penting yang harus dipelajari siswa.          |   |   |   |   | ✓ |
|    |        | 7                   | Contoh yang diberikan dalam media mini book mendukung kelengkapan materi.            |   |   |   |   | ✓ |
|    |        | 8                   | Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terbaru.           |   |   |   | ✓ |   |
|    |        | 9                   | Informasi dalam media mini book relevan dengan kondisi saat ini.                     |   |   |   |   | ✓ |

|   |                  |    |                                                                                  |  |  |  |   |   |
|---|------------------|----|----------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|---|---|
| 2 | Kelayakan Bahasa | 10 | Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. |  |  |  |   | ✓ |
|   |                  | 11 | Penggunaan istilah dalam media mini book sudah tepat.                            |  |  |  |   | ✓ |
|   |                  | 12 | Kalimat yang digunakan dalam media mini book jelas dan tidak ambigu.             |  |  |  | ✓ |   |
|   |                  | 13 | Struktur kalimat dalam media mini book mudah dipahami.                           |  |  |  |   | ✓ |
|   |                  | 14 | Bahasa yang digunakan konsisten di seluruh isi media mini book.                  |  |  |  |   | ✓ |
| 3 | Pembelajaran     | 15 | Materi dalam media mini book sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.           |  |  |  |   | ✓ |
|   |                  | 16 | Penyajian materi disesuaikan dengan kemampuan berpikir siswa.                    |  |  |  | ✓ |   |
|   |                  | 17 | Materi disampaikan dengan bahasa yang komunikatif.                               |  |  |  |   | ✓ |
|   |                  | 18 | Penyajian materi memudahkan siswa dalam memahami isi pembelajaran.               |  |  |  |   | ✓ |
|   |                  | 19 | Media mini book mendorong adanya interaksi dalam pembelajaran.                   |  |  |  |   | ✓ |
|   |                  | 20 | Penyajian materi memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah (interaktif).       |  |  |  |   | ✓ |

## Lampiran Lembar Angket Uji Kelayakan Media

### ANGKET UJI KELAYAKAN AHLI MEDIA

Nama : Dr. Guntur Gunawan, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari Bapak sebagai ahli media dan mengetahui kelayakan media Mini Book pada mata pelajaran pendidikan pancasila yang telah dikembangkan. jawaban dan saran dari Bapak berikan sangat membantu saya dalam penelitian ini. Terima kasih atas partisipasinya.

Berikan tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom berdasarkan penilaian Bapak.

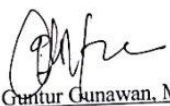
Keterangan:

- 1 :Sangat Tidak Setuju
- 2 :Tidak Setuju
- 3 :Kurang Setuju
- 4 :Setuju
- 5 :Sangat Setuju

Komentar/Saran:

- Ditambah 10m perolehan - 10, 11 11

Ahli Media,

  
Dr. Guntur Gunawan, M.Pd  
 NIP. 198007032009011007

## Lembar Pernyataan

| No | Aspek    | No. Butir Penilaian | Pertanyaan                                                                                                          | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|----------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 1  | Kualitas | 1                   | Media mini book yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran yang baik dan layak digunakan. |   |   |   | ✓ |   |
|    |          | 2                   | Desain media mini book yang dibuat mampu menarik perhatian peserta didik.                                           |   |   |   |   | ✓ |
|    |          | 3                   | Media mini book dapat digunakan sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa.                                      |   |   |   | ✓ |   |
| 2  | Tampilan | 4                   | Teks pada media mini book mudah dibaca oleh peserta didik.                                                          |   |   |   |   | ✓ |
|    |          | 5                   | Bentuk media mini book sudah sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran.                                             |   |   |   | ✓ |   |
|    |          | 6                   | Ukuran media mini book memudahkan peserta didik dalam penggunaannya.                                                |   |   |   |   | ✓ |
|    |          | 7                   | Media mini book praktis untuk dibawa dan                                                                            |   |   |   |   |   |

|  |  |    |                                                                                |  |  |  |  |   |
|--|--|----|--------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|---|
|  |  |    | digunakan oleh peserta didik.                                                  |  |  |  |  | ✓ |
|  |  | 8  | Desain sampul media mini book terlihat menarik.                                |  |  |  |  | ✓ |
|  |  | 9  | Desain sampul sesuai dengan isi materi.                                        |  |  |  |  |   |
|  |  | 10 | Sampul media mini book mampu menarik minat peserta didik untuk membaca.        |  |  |  |  | ✓ |
|  |  | 11 | Pemilihan warna pada media mini book sudah sesuai.                             |  |  |  |  | ✓ |
|  |  | 12 | Kombinasi warna dalam media mini book terlihat menarik.                        |  |  |  |  | ✓ |
|  |  | 13 | Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca.                                       |  |  |  |  | ✓ |
|  |  | 14 | Ukuran huruf pada media mini book sudah tepat.                                 |  |  |  |  | ✓ |
|  |  | 15 | Penataan teks dan warna tidak mengganggu kenyamanan membaca.                   |  |  |  |  | ✓ |
|  |  | 16 | Bahasa yang digunakan dalam media mini book mudah dipahami oleh peserta didik. |  |  |  |  | ✓ |
|  |  | 17 | Gambar yang digunakan dalam media mini book                                    |  |  |  |  |   |

|   |              |    |                                                                             |  |  |  |  |   |   |
|---|--------------|----|-----------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|---|---|
|   |              |    | jelas dan sesuai dengan materi.                                             |  |  |  |  |   | ✓ |
| 3 | Pembelajaran | 18 | Isi media mini book sesuai dengan materi pembelajaran.                      |  |  |  |  |   | ✓ |
|   |              | 19 | Media mini book dapat membantu proses pembelajaran.                         |  |  |  |  |   | ✓ |
|   |              | 20 | Media mini book dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi. |  |  |  |  | ✓ |   |

## Lampiran Lembar Angket Analisis Kebutuhan Guru

**LEMBAR ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN GURU**  
**PENGEMBANGAN MEDIA *MINI BOOK* PADA MATA PELAJARAN**  
**PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V SDIT JUARA AIR MELES BAWAH**

**Peneliti**

Sulistiya Wati Pujakusuma

NIM : 22591196

| <b>Pengisi Angket</b> |                                 |
|-----------------------|---------------------------------|
| Nama                  | : Puji Laras Winarti, S.Pd., 60 |
| NIP                   | :                               |
| Pengajar Kelas        | : <u>V</u>                      |
| Asal Sekolah          | : SDIT JUARA                    |

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2026

### LEMBAR ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN GURU

#### Petunjuk pengisian angket

1. Mohon Bapak/Ibu memilih satu jawaban dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada kolom berdasarkan jawaban Bapak/Ibu untuk jawaban yang dianggap paling tepat dan bila Bapak/Ibu memiliki keterangan khusus mengenai jawaban yang dipilih, silahkan tuliskan pada kolom yang ada disebelahnya.

Keterangan

SB : Sangat Butuh

B : Butuh

KB : Kurang Butuh

TB : Tidak Butuh

STB : Sangat Tidak Butuh

2. Informasi yang Bapak/Ibu berikan tidak ada kaitanya dengan prestasi mengajar Bapak/Ibu sebagai guru pelajaran pendidikan pancasila di SD/MI. Oleh karena itu informasi yang diberikan harus sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu sekalian.

| No | Pertanyaan                                                                                                                                 | Pilih Jawaban |   |    |    |     | Keterangan |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---|----|----|-----|------------|
|    |                                                                                                                                            | SB            | B | KB | TB | STB |            |
| 1  | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Pancasila?                                                    | ✓             |   |    |    |     |            |
| 2  | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa saat mempelajari materi keberagaman budaya Indonesiaku? | ✓             |   |    |    |     |            |

|    |                                                                                                                                                   |   |   |  |  |  |  |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|--|--|--|--|
| 3  | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran berbentuk mini book pada pembelajaran Pendidikan pancasila materi keberagaman budaya Indonesiaku? | ✓ |   |  |  |  |  |
| 4  | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran tidak monoton?                                                  |   | ✓ |  |  |  |  |
| 5  | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran yang mudah digunakan saat mengajar?                                                               | ✓ |   |  |  |  |  |
| 6  | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran yang praktis dan mudah dibawa ke kelas?                                                           | ✓ |   |  |  |  |  |
| 7  | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi keberagaman budaya Indonesiaku dengan lebih cepat?      |   | ✓ |  |  |  |  |
| 8  | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran yang tepat dan bisa digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran?                                 | ✓ |   |  |  |  |  |
| 9  | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran yang dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi?                                                     | ✓ |   |  |  |  |  |
| 10 | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran yang menarik secara tampilan (warna dan desain)?                                                  | ✓ |   |  |  |  |  |

|    |                                                                                                                                  |   |  |  |  |  |  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--|--|--|--|--|
| 11 | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran yang dapat digunakan siswa secara mandiri?                                       | ✓ |  |  |  |  |  |
| 12 | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa di kelas?                                     | ✓ |  |  |  |  |  |
| 13 | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran yang sederhana namun efektif digunakan?                                          | ✓ |  |  |  |  |  |
| 14 | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran yang dapat digunakan berulang kali dalam pembelajaran.                           | ✓ |  |  |  |  |  |
| 15 | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa?                                          | ✓ |  |  |  |  |  |
| 16 | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan pengembangan media pembelajaran baru dalam proses mengajar?                                         | ✓ |  |  |  |  |  |
| 17 | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran sebagai pendamping buku paket yang digunakan saat ini?                           | ✓ |  |  |  |  |  |
| 18 | Seberapa butuh Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran mini book yang sesuai dengan kompetensi dasar Pendidikan pancasila kelas V? | ✓ |  |  |  |  |  |
| 19 | Seberapa butuh Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa                                      | ✓ |  |  |  |  |  |

|            |                                                                                                        |   |  |  |  |  |  |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--|--|--|--|--|
|            | kelas V?                                                                                               |   |  |  |  |  |  |
| 20         | Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu mengatasi kesulitan belajar siswa? | ✓ |  |  |  |  |  |
| Total      |                                                                                                        |   |  |  |  |  |  |
| Presentasi |                                                                                                        |   |  |  |  |  |  |

Curup, 7 Mei 2026

Mengetahui

Guru Kelas

  
 Puji Laras Winarti, S.Pd. Gr

NIP.

## Lampiran Lembar Angket Anslisis Kebutuhan Siswa

### LEMBAR ANALISIS KEBUTUHAN SISWA

Nama : Alkenzie Novisa

Kelas : (V)

Sekolah : Sd N' Juara

Petunjuk pengisian angket

1. Mohon Siswa/i memilih satu jawaban dengan memberi tanda *check list* (√) pada kolom yang disediakan.

Keterangan:

SB :Sangat Butuh

B :Butuh

KB :Kurang Butuh

TB :Tidak Butuh

STB : Sangat Tidak Butuh

2. Informasi yang anda berikan tidak ada kaitanya dengan prestasi belajar anda sebagai siswa di SDIT. Oleh karena itu informasi yang diberikan harus sesuai dengan pendapat anda sendiri.

| No | Pertanyaan                                                             | Pilih Jawaban |   |    |    |     | Keterangan |
|----|------------------------------------------------------------------------|---------------|---|----|----|-----|------------|
|    |                                                                        | SB            | B | KB | TB | STB |            |
| 1  | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran saat belajar di kelas?   |               | √ |    |    |     |            |
| 2  | Apakah siswa/i membutuhkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan? | √             |   |    |    |     |            |
| 3  | Apakah siswa/i membutuhkan bantuan untuk memahami materi yang sulit?   |               | √ |    |    |     |            |

|    |                                                                                      |                                     |  |  |  |  |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--|--|--|--|
| 4  | Apakah siswa/i membutuhkan penjelasan tambahan agar lebih memahami materi?           | <input checked="" type="checkbox"/> |  |  |  |  |
| 5  | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran dalam proses belajar?                  | <input checked="" type="checkbox"/> |  |  |  |  |
| 6  | Apakah siswa/i membutuhkan media selain buku paket?                                  | <input checked="" type="checkbox"/> |  |  |  |  |
| 7  | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran yang menarik?                          | <input checked="" type="checkbox"/> |  |  |  |  |
| 8  | Apakah siswa/i membutuhkan pembelajaran yang tidak membosankan?                      | <input checked="" type="checkbox"/> |  |  |  |  |
| 9  | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran berbentuk buku kecil (mini book)?      | <input checked="" type="checkbox"/> |  |  |  |  |
| 10 | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran yang dilengkapi gambar atau ilustrasi? | <input checked="" type="checkbox"/> |  |  |  |  |
| 11 | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran yang mudah digunakan?                  | <input checked="" type="checkbox"/> |  |  |  |  |
| 12 | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran yang praktis dibawa?                   | <input checked="" type="checkbox"/> |  |  |  |  |
| 13 | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran untuk belajar mandiri?                 | <input checked="" type="checkbox"/> |  |  |  |  |
| 14 | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran agar lebih aktif saat belajar?         | <input checked="" type="checkbox"/> |  |  |  |  |

|                   |                                                                                                |   |  |  |  |  |  |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--|--|--|--|--|
| 15                | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran untuk memahami pelajaran dengan lebih mudah?     | ✓ |  |  |  |  |  |
| 16                | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran untuk meningkatkan nilai belajar?                | ✓ |  |  |  |  |  |
| 17                | Apakah siswa/i membutuhkan media yang dapat membuat saya semangat belajar?                     | ✓ |  |  |  |  |  |
| 18                | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran yang tidak membosankan?                          | ✓ |  |  |  |  |  |
| 19                | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran yang lebih menarik dari yang digunakan sekarang? | ✓ |  |  |  |  |  |
| 20                | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran baru dalam proses belajar?                       | ✓ |  |  |  |  |  |
| <b>Total</b>      |                                                                                                |   |  |  |  |  |  |
| <b>Presentasi</b> |                                                                                                |   |  |  |  |  |  |

### LEMBAR ANALISIS KEBUTUHAN SISWA

Nama : Yoseph kata Alkati  
 Kelas : 5  
 Sekolah : SD IT SARAH

Petunjuk pengisian angket

1. Mohon Siswa/i memilih satu jawaban dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom yang disediakan.

Keterangan:

SB :Sangat Butuh

B :Butuh

KB :Kurang Butuh

TB :Tidak Butuh

STB : Sangat Tidak Butuh

2. Informasi yang anda berikan tidak ada kaitanya dengan prestasi belajar anda sebagai siswa di SDIT. Oleh karena itu informasi yang diberikan harus sesuai dengan pendapat anda sendiri.

| No | Pertanyaan                                                             | Pilih Jawaban |   |    |    |     | Keterangan |
|----|------------------------------------------------------------------------|---------------|---|----|----|-----|------------|
|    |                                                                        | SB            | B | KB | TB | STB |            |
| 1  | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran saat belajar di kelas?   | ✓             |   |    |    |     |            |
| 2  | Apakah siswa/i membutuhkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan? |               | ✓ |    |    |     |            |
| 3  | Apakah siswa/i membutuhkan bantuan untuk memahami materi yang sulit?   | ✓             |   |    |    |     |            |

|    |                                                                                      |   |   |  |  |  |  |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|---|---|--|--|--|--|
| 4  | Apakah siswa/i membutuhkan penjelasan tambahan agar lebih memahami materi?           | ✓ |   |  |  |  |  |
| 5  | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran dalam proses belajar?                  | ✓ |   |  |  |  |  |
| 6  | Apakah siswa/i membutuhkan media selain buku paket?                                  |   | ✓ |  |  |  |  |
| 7  | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran yang menarik?                          |   | ✓ |  |  |  |  |
| 8  | Apakah siswa/i membutuhkan pembelajaran yang tidak membosankan?                      |   | ✓ |  |  |  |  |
| 9  | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran berbentuk buku kecil (mini book)?      | ✓ |   |  |  |  |  |
| 10 | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran yang dilengkapi gambar atau ilustrasi? | ✓ |   |  |  |  |  |
| 11 | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran yang mudah digunakan?                  | ✓ |   |  |  |  |  |
| 12 | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran yang praktis dibawa?                   | ✓ |   |  |  |  |  |
| 13 | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran untuk belajar mandiri?                 |   | ✓ |  |  |  |  |
| 14 | Apakah siswa/i membutuhkan media pembelajaran agar lebih aktif saat belajar?         |   | ✓ |  |  |  |  |



## Lampiran Lembar Angket Respon Guru

**LEMBAR ANGKET RESPON GURU TERHADAP MEDIA *MINI BOOK***  
**PENGEMBANGAN MEDIA *MINI BOOK* PADA MATA PELAJARAN**  
**PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V SDIT JUARA AIR MELES BAWAH**

**Peneliti**

Sulistiya Wati Pujakusuma

NIM : 22591196

**Pengisi Angket**

|                |                                 |
|----------------|---------------------------------|
| Nama           | : Puji Laras Winarti, S.Pd., Gr |
| Pengajar Kelas | : V                             |
| Asal Sekolah   | : SDIT JUARA                    |

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**2026**

### LEMBAR ANGKET RESPON GURU

#### Petunjuk pengisian angket

1. Mohon Bapak/Ibu memilih satu jawaban dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada kolom berdasarkan jawaban Bapak/Ibu.

Keterangan:

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Kurang Setuju
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

| No | Aspek                | No. Butir<br>Penilaian | Pertanyaan                                                                          | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|----------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 1  | Kesesuaian<br>Materi | 1                      | Materi dalam media <i>mini book</i> sesuai dengan modul pembelajaran.               |   |   |   |   | ✓ |
|    |                      | 2                      | Materi dalam media <i>mini book</i> sesuai dengan CP dan TP yang berlaku.           |   |   |   |   | ✓ |
|    |                      | 3                      | Materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan media pembelajaran.                   |   |   |   | ✓ |   |
|    |                      | 4                      | Materi dalam media <i>mini book</i> sesuai dengan karakteristik peserta didik.      |   |   |   |   | ✓ |
|    |                      | 5                      | Tampilan materi dalam media <i>mini book</i> mampu menarik perhatian peserta didik. |   |   |   |   | ✓ |

|   |                       |    |                                                                                     |  |  |  |   |   |
|---|-----------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|---|---|
|   |                       | 6  | Substansi materi dalam media <i>mini book</i> disajikan dengan jelas.               |  |  |  |   | ✓ |
| 2 | Tampilan              | 7  | Bentuk dan ukuran huruf dalam media <i>mini book</i> sudah sesuai.                  |  |  |  | ✓ |   |
|   |                       | 8  | Warna huruf yang digunakan terlihat jelas dan mudah dibaca.                         |  |  |  |   | ✓ |
|   |                       | 9  | Bahasa yang digunakan dalam media <i>mini book</i> mudah dimengerti dan dipahami.   |  |  |  |   | ✓ |
|   |                       | 10 | Urutan penyajian materi dalam media <i>mini book</i> sudah sistematis.              |  |  |  |   | ✓ |
|   |                       | 11 | Penggunaan istilah dalam media <i>mini book</i> konsisten.                          |  |  |  |   | ✓ |
|   |                       | 12 | Ilustrasi sampul media <i>mini book</i> terlihat menarik.                           |  |  |  |   | ✓ |
|   |                       | 13 | Gambar yang digunakan sesuai dengan materi yang disajikan.                          |  |  |  |   | ✓ |
| 3 | Penggunaan Bahan Ajar | 14 | Media <i>mini book</i> mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran.            |  |  |  |   | ✓ |
|   |                       | 15 | Penggunaan media <i>mini book</i> membuat guru dan peserta didik tidak mudah bosan. |  |  |  |   | ✓ |

Curup, 10 Mei 2026

Mengetahui,

Guru Kelas 5



Puji Laras Winarti, S.Pd. 6r

## Lampiran Lembar Angket Respon Siswa

### LEMBAR ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MEDIA MINI BOOK

Nama : *Yosepho Kana Hikari*  
 Kelas : *S*  
 Sekolah : *SD IT Juara*

#### Petunjuk pengisian angket

Mohon Siswa/i memilih satu jawaban dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom yang disediakan.

Keterangan:

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 4 : Kurang Setuju
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

| No | Aspek           | No. Butir<br>Penilaian | Pertanyaan                                                                   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|-----------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 1  | Respon<br>Siswa | 1                      | Media <i>mini book</i> yang digunakan dalam pembelajaran terlihat menarik.   |   |   |   |   | ✓ |
|    |                 | 2                      | Media <i>mini book</i> mudah digunakan oleh siswa.                           |   |   |   |   | ✓ |
|    |                 | 3                      | Media <i>mini book</i> membantu saya dalam memahami materi.                  |   |   |   |   | ✓ |
|    |                 | 4                      | Materi dalam media <i>mini book</i> mudah dipahami.                          |   |   |   |   | ✓ |
|    |                 | 5                      | Materi yang disajikan dalam media <i>mini book</i> menarik untuk dipelajari. |   |   |   |   | ✓ |

|  |  |    |                                                                   |  |  |  |   |   |
|--|--|----|-------------------------------------------------------------------|--|--|--|---|---|
|  |  | 6  | Ukuran media <i>mini book</i> praktis untuk digunakan.            |  |  |  |   | ✓ |
|  |  | 7  | Tulisan dalam media <i>mini book</i> mudah dibaca.                |  |  |  | ✓ | . |
|  |  | 8  | Gambar dalam media <i>mini book</i> terlihat jelas.               |  |  |  |   | ✓ |
|  |  | 9  | Warna yang digunakan dalam media <i>mini book</i> menarik.        |  |  |  |   | ✓ |
|  |  | 10 | Media <i>mini book</i> membuat saya lebih semangat dalam belajar. |  |  |  |   | ✓ |

**LEMBAR ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MEDIA  
MINI BOOK**

Nama : *Alifa Naila Putri*  
Kelas : *5*  
Sekolah : *SD IT Juanda*

**Petunjuk pengisian angket**

Mohon Siswa/i memilih satu jawaban dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom yang disediakan.

Keterangan:

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 4 : Kurang Setuju
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

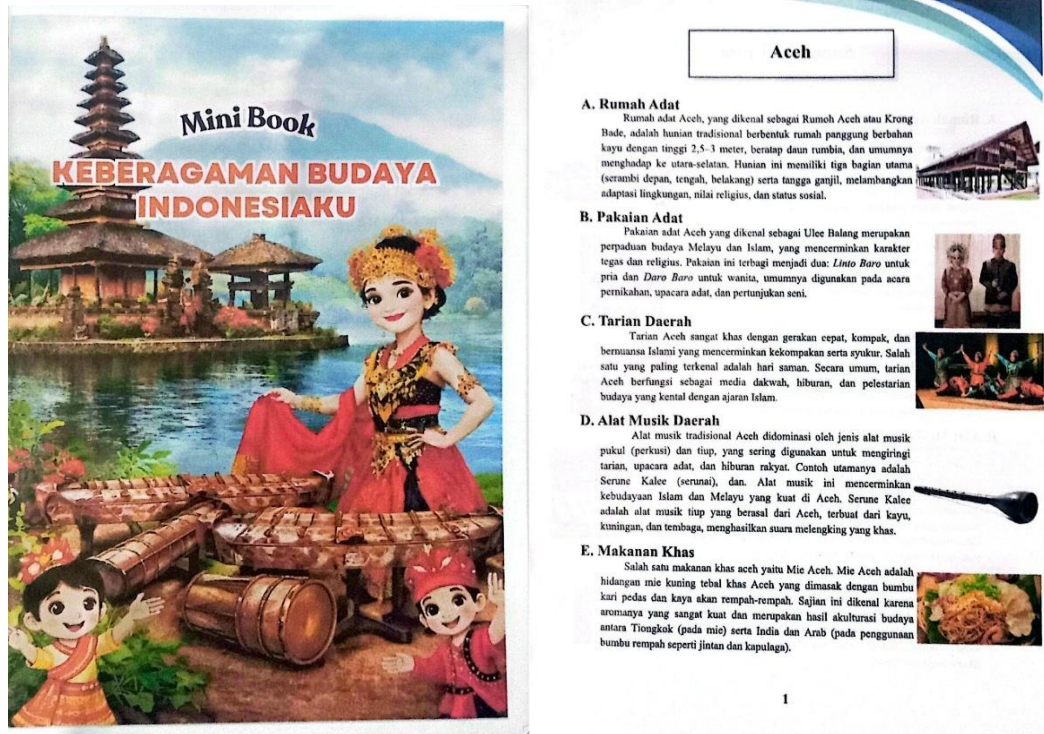
| No | Aspek           | No. Butir<br>Penilaian | Pertanyaan                                                                   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|-----------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 1  | Respon<br>Siswa | 1                      | Media <i>mini book</i> yang digunakan dalam pembelajaran terlihat menarik.   |   |   |   | ✓ |   |
|    |                 | 2                      | Media <i>mini book</i> mudah digunakan oleh siswa.                           |   |   |   | ✓ |   |
|    |                 | 3                      | Media <i>mini book</i> membantu saya dalam memahami materi.                  |   |   |   | ✓ |   |
|    |                 | 4                      | Materi dalam media <i>mini book</i> mudah dipahami.                          |   |   |   | ✓ |   |
|    |                 | 5                      | Materi yang disajikan dalam media <i>mini book</i> menarik untuk dipelajari. |   |   |   |   | ✓ |

|  |  |    |                                                                   |  |  |  |   |  |
|--|--|----|-------------------------------------------------------------------|--|--|--|---|--|
|  |  | 6  | Ukuran media <i>mini book</i> praktis untuk digunakan.            |  |  |  | ✓ |  |
|  |  | 7  | Tulisan dalam media <i>mini book</i> mudah dibaca.                |  |  |  | ✓ |  |
|  |  | 8  | Gambar dalam media <i>mini book</i> terlihat jelas.               |  |  |  | ✓ |  |
|  |  | 9  | Warna yang digunakan dalam media <i>mini book</i> menarik.        |  |  |  | ✓ |  |
|  |  | 10 | Media <i>mini book</i> membuat saya lebih semangat dalam belajar. |  |  |  | ✓ |  |

## Lampiran Aplikasi Canva



## Lampiran Media Mini book



## Lampiran Modul Ajar Pendidikan Pancasila

### MODUL AJAR

#### A. Identitas Modul

|                          |                                         |
|--------------------------|-----------------------------------------|
| <b>Satuan Pendidikan</b> | <b>: SDIT JUARA</b>                     |
| <b>Jenjang Sekolah</b>   | <b>: SD</b>                             |
| <b>Fase/Kelas</b>        | <b>: C/5</b>                            |
| <b>Mata Pelajaran</b>    | <b>: PENDIDIKAN PANCASILA</b>           |
| <b>Bab 3</b>             | <b>: Keberagaman Budaya Indonesiaku</b> |
| <b>Alokasi Waktu</b>     | <b>: 2JP x 35 Menit</b>                 |

#### B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik mengetahui bahwa indonesia memiliki banyak kebudayaan yang beragam.
2. Peserta didik mengetahui minimal 1 jenis keragaman budaya seperti makanan khas di provinsi tempat tinggalnya.

#### C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahlak mulia,
2. Mandiri,
3. Kreatif,
4. Bernalar Kritis, dan
5. Bergotong-royong

#### D. Sarana dan Prasarana

1. Sumber Belajar
  - ❖ Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Penulis: Adi Darma Indra, dkk. 2021.
  - ❖ Media Pembelajaran Mini Book

## 2. Alat dan Bahan

- ❖ Papan Tulis
- ❖ Sepidol

### **E. Target Peserta Didik**

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

### **F. Jumlah Peserta Didik**

- ❖ 28 Peserta Didik

### **G. Model Pembelajaran**

- ❖ Pembelajaran Langsung
- ❖ Tatap Muka

### **H. Capaian Pembelajaran (CP)**

- ❖ Peserta didik mengenal keragaman budaya dan kearifan lokal di provinsi tempat tinggalnya serta di wilayah Indonesia. Peserta didik memahami bahwa kearifan lokal adalah bagian dari kekayaan budaya bangsa yang harus dijaga dan dilestarikan.

### **I. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu memahami keragaman budaya (rumah adat, pakaian, tarian, alat musik, dan makanan khas) dari berbagai provinsi di Indonesia secara tepat melalui eksplorasi media mini book.
2. Peserta didik mampu menganalisis karakteristik unik dari kearifan lokal setiap daerah dengan baik.
3. Peserta didik mampu mengingat keberagaman budaya yang ada di beberapa provinsi dengan benar.

### J. Pemahaman Bermakna

- ❖ Perbedaan bukan pemisah, melainkan kekayaan yang membuat Indonesia unik dan kuat (Bhinneka Tunggal Ika).

### K. Pertanyaan Pemantik

1. Siapa di sini yang orang tuanya berasal dari daerah yang berbeda?
2. Apa makanan khas daerah yang paling kamu sukai?

### L. Langkah-Langkah Pembelajaran

|  | Kegiatan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Alokasi Waktu |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|  | <p><b>Kegiatan Pendahuluan.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimak pembukaan dari guru dengan salam.</li> <li>• Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.</li> <li>• Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.</li> <li>• Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan Menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran.</li> </ul> | 10 Menit      |
|  | <p><b>Kegiatan Inti.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan media mini book kepada peserta didik</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 50 Menit      |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |          |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|  | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru menjelaskan materi kepada peserta didik tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia dengan menggunakan media mini book.</li> <li>3. Peserta didik mendengarkan guru dengan menyimak menggunakan media mini book.</li> <li>4. Guru mempersilahkan peserta didik yang ingin bertanya atau ada yang belum paham.</li> <li>5. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal latihan yang ada di media mini book.</li> <li>6. Guru memberikan waktu 15 menit untuk peserta didik mengerjakannya.</li> <li>7. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan jawabannya kedepan.</li> </ol> |          |
|  | <p><b>Kegiatan Penutup.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan</li> <li>• Guru dan siswa membaca doa sesudah belajar Bersama-sama</li> <li>• Guru menutup kelas dengan mengucapkan salam</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 10 Menit |

### M. Refleksi Peserta Didik dan Pendidik

**Tabel Refleksi Untuk Peserta Didik**

| No | PERTANYAAN                                                                                                                                                | JAWABAN |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1  | Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?                                                                                                    |         |
| 2  | Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?                                                                                            |         |
| 3  | Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?                                                                                            |         |
| 4  | Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?                                                                                       |         |
| 5  | Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini? |         |

**Tabel Refleksi Untuk Pendidik**

| No | PERTANYAAN                                                                                                                                | JAWABAN |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1  | Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran?<br>Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran? |         |
| 2  | Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran?                                                     |         |

|   |                                                                                                                      |  |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|   | Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?                                                             |  |
| 3 | Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya? |  |

## **N. Kegiatan Remedial dan Pengayaan**

### **1. Kegiatan Remedial:**

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan membrikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

### **2. Kegiatan Pengayaan:**

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

## BIODATA PENULIS



Penulis dari skripsi ini bernama Sulistiya Wati Pujakusuma, lahir di Musi Rawas, pada tanggal 30 November 2004. Anak dari Bapak Suparno dan Ibu Sri Murdianingsih, anak pertama dari 2 bersaudara. Ia merupakan lulusan dari Sekolah Dasar Negeri Sekunder 6, SMPN Pagar Ayu, dan lulusan dari MA Riyadhush Sholihin.

Penulis melanjutkan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah, dan berhasil diterima di prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun 2022. Dengan semangat belajar yang kuat serta iringan doa, penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang judul "**Pengembangan Media Mini Book Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SDIT Juara Air Meles Bawah**". Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan maupun masyarakat secara luas.